

PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk dan Entitas Anak/*and Subsidiaries*

Laporan keuangan tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/

*Financial statements as of December 31, 2018 and
for the year then ended with
independent auditor's report*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED WITH
INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

Daftar Isi	Halaman/ Page	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		<i>Director's Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1-2	<i>.....Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3-4	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and OtherComprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian.....	5	<i>.....Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian.....	6-7	<i>..... Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	8-96	<i>.....Notes to the Consolidated Financial Statements</i>
Lampiran I - V.....	97-101	<i>.....Attachment I – V</i>



PT. SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk.

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN 2017
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN 2017
PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

***DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018 AND 2017
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES***

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

We, the undersigned :

1. Nama : Grace Dewi Riady
Alamat kantor : Jl. Honoris Raya Kav. 6
Kota Modern
Modernland - Tangerang
Alamat domisili : Jln. Merah Delima Blok C2 No.6
RT.019/RW.010 Grogol Utara
Kebayoran Lama –
Jakarta Selatan
Nomor telepon : 021-55781888
Jabatan : Direktur Utama

1. Name : Grace Dewi Riady
Office address : Jl. Honoris Raya Kav. 6
Kota Modern
Modernland - Tangerang
Domicile address : Jln. Merah Delima Blok C2
No.6
RT.019/RW.010 Grogol Utara
Kebayoran Lama –
Jakarta Selatan
Phone number : 021-55781888
Title : President Director

2. Nama : Dewi Victoria Riady
Alamat kantor : Jl. Honoris Raya Kav. 6
Kota Modern
Modernland - Tangerang
Alamat domisili : Senayan Residence Kav. Blok D
No.33 RT.009 RW.007
Kelurahan Grogol Utara
Kecamatan Kebayoran Lama –
Jakarta Selatan
Nomor telepon : 021-55781888
Jabatan : Direktur

2. Name : Dewi Victoria Riady
Office address : Jl. Honoris Raya Kav. 6
Kota Modern
Modernland - Tangerang
Domicile address : Senayan Residence Kav. Blok
D
No.33 RT.009 RW.007
Kelurahan Grogol Utara
Kecamatan Kebayoran Lama
–
Jakarta Selatan
Phone number : 021-55781888
Title : Director



PT. SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk.

Menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Declare that :

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk and its Subsidiaries;*
2. *PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk and its Subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information contained in the PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk and its Subsidiaries' consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;*
b. *PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk and its Subsidiaries' consolidated financial statements do not contain materially misleading information or facts, and do not omit material information or facts.*
4. *We are responsible for internal control system of PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk and its Subsidiaries.*

We certify the accuracy of this statements.

Tangerang, 27-Maret. 2019 / March. 27, 2019.



Grace Dewi Riady
Direktur Utama / President Director

Dewi Victoria Riady
Direktur / Director



Grant Thornton

An instinct for growth™

The original report included herein is in the Indonesian language.

No. : 00072/2.0959/AU.1/05/0806-1/1/III/2019

Laporan Auditor Independen
Independent Auditor's Report

Gani Sigiro & Handayani

Sampoerna Strategic Square
South Tower Level 25
Jalan Jend. Sudirman Kav. 45-46
Jakarta Selatan 12930
Indonesia

T +62 (21) 5795 2700

F +62 (21) 5795 2727

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris
dan Direksi
PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk**

***The Stockholders, Boards of Commissioners
and Directors
PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk***

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2018, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, perubahan ekuitas, dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2018, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

**Tanggung jawab manajemen atas laporan
keuangan konsolidasian**

***Management's responsibility for the
consolidated financial statements***

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor

Auditor's responsibility

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

Gani Sigiro & Handayani

Registered public accountants. License No 682/KM.1/2013

Member firm of Grant Thornton International Ltd (GTIL). GTIL and the member firms are not a worldwide partnership. GTIL and each member firm is a separate legal entity. Services are delivered independently by the member firms. GTIL does not provide services to clients. GTIL and its member firms are not agents of, and do not obligate, one another and are not liable for one another's acts or omissions.

www.grantthornton.co.id

Halaman 2

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Sejahtera Anugrahjaya Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2018, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Page 2

Auditor's responsibility (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Sejahtera Anugrahjaya Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2018, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Gani Sigiro & Handayani

Halaman 3

Hal - hal lain (lanjutan)

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Sejahteraya Anugrahjaya Tbk dan entitas anaknya pada tanggal 31 Desember 2018, dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir dilaksanakan dengan tujuan merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan tambahan PT Sejahteraya Anugrahjaya Tbk (entitas induk saja), yang terdiri dari laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2018, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, perubahan ekuitas, dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir.

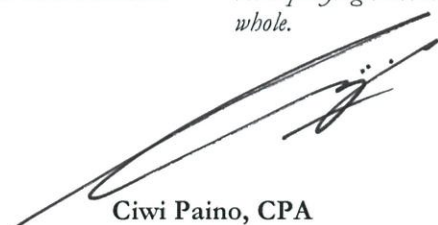
Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

Page 3

Other matters (continued)

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of PT Sejahteraya Anugrahjaya Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2018, and for the year then ended was performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The supplementary financial information of PT Sejahteraya Anugrahjaya Tbk (parent entity only), which comprises the statement of financial position as of December 31, 2018 and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purpose of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements.

The Parent Entity Financial Information has been subjected to the audit procedures applied in the audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.



Ciwi Paino, CPA
Ijin Akuntan Publik No. AP. 0806
(License of Public Accountant No. AP. 0806)

27 Maret 2019

March 27, 2019

Gani Sigiro & Handayani

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2018
(Expressed in Rupiah)**

	Catatan/ Notes	2018	2017	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	4,32,33,35,36	224.622.127.737	246.241.795.184	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	5,35,36			Trade receivables
Pihak berelasi	32	122.381.700	-	Related parties
Pihak ketiga setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp8.746.009.886 pada tahun 2018 dan Rp1.937.583.990 pada tahun 2017				Third parties - net of allowance for impairment losses of Rp8,746,009,886 in 2018 and Rp1,937,583,990 in 2017
Piutang lain-lain	6,35,36	128.383.559.073	81.103.982.935	Other receivables
Pihak berelasi	32	10.000.000	5.234.306	Related parties
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Nil tahun 2018 dan 2017				Third parties - net of allowance for impairment losses of Nil in 2018 and 2017
Persediaan	7	1.992.490.300	946.109.042	Inventories
Uang muka	8	29.527.007.252	27.085.106.932	Advances
Biaya dibayar dimuka		158.837.384.070	297.694.418.788	Prepaid expenses
		3.074.005.111	3.120.859.086	
Jumlah Aset Lancar		546.568.955.243	656.197.506.273	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON - CURRENT ASSETS
Taksiran tagihan pajak penghasilan	16a	1.733.080.113	-	Estimated claim for tax refund
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	9,35	-	9.061.734.231	Restricted cash and cash equivalents
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp556.720.043.264 pada tahun 2018 dan Rp478.886.743.899 tahun 2017	10	1.758.982.036.815	1.295.256.766.338	Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp556,720,043,264 in 2018 and Rp478,886,743,899 in 2017
Properti investasi	11	40.010.000.000	40.010.000.000	Investment property
Aset takberwujud - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp9.552.863.653 pada tahun 2018 dan Rp9.269.988.713 pada tahun 2017	12	409.296.658	704.558.462	Intangible assets - net of accumulated amortization of Rp9,552,863,653 in 2018 and Rp9,269,988,713 in 2017
Aset pajak tangguhan	16e	72.324.489.746	73.629.937.882	Deferred tax assets
Aset lain tidak lancar	38	81.085.153.235	81.085.153.235	Other non-current assets
Goodwill	39	237.770.574.237	-	Goodwill
Jumlah Aset Tidak Lancar		2.192.314.630.804	1.499.748.150.148	Total Non - Current Assets
JUMLAH ASET		2.738.883.586.047	2.155.945.656.421	TOTAL ASSETS

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form integral part of these consolidated financial statements.

PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah)

PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2018
(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	2018	2017	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				SHORT - TERM LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	13,35,36	24.815.940.446	18.685.037.594	Short-term bank loans
Utang usaha	14,35	62.204.069.201	36.721.057.011	Trade payables
Utang kontraktor	15,33,35,36	33.151.394.830	7.760.120.143	Contractor payables
Utang lain-lain	35,36			Other payables
Pihak berelasi	32	543.910.378.334	288.900.378.294	Related party
Pihak ketiga		8.607.262	-	Third party
Utang pajak	16b	5.951.722.224	3.967.165.612	Taxes payable
Pendapatan sewa diterima di muka				Unearned rent
Pihak berelasi	32	243.468.500	477.223.833	Related party
Pihak ketiga		1.858.987.580	566.306.214	Third parties
Biaya akrual	17,35,36	48.825.715.798	44.049.880.097	Accrued expenses
Utang jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun:				Current portion of long-term loans:
Utang bank	18,35,36			Bank loans
Pihak berelasi	32	50.000.000.000	-	Related party
Pihak ketiga		-	74.597.380.164	Third party
Utang sewa pembiayaan dan pembiayaan konsumen	19,35,36			Finance lease and consumer financing payable
Pihak berelasi	32		130.668.427	Related party
Pihak ketiga		207.550.904	389.370.857	Third party
Utang lainnya jangka pendek	20,35,36	1.524.564.029	1.524.564.029	Other current payable
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		772.702.399.108	477.769.152.275	Total Short - Term Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				LONG - TERM - LIABILITIES
Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun:				Long-term loans net of current portion:
Utang bank	18,35,36			Bank loans
Pihak berelasi	32	60.000.000.000	-	Related party
Utang sewa pembiayaan dan pembiayaan konsumen	19,35,36			Finance lease and consumer financing payable
Pihak ketiga		-	173.039.010	Third parties
Liabilitas imbalan pascakerja	21	63.461.098.798	53.125.975.343	Post-employment benefits liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		123.461.098.798	53.299.014.353	Total Long-Term Liabilities
Jumlah Liabilitas		896.163.497.906	531.068.166.628	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham				Capital stock - Rp100 par value per share
Modal dasar - 20.000.000.000 saham				Authorized capital - 20,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor - 12.000.705.445 saham pada periode 2018 dan 10.917.783.981 saham pada tahun 2017	22	1.200.070.544.500	1.091.778.398.100	Issued and paid up capital - 12,000,705,445 shares in 2018 and 10,917,783,981 shares in 2017
Tambahan modal disetor - bersih	23	1.124.816.856.453	927.725.134.093	Additional paid-in capital - net
Keuntungan aktuarial		15.089.406.851	7.045.485.724	Gain on actuarial
Saldo laba (Defisit sebesar Rp60.985.192.861 telah dieliminasi akibat kuasi-reorganisasi pada tanggal 31 Oktober 2008)				Retained earning (Deficit amounting to Rp60,985,192,861 was eliminated in relation to quasi reorganization on October 31, 2008)
Ditentukan penggunaannya	24	2.000.000.000	2.000.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		(500.261.030.389)	(404.842.492.217)	Unappropriated
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		1.841.715.777.415	1.623.706.525.700	Total equity attributable to owners of the parent company
Kepentingan non-pengendali	25	1.004.310.726	1.170.964.093	Non-controlling interests
Jumlah Ekuitas		1.842.720.088.141	1.624.877.489.793	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		2.738.883.586.047	2.155.945.656.421	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form integral part of these consolidated financial statements.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the year ended
December 31, 2018
(Expressed in Rupiah)**

	Catatan/ Notes	2018	2017	
PENDAPATAN	26,32	806.031.479.570	631.679.891.159	REVENUE
BEBAK LANGSUNG	27	(618.688.230.326)	(519.803.669.533)	DIRECT COSTS
LABA KOTOR		187.343.249.244	111.876.221.626	GROSS PROFIT
Beban penjualan	28	(9.689.770.423)	(7.370.497.772)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	29	(260.193.131.853)	(195.544.618.234)	General and administrative expenses
Beban bunga		(15.972.315.537)	(19.656.313.953)	Interest expense
Keuntungan (kerugian) selisih kurs		145.754.440	5.655.302	Gain (loss) foreign exchange
Beban cadangan kerugian penurunan nilai piutang		(2.763.200.958)	(229.656.550)	Impairment losses for receivables
Pendapatan bunga		8.998.694.604	25.715.357.869	Interest income
Pendapatan sewa		2.278.308.667	2.799.948.351	Rent income
Lain-lain - bersih		(7.125.822.172)	(17.675.730.543)	Others - net
RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		(96.978.233.988)	(100.079.633.904)	LOSS BEFORE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAK) PAJAK PENGHASILAN	16e			INCOME TAX BENEFITS (EXPENSES)
Pajak kini		-	-	Current tax
Pajak tangguhan		1.377.654.792	(1.201.460.881)	Deferred tax
Jumlah Manfaat (Bebak) Pajak Penghasilan		1.377.654.792	(1.201.460.881)	Total Income Tax Benefit (Expense)
RUGI BERSIH TAHUN BERJALAN		(95.600.579.196)	(101.281.094.785)	LOSS FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will not be reclassified to profit or loss
Keuntungan (kerugian) aktuarial	21	10.732.411.712	2.811.752.726	Gain (loss) actuarial
Pajak penghasilan terkait pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	16e	(2.683.102.928)	(702.938.181)	Income tax related to item that will not be reclassified to profit loss
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak		8.049.308.784	2.108.814.545	Other comprehensive income for the year net of tax
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		(87.551.270.412)	(99.172.280.240)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR
RUGI BERSIH TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				NET LOSS FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		(95.418.538.172)	(100.850.146.237)	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	25	(182.041.024)	(430.948.548)	Non-controlling interest
Jumlah		(95.600.579.196)	(101.281.094.785)	Total

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form integral part of these consolidated financial statements.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
(continued)
For the year ended December 31, 2018
(Expressed in Rupiah)**

	Catatan/ Notes	2018	2017	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				OTHER COMPREHENSIVE INCOME NET OF TAX FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		8.043.921.127	2.108.954.025	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	25	5.387.657	(139.480)	Non-controlling interest
Jumlah		8.049.308.784	2.108.814.545	Total
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		(87.374.617.045)	(98.741.192.212)	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	25	(176.653.367)	(431.088.028)	Non-controlling interest
Jumlah		(87.551.270.412)	(99.172.280.240)	Total
RUGI BERSIH PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	30	(7,95)	(9,24)	BASIC LOSS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDER OF THE PARENT ENTITY

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah)

PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the year ended December 31, 2018
(Expressed in Rupiah)

	Diatribusikan kepada pemilik entitas induk / Attributable to owners of the parent								
	Modal ditempatkan dan disetor/ Issued and paid up capital	Tambahan modal disetor-bersih/ Additional paid in capital-net	Keuntungan aktuarial/ Gain on actuarial	Saldo laba (Defisit) / retained earning (Deficit)		Jumlah/ Total	Kepentingan non pengendali/ Non-controlling interests	Jumlah ekuitas/ Total equity	
				Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo per 31 Desember 2016	1.091.778.398.100	927.725.134.093	4.936.531.699	2.000.000.000	(303.992.345.980)	1.722.447.717.912	1.602.052.121	1.724.049.770.033	Balance as of December 31, 2016
Penghasilan (rugi) komprehensif tahun berjalan	-	-	2.108.954.025	-	(100.850.146.237)	(98.741.192.212)	(431.088.028)	(99.172.280.240)	Comprehensive income (loss) for the year
Saldo per 31 Desember 2017	1.091.778.398.100	927.725.134.093	7.045.485.724	2.000.000.000	(404.842.492.217)	1.623.706.525.700	1.170.964.093	1.624.877.489.793	Balance as of December 31, 2017
Penghasilan (rugi) komprehensif tahun berjalan	-	-	8.043.921.127	-	(95.418.538.172)	(87.374.617.045)	(176.653.367)	(87.551.270.412)	Comprehensive income (loss) for the year
Tambahan modal disetor	-	-	-	-	-	-	10.000.000	10.000.000	Impact from merger
Dampak dari penggabungan usaha	108.292.146.400	197.091.722.360	-	-	-	305.383.868.760	-	305.383.868.760	Impact from merger
Saldo per 31 Desember 2018	1.200.070.544.500	1.124.816.856.453	15.089.406.851	2.000.000.000	(500.261.030.389)	1.841.715.777.415	1.004.310.726	1.842.720.088.141	Balance as of December 31, 2018

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form integral part of these consolidated financial statements.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the year ended December 31, 2018
(Expressed in Rupiah)**

	Catatan/ Notes	2018	2017	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pasien		751.821.095.835	609.197.233.790	Received from patients
Pembayaran kepada pemasok dan kontraktor		(56.996.801.276)	(88.976.020.472)	Payments to suppliers and contractors
Pembayaran kepada direksi dan karyawan		(399.951.566.268)	(316.655.834.314)	Payments to directors and employees
Pembayaran untuk operasional lainnya		(123.089.187.442)	(219.425.866.544)	Payments for other operating activities
Kas yang diperoleh dari (digunakan untuk) operasi		171.783.540.849	(15.860.487.540)	Cash provided from (used in) operations
Penerimaan kas dari lebih bayar pajak penghasilan		-	3.979.763.151	Cash received from overpayment of corporate income tax
Penghasilan bunga yang diterima		8.998.694.605	25.715.357.869	Interest income received
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi		180.782.235.454	13.834.633.480	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap	10	125.100.000	75.892.000	Proceeds from sale of fixed assets
Perolehan aset tetap		(186.302.810.058)	(203.582.932.849)	Acquisition of fixed assets
Uang muka pembelian aset tetap		(2.251.522.377)	(120.107.744.225)	Advances for purchase of fixed assets
Perolehan perangkat lunak		-	(536.699.550)	Acquisition of software
Dampak dari penggabungan usaha		25.446.440.846	-	Impact from merger
Perolehan aset dalam penyelesaian		(221.009.137.700)	(83.541.747.227)	Acquisition of asset under construction
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(383.991.929.289)	(407.693.231.851)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penarikan (penempatan) <i>sinking fund</i>	9	-	(102.341.544)	Withdrawal (placement) sinking fund
Pembayaran utang jangka panjang pihak ketiga		(65.535.645.933)	(117.407.388.805)	Payment of long-term loans third parties
Pembayaran bunga		(13.529.703.141)	(20.634.158.246)	Interest payments
Penerimaan (pembayaran) utang pihak berelasi	32	255.010.000.000	59.999.999.960	Received (payment) of loan from related parties
Pembayaran utang sewa pembiayaan kepada pihak ketiga		(354.858.974)	(357.200.519)	Payment of lease payable to third parties
Pembayaran utang sewa pembiayaan kepada pihak berelasi	32	(130.668.416)	(657.255.398)	Payment of lease payable to related parties
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan		175.459.123.536	(79.158.344.552)	Net Cash Provided from (Used in) Financing Activities

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form integral part of these consolidated financial statements.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
(continued)
For the year ended December 31, 2018
(Expressed in Rupiah)**

	Catatan/ Notes	2018	2017	
PENURUNAN BERSIH KAS, SETARA KAS DAN CERUKAN		(27.750.570.299)	(473.016.942.923)	NET DECREASE IN CASH, CASH EQUIVALENTS AND BANK OVERDRAFT
KAS, SETARA KAS DAN CERUKAN AWAL TAHUN		227.556.757.590	700.573.700.513	CASH, CASH EQUIVALENTS AND BANK OVERDRAFT AT BEGINNING OF YEAR
KAS, SETARA KAS DAN CERUKAN AKHIR TAHUN		199.806.187.291	227.556.757.590	CASH, CASH EQUIVALENTS AND BANK OVERDRAFT AT END OF YEAR
Kas, setara kas dan cerukan terdiri dari:				Cash, cash equivalents and bank overdraft consists of:
Kas dan setara kas	4	224.622.127.737	246.241.795.184	Cash and cash equivalents
Cerukan	13	(24.815.940.446)	(18.685.037.594)	Bank overdraft
Jumlah		199.806.187.291	227.556.757.590	Total

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form integral part of these consolidated financial statements.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Sejahteraraya Anugrahjaya ("Perusahaan atau Entitas Induk") didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 210 tanggal 20 Mei 1991 dari Notaris Misahardi Wilamarta S.H., Notaris di Jakarta dengan nama PT Sejahtera Raya Anugrah. Akta Pendirian tersebut telah disahkan oleh Kementerian Kehakiman Republik Indonesia dengan surat keputusan No. C2-HT01.01-A 9205 tanggal 28 Nopember 1992 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 104 tanggal 31 Desember 1994, Tambahan No. 10967. Nama Perusahaan telah diubah menjadi PT Sejahteraraya Anugrahjaya berdasarkan Akta No. 200 tanggal 11 Desember 1992 dari Notaris Misahardi Wilamarta, S.H., Notaris di Jakarta. Akta perubahan nama tersebut telah disahkan oleh Kementerian Kehakiman Republik Indonesia dengan surat keputusan No. C2-3786.HT.01.01.TH.93 tanggal 26 Mei 1993 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 104 tanggal 31 Desember 1994 Tambahan No. 10967.

Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir dituangkan dalam Akta No. 154 tanggal 20 Juli 2018, Perusahaan melakukan perubahan modal dari Notaris Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., Notaris di Jakarta. Perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0227614 tanggal 31 Juli 2018.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, kegiatan usaha yang dilaksanakan oleh Perusahaan adalah memberikan jasa pelayanan medik.

Perusahaan memperoleh izin operasional rumah sakit dari Departemen Kesehatan Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. YM.02.04.3.5.02690 tanggal 14 Juni 1995 yang berlaku sampai 14 Juni 2000. Izin ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir melalui Keputusan Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Provinsi Banten atas nama Gubernur Banten No. 06/36/IOT/Kes/BKPMPT/2015 tertanggal 9 Juli 2015, dan berlaku selama lima tahun yang berakhir pada tanggal 9 Juli 2020.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Sejahteraraya Anugrahjaya (the "Company or Parent Entity") was established based on Deed No. 210 dated May 20, 1991 of Notary Misahardi Wilamarta S.H., Notary in Jakarta under the name PT Sejahtera Raya Anugrah. The Deed of Establishment was approved by Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-HT01.01-A 9205 dated November 28, 1992 and was published in the State Gazette of Republic of Indonesia No. 104 dated December 31, 1994 Supplement No. 10967. The Company's name had been changed to PT Sejahteraraya Anugrahjaya based on Deed No. 200 dated December 11, 1992 Notary of Misahardi Wilamarta S.H., Notary in Jakarta. The change of the Company's name was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-3786.HT.01.01.TH.93 dated May 26, 1993 and has been published in the State Gazette of Republic of Indonesia No. 104 Supplement No. 10967 dated December 31, 1994.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Deed No. 154 dated July 20, 2018, the Company changes its number of capital stock by Notary Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., Notary in Jakarta. This modification was approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Letter of Acceptance of Notification of Amendment of Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0227614 dated July 31, 2018.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the business activities carried out by the Company is to provide medical services.

The Company obtained operational permit from Ministry of Health of the Republic Indonesia in his Decision Letter No. YM.02.04.3.5.02690 dated June 14, 1995 for the period until June 14, 2000. This permit has been extended several times, most recently by Decree of Head of Investment Coordinating Board and Integrated Services of Banten Province on behalf of Governor of Banten No. 06/36/IOT/Kes/BKPMPT/2015 dated July 9, 2015, and valid for five years period until July 9, 2020.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Umum (lanjutan)

Perusahaan mulai melakukan kegiatan operasional pada bulan Juli 1995.

Perusahaan berkedudukan di Jalan Honoris Raya, Perumahan Modern, Tangerang.

PT Mayapada Healthcare Group adalah entitas induk terakhir Perusahaan.

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 31 Maret 2011, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar modal dan Lembaga Keuangan dengan Surat Keputusan No. S-02238/BEI.PPJ/04-2011 untuk melakukan penawaran umum sebanyak 750 juta lembar saham biasa dengan nilai nominal Rp100 per lembar saham dengan harga penawaran perdana Rp120 per lembar saham. Berdasarkan surat No. S-02238/BEI.PPJ/04-2011 tanggal 6 April 2011, Bursa Efek Indonesia telah menyetujui Pencatatan Efek Perusahaan di Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 11 Desember 2012, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar modal dan Lembaga Keuangan dengan Surat Keputusan No. S-14122/BL/2012 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas I ("PUT I") dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD"). Dalam penawaran ini Perusahaan mengeluarkan saham baru sebanyak 2.495.233.593 lembar saham biasa dengan nilai nominal Rp100 per lembar saham dengan harga penawaran sebesar Rp260 per lembar saham.

Pada tanggal 26 Oktober 2016, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan suratnya No. S-614/D.04/2016 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas II ("PUT II") dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD"). Dalam penawaran ini Perusahaan mengeluarkan saham baru sebanyak 2.887.300.388 lembar saham biasa dengan nilai nominal Rp100 per lembar saham dengan harga penawaran sebesar Rp280 per lembar saham.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment and General Information (continued)

The Company commenced its operations in July 1995.

The Company is located at Jalan Honoris Raya, Perumahan Modern, Tangerang.

PT Mayapada Healthcare Group is the ultimate parent entity of the Company.

b. The Company's Public Offerings

On March 31, 2011, the Company received an effective statement from the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency in his Decision Letter No. S-02238/BEI.PPJ/04-2011 to offer 750 millions shares for the public offering with par value of Rp100 per share, at initial offering price Rp120 per share. Based on letter No. S-02238/BEI.PPJ/04-2011 dated April 6, 2011, the Indonesia Stock Exchange has approved the Listing of the Company's securities in Indonesia Stock Exchange.

On December 11, 2012, the Company received an effective statement from the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency in his Decision Letter No. S-14122/BL/2012 for Limited Public Offering I ("PUT I") through Pre-emptive Rights Issue ("HMETD"). In this offering, the Company issued 2,495,233,593 ordinary shares at a nominal value of Rp100 per share with offering price of Rp260 per share.

On October 26, 2016, the Company received an effective statement from Financial Service Authority/Otoritas Jasa Keuangan (OJK) in its letter No. S-614/D.04/2016 for Limited Public Offering II ("PUT II") through Pre-emptive Rights Issue ("HMETD"). In this offering, the Company issued 2,887,300,388 ordinary shares at a nominal value of Rp100 per share with offering price of Rp280 per share.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**b. Penawaran Umum Saham Perusahaan
(lanjutan)**

Jumlah saham Perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia sebanyak 12.000.075.445 dan 10.917.783.981 lembar saham pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

c. Transaksi Penggabungan Usaha

Pada bulan Mei 2018, Perusahaan bersama-sama dengan PT Bogor Medical Center (BMC), menyampaikan surat ke Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sehubungan dengan rencana penggabungan usaha BMC (Perusahaan yang Bergabung) ke dalam Perusahaan (secara kolektif disebut Peserta Penggabungan).

Setelah proses Penggabungan Usaha ini terlaksana, maka kepemilikan para pemegang saham Peserta Penggabungan dalam Perusahaan Hasil Penggabungan sebagian akan terdilusi dan sebagian lagi akan mengalami peningkatan secara proporsional sesuai dengan persentase kepemilikan mereka dalam masing-masing Peserta Penggabungan sebagai akibat dari konversi saham sesuai dengan faktor konversi saham pada tanggal efektifnya Penggabungan Usaha, pemegang saham BMC akan menerima saham 71.315,21 lembar saham SRAJ untuk setiap 1 saham BMC.

Perusahaan telah memperoleh Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Penggabungan Usaha dari OJK, dalam suratnya No. S-40/D.04/2018 tanggal 3 Mei 2018.

Selanjutnya, berdasarkan Akta Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") No. 17 tanggal 4 Mei 2018 dari Notaris Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., Notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan yang dilakukan dalam rangka penggabungan usaha SRAJ dan BMC serta menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perusahaan yang dilaksanakan terkait dengan rencana penggabungan.

1. GENERAL (continued)

**b. The Company's Public Offerings
(continued)**

Total shares of the Company listed on the Indonesia Stock Exchange as of December 31, 2018 and 2017, are 12,000,075,445 and 10,917,783,981 shares, respectively.

c. Merger Transaction

In May 2018, the Company together with PT Bogor Medical Center (BMC), submitted letters to Financial Service Authority (OJK) in connection with the merger plan between BMC (the Merging Company) into the Company (collectively called as Merging Parties).

Once the Merger is implemented, the ownership of the shareholders of the Merging Parties in the Surviving Company shall be partly diluted or partly increased in proportion to their shareholdings in each of the Merging Parties as a result of the conversion of shares in accordance with the respective share conversion factors. On the effective date of the Merger, BMC's shareholders will receive 71,315.21 shares in SRAJ for every 1 BMC shares.

The Company received Notice of Effectiveness of the Merger Statement from OJK in its letter No. S-40/D.04/2018 dated May 3, 2018.

Furthermore, based on Extraordinary General Shareholders' Meeting ("EGSM") as stated in Notarial Deed No. 17 dated May 4, 2018 of Notary Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., Notary in Jakarta, shareholders have agreed to increase issued and fully paid share capital in order to SRAJ and BMC merger and also agreed the change of the Company's Articles of Association related to merger plan.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Transaksi Penggabungan Usaha (lanjutan)

Pada tanggal 17 Mei 2018, Perusahaan dan BMC telah menandatangani Akta Penggabungan Usaha, yang diaktakan dalam Akta Notaris dari Notary Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., No.61 tanggal 17 Mei 2018 (selanjutnya disebut dengan Akta Penggabungan Usaha). Akta Penggabungan Usaha tersebut memuat, antara lain, tanggal efektif penggabungan usaha, yaitu tanggal persetujuan perubahan Anggaran Dasar Perusahaan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia, dan susunan permodalan Perusahaan selaku perusahaan hasil penggabungan sejak tanggal efektif Penggabungan Usaha menjadi sebagai berikut: modal dasar sebesar Rp2 triliun, modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp1.200.070.544.500 (angka penuh) yang terbagi ke dalam 12.000.705.445 saham yang memiliki nilai nominal sebesar Rp100 (angka penuh) per saham.

Pada tanggal 31 Mei 2018, berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) No. 160 tanggal 31 Mei 2018, Perusahaan melakukan perubahan modal dan susunan pemegang saham dari Notaris Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., Notaris di Jakarta. Perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.10-0006357 tanggal 31 Mei 2018.

d. Susunan Pengurus dan Informasi Lain

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham pada tanggal 16 Mei 2018 yang tercantum dalam Akta Notaris No. 60 dari Notaris Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Jonathan Tahir	:
Wakil Komisaris Utama	:	Dato' Sri Prof. DR. Tahir, M.B.A.	:
Komisaris	:	Raymond	:
Komisaris Independen	:	Prof. DR. Drg. Melani Hendriaty Sadono	:
		Djamil, M Biomed, Ph.D.	
		Dr. Antonius Indrajana Soediono, Sp.S.	

1. GENERAL (continued)

c. Merger Transaction (continued)

On May 17, 2018, Company and BMC have signed the Merger Deed, as notarized under Notarial Deed No. 61 dated May 17, 2018 of Notary Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H. (hereinafter referred as Merger Deed). The Merger Deed contained, the effective date of the merger by the approval date on the amendments on the Company's Articles of Association by the Minister of Law and Human Rights, and the capital structure of the Company, as the capital structure of the Company, as the surviving entity, begin from the effective date of Merger onwards was as follows: share capital of Rp2 trillion, issued and fully paid share of Rp1,200,070,544,500 (full amount) divided into 12,000,705,445 shares with Rp100 (full amount) par value per share.

Based on Extraordinary General Shareholders' Meeting ("EGSM") No. 160 dated May 31, 2018, the Company changes its number of capital stock and structure of shareholders by Notary Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., Notary in Jakarta. This modification was approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Letter of Acceptance of Notification of Amendment of Articles of Association No. AHU-AH.01.10-0006357 dated May 31, 2018.

d. Management and Other Information

Based on the Statement of Shareholders' Decision on May 16, 2018 as stated in Notarial Deed No. 60 of Notary Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., the compositions of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2018 and 2017 are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Vice President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioners

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**d. Susunan Pengurus dan Informasi Lain
(lanjutan)**

Dewan Direksi

Direktur Utama	:	Grace Dewi Riady	:
Direktur	:	Arif Mualim	:
Direktur Independen	:	Dewi Victoria Riady Charlie Salim	:

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan No. 169/XII/PT-SRAJ/2013 tanggal 9 Desember 2013, susunan Komite Audit Perusahaan masing-masing pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

Ketua	:	DR. Antonius Indrajaya Soediono, Sp.S	:
Anggota	:	Harry Wangidjaja Handoko Gunawan	:

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Sekretaris Perusahaan adalah Arif Mualim.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, jumlah karyawan tetap Perusahaan dan entitas anak (secara bersama-sama disebut sebagai "Grup") masing-masing adalah 1.806 dan 1.388 orang.

Jumlah remunerasi yang dibayar untuk Dewan Direksi Perusahaan adalah masing-masing sebesar Rp3.126.534.496 dan Rp2.878.916.539 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

e. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak

Perusahaan memiliki secara langsung lebih dari 50% saham atau memiliki pengendalian atas manajemen entitas anak sebagai berikut:

Entitas Anak/Subsidiaries	Lokasi/ Location	Jenis Usaha/ Nature of Business	Tahun Operasi Komersial/Start of Commercial Operations	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/Total Assets Before Eliminations	
				2018	2017	2018	2017
PT Nirmala Kencana Mas (NKM)	Jakarta	Rumah sakit/ Hospital	2013	99,81%	99,68%	1.174.820.864,466	1.046.416.258.715
PT Fajar Kharisma Nusantara (FKN)	Jakarta	-	*)	95,00%	95,00%	40.195.802.979	40.208.660.843
PT Sejahtera Inti Sentosa (SIS)	Jakarta	-	*)	99,98%	99,00%	54.934.578.500	51.020.500.585
PT Sejahtera Abadi Solusi (SAS)	Surabaya	-	*)	99,99%	99,99%	210.683.725.015	202.618.276.616
PT Karya Kharisma Sentosa (KKS)	Jakarta	-	*)	99,99%	99,00%	129.562.334.049	129.613.930.663
PT Anugrah Inti Karya (AIK)	Jakarta	-	*)	99,00%	99,00%	17.311.532.579	1.024.121.130
PT Nusa Sejahtera Kharisma (NSK)	Jakarta	-	*)	99,99%	99,00%	179.519.174.808	145.684.128.240
PT Mayapada Surabaya Pratama (MSP)	Surabaya	-	*)	99,00%	0,00%	1.000.000.000	-

*) Belum beroperasi komersial/Not yet started commercial operation

1. GENERAL (continued)

**d. Management and Other Information
(continued)**

Board of Directors

President Director	:
Directors	:
Independent Director	:

Based on the Company's Commissioners Decision Letter No. 169/XII/PT-SRAJ/2013 dated December 9, 2013, the composition of the Company's Audit Committee as of December 31, 2018 and 2017 are as follows:

Chairman	:
Members	:

As of December 31, 2018 and 2017, the Corporate Secretary of the Company is Arif Mualim.

As of December 31, 2018 and 2017, total permanent employee of the Company and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group") is 1,806 and 1,388, respectively.

Total remuneration paid to the Company's Board of Directors amounted Rp3,126,534,496 and Rp2,778,916,539 for the year ended December 31, 2018 and 2017, respectively.

e. The Structure of the Group

The Company has direct ownership interest of more than 50% or has control over the management of the following subsidiaries:

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**e. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak
(lanjutan)**

Akuisisi Entitas Anak Tahun 2008

PT Nirmala Kencana Mas ("NKM")

Berdasarkan Akta Notaris dari notaris Stephanie Wilamarta, S.H., No. 20 tanggal 30 Oktober 2008, Perusahaan membeli 2.963.475.017 saham NKM sebesar Rp296.347.501.700 sehingga kepemilikan Perusahaan di NKM menjadi 99,16% pada tanggal 31 Desember 2008. Akta Notaris ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-99674.AH.01.02 tanggal 24 Desember 2008.

Berdasarkan Akta Notaris dari notaris Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., No. 218 tanggal 30 Nopember 2010, Perusahaan memperoleh modal 3.163.475.017 saham NKM sebesar Rp316.347.501.700 sehingga kepemilikan Perusahaan di NKM menjadi 99,22% pada tanggal 31 Desember 2010. Perubahan ini telah dicatat di dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.10-32089 tanggal 15 Desember 2010.

Berdasarkan Akta Notaris dari notaris Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., No. 166 tanggal 15 April 2011, Perusahaan memperoleh 4.043.249.517 saham NKM sebesar Rp404.324.951.700 sehingga kepemilikan Perusahaan di NKM menjadi 99,39% pada tanggal 31 Desember 2011. Perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-22600.AH.01.02 tanggal 5 Mei 2011.

Berdasarkan Akta Notaris dari notaris Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., No. 120 tanggal 13 Juni 2014, Perusahaan memperoleh modal 5.868.881.516 saham NKM sebesar Rp586.888.151.600 sehingga kepemilikan Perusahaan di NKM menjadi 99,58% pada tanggal 31 Desember 2014. Perubahan ini telah dicatat di dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-03773.40.21 tanggal 4 Juli 2014.

1. GENERAL (continued)

e. Structure of the Group (continued)

Acquisition of Subsidiary in 2008

PT Nirmala Kencana Mas ("NKM")

Based on Notarial Deed of notary Stephanie Wilamarta, S.H., No. 20 dated October 30, 2008, the Company acquired 2,963,475,017 shares of NKM amounting to Rp296,347,501,700 as a result, as of December 31, 2008, the Company's ownership in NKM became 99.16%. This Notarial Deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by his Decision Letter No. AHU-99674.AH.01.02 dated December 24, 2008.

Based on Notarial Deed of notary Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., No. 218 dated November 30, 2010, the Company 3,163,475,017 shares of NKM amounting to Rp316,347,501,700 as a result, as of December 31, 2010, the Company's ownership in NKM became 99.22%. This changed was recorded in database System Administration Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by his Decision Letter No. AHU-AH.01.10-32089 dated December 15, 2010.

Based on Notarial Deed of notary Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., No. 166 dated April 15, 2011, the Company acquired 4,043,249,517 shares of NKM amounting to Rp404,324,951,700 as a result, as of December 31, 2011, the Company's ownership in NKM became 99.39%. This changed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by his Decision Letter No. AHU-22600.AH.01.02 dated May 5, 2011.

Based on Notarial Deed of notary Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., No. 120 dated June 13, 2014, the Company acquired 5,868,881,516 shares of NKM amounting to Rp586,888,151,600 as a result, as of December 31, 2014, the Company's ownership in NKM became 99.58%. This changed was recorded in database System Administration Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by his Decision Letter No. AHU-03773.40.21 dated July 4, 2014.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**e. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak
(lanjutan)**

Akuisisi Entitas Anak Tahun 2008 (lanjutan)

PT Nirmala Kencana Mas ("NKM") (lanjutan)

Anggaran dasar NKM telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir dituangkan dalam Akta No. 104 tanggal 19 Januari 2018 dari Notaris Eriko Nicolaus Honanda, S.E., S.H., M.M., notaris di Jakarta, sehubungan dengan peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar 13.118.881.516 lembar saham setara 99,81% kepemilikan senilai Rp1.311.888.151.600. Perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0013554.AH.01.11 Tahun 2018 tanggal 30 Januari 2018.

NKM memperoleh izin operasional rumah sakit dari Departemen Kesehatan Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. 3693 tahun 2013 tanggal 18 Nopember 2013 yang berlaku sampai 18 Nopember 2018. Izin operasional rumah sakit telah diperpanjang selama 5 (lima) tahun terhitung sejak tanggal 20 Desember 2018 sampai dengan 20 Desember 2023 dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Pemerintah Provinsi DKI Jakarta.

Akuisisi Entitas Anak Tahun 2010

PT Fajar Kharisma Nusantara ("FKN")

Berdasarkan Akta Notaris dari notaris Stephanie Wilamarta, S.H., No. 18 tanggal 12 Maret 2010, Perusahaan membeli 45.000 saham dari jumlah seluruh saham yang dimiliki FKN dengan harga sebesar Rp4.500.000.000, dan FKN meningkatkan Modal Dasarnya dari Rp10.000.000.000 menjadi Rp40.000.000.000, serta meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp5.000.000.000 menjadi Rp10.000.000.000 sehingga modal ditempatkan dan disetor Perusahaan sebesar Rp9.500.000.000 atau 95% pada tanggal 31 Desember 2010.

Akta ini telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-24230.AH.01.02.Tahun 2010 tanggal 12 Mei 2010 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 35, Tambahan No. 11708 tanggal 3 Mei 2011.

1. GENERAL (continued)

e. The Structure of the Group (continued)

**Acquisition of Subsidiary in 2008
(continued)**

PT Nirmala Kencana Mas ("NKM") (continued)

The NKM's Articles of Association have been amended several times, most recently by Deed No. 104 dated January 19, 2018 of Notary Eriko Nicolaus Honanda, S.E., S.H., M.M., Notary in Jakarta in regards of increasing issued and paid capital as of 13,118,881,516 shares equivalent 99.81% amounting to Rp1,311,888,151,600. This changed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by his Decision Letter No. AHU-0013554.AH.01.11 Year 2018 dated January 30, 2018.

NKM obtained operational permit from the Department of Public Health of the Republic Indonesia in his decision No. 3693 year 2013 dated November 18, 2013 which expired on November 18, 2018. The hospital operational permit has been extended for 5 (five) years since December 20, 2018 until December 20, 2023 from the Department of Capital Investment and Integrated One Stop Service of Special Capital Region of Jakarta Government.

Acquisition of Subsidiaries in 2010

PT Fajar Kharisma Nusantara ("FKN")

Based on Notarial Deed of notary Stephanie Wilamarta, S.H., No. 18 dated March 12, 2010, the Company acquired 45,000 shares of total FKN shares amounting to Rp4,500,000,000, and FKN increased the authorized capital from Rp10,000,000,000 to Rp40,000,000,000 and increased the issued and paid in capital from Rp5,000,000,000 to Rp10,000,000,000 as a result, as of December 31, 2010, the Company's issued and paid capital amounted to Rp9,500,000,000 or 95%.

This deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by his Decision Letter No. AHU-24230.AH.01.02.Year 2010 dated May 12, 2010 and has been published of State Gazette of the Republic of Indonesia No. 35 Supplement No. 11708 dated May 3, 2011.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**e. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak
(lanjutan)**

Akuisisi Entitas Anak Tahun 2010 (lanjutan)

PT Fajar Kharisma Nusantara ("FKN")
(lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris dari notaris Stephanie Wilamarta, S.H., No. 18 tanggal 12 Maret 2010, Perusahaan membeli 45.000 saham dari jumlah seluruh saham yang dimiliki FKN dengan harga sebesar Rp4.500.000.000, dan FKN meningkatkan Modal Dasarnya dari Rp10.000.000.000 menjadi Rp40.000.000.000, serta meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp5.000.000.000 menjadi Rp10.000.000.000 sehingga modal ditempatkan dan disetor Perusahaan sebesar Rp9.500.000.000 atau 95% pada tanggal 31 Desember 2010. Akta ini telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-24230.AH.01.02.Tahun 2010 tanggal 12 Mei 2010 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 35, Tambahan No. 11708 tanggal 3 Mei 2011.

Pendirian Entitas Anak Tahun 2015

PT Sejahtera Inti Sentosa ("SIS")

Berdasarkan Akta Notaris dari notaris Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., No. 72 tanggal 20 April 2015, Perusahaan dan Jonathan Tahir mendirikan SIS, dengan kepemilikan saham Perusahaan pada SIS adalah sebesar Rp990.000.000 atau 99% dari modal ditempatkan dan disetor penuh.

Berdasarkan Keputusan Pemegang Saham pada tanggal 27 Desember 2017, Akta Notaris Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., No. 122 pada tanggal 23 Januari 2018 dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0002365.AH.01.02. tahun 2018 dan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03.0047597 pada tanggal 31 Januari 2018. SIS meningkatkan modal dasar sebesar Rp4.000.000.000 menjadi sebesar Rp180.000.000.000, serta meningkatkan modal ditempatkan dan disetor semula sebesar Rp1.000.000.000 menjadi sebesar Rp50.000.000.000. Peningkatan modal disetor tersebut seluruhnya diambil oleh Perusahaan.

1. GENERAL (continued)

e. Structure of the Group (continued)

**Acquisition of Subsidiaries in 2010
(continued)**

PT Fajar Kharisma Nusantara ("FKN")
(continued)

Based on Notarial Deed of notary Stephanie Wilamarta, S.H., No. 18 dated March 12, 2010, the Company acquired 45,000 shares of total FKN shares amounting to Rp4,500,000,000, and FKN increased the authorized capital from Rp10,000,000,000 to Rp40,000,000,000 and increased the issued and paid in capital from Rp5,000,000,000 to Rp10,000,000,000 as a result, as of December 31, 2010, the Company's issued and paid capital amounted to Rp9,500,000,000 or 95%. This deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by his Decision Letter No. AHU-24230.AH.01.02.Year 2010 dated May 12, 2010 and has been published of State Gazette of the Republic of Indonesia No. 35 Supplement No. 11708 dated May 3, 2011.

Establishment of Subsidiaries in 2015

PT Sejahtera Inti Sentosa ("SIS")

Based on Notarial Deed of notary Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., No. 72 dated April 20, 2015, the Company and Jonathan Tahir established SIS, with percentage of ownership of the Company in SIS amounting to Rp990,000,000 or 99% from its issued and fully paid capital.

Based on the Shareholders decision on December 27, 2017, the Notarial Deed Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., No. 122 dated January 23, 2018 and approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0002365.AH.01.02.Year 2018 and Letter of Acceptance of Notification of Amendment of Articles of Association No. AHU-AH.01.03.0047597 on January 31, 2018. SIS increased its authorized capital from Rp4,000,000,000 to Rp180,000,000,000, also increased its issued and fully paid capital from Rp1,000,000,000 to Rp50,000,000,000. The increase in paid up capital was all acquired by the Company.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**e. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak
(lanjutan)**

Akuisisi Entitas Anak Tahun 2015 (lanjutan)

PT Sejahtera Abadi Solusi ("SAS")

Berdasarkan Akta Notaris dari notaris Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., No. 73 tanggal 20 April 2015, Perusahaan dan Jonathan Tahir mendirikan SAS, dengan kepemilikan saham Perusahaan pada SAS adalah sebesar Rp990.000.000 atau 99% dari modal ditempatkan dan disetor penuh.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham SAS pada tanggal 4 Agustus 2016 yang tercantum dalam Akta Notaris dari notaris Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., SAS meningkatkan modal dasar sebesar Rp4.000.000.000 menjadi sebesar Rp700.000.000.000, serta meningkatkan modal ditempatkan dan disetor semula sebesar Rp1.000.000.000 menjadi sebesar Rp187.500.000.000. Peningkatan modal disetor tersebut seluruhnya diambil oleh Perusahaan.

PT Karya Kharisma Sentosa ("KKS")

Berdasarkan Akta Notaris dari notary Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., No. 74 tanggal 20 April 2015, Perusahaan dan Jonathan Tahir mendirikan KKS, dengan kepemilikan saham Perusahaan pada KKS adalah sebesar Rp990.000.000 atau 99% dari modal ditempatkan dan disetor penuh.

Berdasarkan Keputusan Pemegang Saham pada tanggal 27 Desember 2017, Akta Notaris Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., No. 120 pada tanggal 23 Januari 2018 dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0002355.AH.01.02.Tahun 2018 dan Surat Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03.0047494 pada tanggal 31 Januari 2018. KKS meningkatkan modal dasar dari Rp4.000.000.000 menjadi sebesar Rp400.000.000.000, serta meningkatkan modal ditempatkan dan disetor semula sebesar Rp1.000.000.000 menjadi sebesar Rp128.000.000.000. Peningkatan modal disetor tersebut seluruhnya diambil oleh Perusahaan.

1. GENERAL (continued)

e. Structure of the Group (continued)

**Acquisition of Subsidiaries in 2015
(continued)**

PT Sejahtera Abadi Solusi ("SAS")

Based on Notarial Deed of notary Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., No. 73 dated April 20, 2015, the Company and Jonathan Tahir established SAS, with percentage of ownership of the Company in SAS amounting Rp990,000,000 or 99% from its issued and fully paid capital.

Based on the Statement of Shareholders Decision on August 4, 2016 as sated in Notarial Deed of notary Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., SAS increasing its authorized capital amounting Rp4,000,000,000 to Rp700,000,000,000, also increasing its issued and fully paid capital from Rp1,000,000,000 to Rp187,500,000,000. The increase in paid up capital was all acquired by the Company.

PT Karya Kharisma Sentosa ("KKS")

Based on Notarial Deed of notary Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., No. 74 dated April 20, 2015, the Company and Jonathan Tahir established KKS, with percentage of ownership of the Company in KKS amounting Rp990,000,000 or 99% from its issued and fully paid capital.

Based on Statement of the Shareholders Decision dated December 27, 2017, the Notarial Deed of Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., No. 120 dated January 23, 2018 and have been approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0002355.AH.01.02.Year 2018 and Letter of Acceptance of Notification of Amendment of Articles of Association No. AHU-AH.01.03.0047494 on January 31, 2018. KKS increasing its authorized capital from Rp4,000,000,000 to Rp400,000,000,000, also increasing its issued and fully paid capital from Rp1,000,000,000 to Rp128,000,000,000. The Increase in paid up capital was all acquired by the Company.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**e. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak
(lanjutan)**

Akuisisi Entitas Anak Tahun 2015 (lanjutan)

PT Anugrah Inti Karya ("AIK")

Berdasarkan Akta Notaris dari notaris Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., No. 75 tanggal 20 April 2015, Perusahaan dan Jonathan Tahir mendirikan AIK, dengan kepemilikan saham Perusahaan pada AIK adalah sebesar Rp990.000.000 atau 99% dari modal ditempatkan dan disetor penuh.

PT Nusa Sejahtera Kharisma ("NSK")

Berdasarkan Akta Notaris dari notaris Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., No. 76 tanggal 20 April 2015, Perusahaan dan Jonathan Tahir mendirikan NSK, dengan kepemilikan saham Perusahaan pada NSK adalah sebesar Rp4.000.000.000 atau 99% dari modal ditempatkan dan disetor penuh.

Berdasarkan Keputusan Pemegang Saham pada tanggal 27 Desember 2017, Akta Notaris Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., No. 121 pada tanggal 23 Januari 2018 dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0002360.AH.01.02.Tahun 2018 dan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03.0047534 pada tanggal 31 Januari 2018. NSK meningkatkan modal dasar dari Rp4.000.000.000 menjadi sebesar Rp600.000.000.000, serta meningkatkan modal ditempatkan dan disetor semula sebesar Rp1.000.000.000 menjadi sebesar Rp164.000.000.000. Peningkatan modal disetor tersebut seluruhnya diambil oleh Perusahaan.

Akuisisi Entitas Anak Tahun 2018

PT Mayadapa Surabaya Pratama ("MSP")

Berdasarkan Akta Notaris dari notaris Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., No. 1 tanggal 3 Desember 2018, Perusahaan dan Jonathan Tahir mendirikan MSP, dengan kepemilikan saham Perusahaan pada MSP adalah sebesar Rp990.000.000 atau 99% dari modal ditempatkan dan disetor penuh.

1. GENERAL (continued)

e. Structure of the Group (continued)

**Acquisition of Subsidiaries in 2015
(continued)**

PT Anugrah Inti Karya ("AIK")

Based on Notarial Deed of notary Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., No. 75 dated April 20, 2015, the Company and Jonathan Tahir established AIK, with percentage of ownership of the Company in AIK amounting to Rp990,000,000 or 99% from its issued and fully paid capital.

PT Nusa Sejahtera Kharisma ("NSK")

Based on Notarial Deed of notary Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., No. 76 dated April 20, 2015, the Company and Jonathan Tahir established NSK, with percentage of ownership of the Company in NSK amounting to Rp4,000,000,000 or 99% from its issued and fully paid capital.

Based on Shareholder Resolution dated December 27, 2017, the Notarial Deed of Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., No. 121 on January 23, 2018 and has been approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter no. AHU-0002360.AH.01.02.Year 2018 and Letter of Acceptance of Notification of Amendment of Articles of Association. AHU-AH.01.03.0047534 on January 31, 2018. NSK increasing its authorized capital amounting Rp4,000,000,000 to Rp600,000,000,000, also increasing its issued and fully paid capital from Rp1,000,000,000 to Rp164,000,000,000. The increase in paid up capital was all acquired by the Company.

Acquisition of Subsidiaries in 2018

PT Mayadapa Surabaya Pratama ("MSP")

Based on Notarial Deed of notary Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., No. 1 dated December 3, 2018, the Company and Jonathan Tahir established MSP, with percentage of ownership of the Company in MSP amounting to Rp990,000,000 or 99% from its issued and fully paid capital.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**f. Persetujuan dan Pengesahan untuk
Penerbitan Laporan Keuangan
Konsolidasian**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar Laporan Keuangan Konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang disetujui dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 27 Maret 2019.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK") dan Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Pedoman Penyajian Laporan Keuangan" yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Laporan Keuangan Konsolidasian ini tidak dimaksudkan untuk menyajikan posisi keuangan, hasil operasi, dan arus kas sesuai dengan prinsip akuntansi dan praktik pelaporan yang berlaku umum di negara atau yuridiksi lain.

Kebijakan akuntansi telah diterapkan konsisten untuk laporan keuangan konsolidasian yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, kecuali di bawah ini dinyatakan lain sesuai Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

**b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan
Laporan Keuangan Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 1 (Penyesuaian 2014), "Penyajian Laporan Keuangan".

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan konsep akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

1. GENERAL (continued)

**f. Approval and Authorization for the
issuance of The Consolidated Financial
Statements**

The Company's Management is responsible for the preparation and fair presentation of these Consolidated Financial Statements in accordance with Financial Accounting Standards, which were approved and authorized for issuance by the Board of the Company on March 27, 2019.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES**

a. Statement of Compliance

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statement and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK") and Regulation No. VIII.G.7 regarding "Financial Statements Presentation Disclosures" issued by Financial Services Authority ("OJK").

These Consolidated Financial Statements are not intended to present the financial position, results of operations, and cash flows in accordance with accounting principle and reporting practices generally accepted in other countries and jurisdiction.

The accounting policies have been applied consistently to the consolidated financial statements for period ended December 31, 2018, unless otherwise stated in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

**b. Basis of Measurement and Preparation of
the Consolidated Financial Statements**

The consolidated financial statements are prepared in accordance with the Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") No. 1 (Improvement 2014), "Presentation of Financial Statements".

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept of accounting, except disclosed in the relevant notes of the consolidated financial statements.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan
Laporan Keuangan Konsolidasian
(lanjutan)**

Laporan arus kas konsolidasian, yang disusun dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasi ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup.

Akun dalam penghasilan komprehensif lain disajikan terpisah antara akun-akun yang akan direklasifikasi ke laba rugi dan akun-akun yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

**c. Perubahan atas Pernyataan Standar
Akuntansi Keuangan (PSAK) dan
Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan
(ISAK)**

Penerapan dari perubahan standar akuntansi dan interpretasi atas standar akuntansi berikut, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2018 dan relevan bagi Perusahaan dan entitas anak namun tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anak dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan konsolidasian tahun berjalan:

- PSAK 2 (Amandemen 2016) - Laporan Arus Kas
- PSAK 15 (Amandemen 2015) - Investasi Pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
- PSAK 46 (Amandemen 2016) - Pajak Penghasilan
- PSAK 67 (Amandemen 2015) - Pengungkapan Kepentingan Dalam Entitas Lain

Standar baru dan amandemen yang berdampak pada operasional Perusahaan dan entitas anak, sudah diterbitkan tetapi efektif untuk tahun buku yang dimulai pada:

1 Januari 2019

- ISAK 33 - Transaksi Valuta Asing dan Imbalan Dimuka
- ISAK 34 - Ketidakpastian dalam Pengakuan Pajak Penghasilan

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**b. Basis of Measurement and Preparation of
the Consolidated Financial Statements
(continued)**

The consolidated statement of cash flows, which has been prepared using the direct method, presents receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah, which is the Group's functional currency.

The items under other comprehensive income should be presented separately between items to be reclassified to profit or loss and items not to be reclassified to profit or loss.

**c. Changes to the Statement of Financial
Accounting Standard (PSAK) and
Interpretation of Financial Accounting
Standard (ISAK)**

The adoption of the following revised accounting standards and interpretation of the accounting standards, which are effective from January 1, 2018 and relevant for the Company and subsidiary, but did not result in substantial changes to the Company and subsidiaries accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current year consolidated financial statements:

- PSAK 2 (Amendment 2016) - Statements of Cash Flows
- PSAK 15 (Amendment 2015) - Investment In Associate and Joint Venture
- PSAK 46 (Amendment 2016) - Income Taxes
- PSAK 67 (Amendment 2015) - Disclosure of Interests in Other Entities

New standards and amendments which are relevant to the Company and subsidiaries operations, issued but will be effective for the financial year beginning:

January 1, 2019

- ISAK 33 - Foreign Currency Transactions and Advance Consideration
- ISAK 34 - Uncertainty over Income Tax Treatments

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**c. Perubahan atas Pernyataan Standar
Akuntansi Keuangan (PSAK) dan
Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan
(ISAK) (lanjutan)**

1 Januari 2020

- PSAK 15 (Amandemen 2016) - Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
- PSAK 71 - Instrumen Keuangan
- PSAK 72 - Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan
- PSAK 73 - Sewa

Penerapan dini atas standar-standar tersebut diperbolehkan, kecuali untuk PSAK 73 dimana penerapan dini hanya diperkenankan bagi entitas yang telah menerapkan PSAK 72.

Pada tanggal pengesahan laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan dan entitas anak sedang mempertimbangkan implikasi dari penerapan standar tersebut, terhadap laporan keuangan konsolidasian Perusahaan.

d. Prinsip - prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian terdiri dari laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak tanggal 31 Desember 2018.

Pengendalian didapat ketika Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbalan hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*.

Secara spesifik, Grup mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut:

- Kekuasaan atas *investee* (misal, hak yang ada saat ini yang memberikan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*)
- Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk memengaruhi jumlah imbal hasil investor

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**c. Changes to the Statement of Financial
Accounting Standard (PSAK) and
Interpretation of Financial Accounting
Standard (ISAK) (continued)**

January 1, 2020

- PSAK 15 (Amandement 2016) - Investment in Associate and Joint Venture
- PSAK 71 - Financial Instruments
- PSAK 72 - Revenue from Contracts with Customers
- PSAK 73 - Leases

Early adoption of the above standards is permitted, except for PSAK 73 for which early adoption is permitted only when an entity has applied PSAK 72.

As at the authorization date of these consolidated financial statements, the Company and subsidiaries is still reviewing the implication of the above standards to its consolidated financial statements.

d. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements comprise of the financial statements of the Company and its subsidiaries as of December 31, 2018.

Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the *investee* and has the ability to affect those returns through its power over the *investee*.

Specifically, the Group controls an *investee* if and only if the Group has:

- Power over the *investee* (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the *investee*)
- Exposure or rights to variable returns from its involvement with the *investee*, and
- The ability to use its power over the *investee* to affect its returns

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

d. Prinsip – prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Ketika Grup memiliki kurang dari hak suara mayoritas atau hak yang serupa atas investee, Grup dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain
- Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain
- Hak suara dan hak suara potensial Grup

Grup menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas anak perusahaan dimulai ketika Grup memiliki pengendalian atas anak perusahaan dan berhenti ketika Grup kehilangan pengendalian atas anak perusahaan.

Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas anak perusahaan yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup menghentikan pengendalian atas anak perusahaan.

Laba atau rugi setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemegang saham entitas induk Grup dan pada Kepentingan Non Pengendali ("KNP") walaupun jika hasilnya kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan anak perusahaan agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup. Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Grup akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi.

Perubahan kepemilikan di anak perusahaan, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jika Grup kehilangan pengendalian atas anak perusahaan, maka:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Principles of Consolidation (continued)

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group consider all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- *The contractual arrangement with the other vote holders of the investee*
- *Rights arising from other contractual arrangements*
- *The Group's voting rights and potential voting rights*

The Group re-assess whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three element control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group losses control of the subsidiary.

Assets, liabilities, income, and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the Non-Controlling Interest ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies. All intra group assets and liabilities, equity, expenses, and cash flow relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it:

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

d. Prinsip – prinsip Konsolidasian (lanjutan)

- Menghentikan pengakuan aset (termasuk goodwill) dan liabilitas anak perusahaan
- Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP
- Menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada
- Mengakui nilai wajar imbalan yang diterima
- Mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya
- Mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain
- Mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan dan kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain atau saldo laba, begitu pula menjadi persyaratan jika Grup akan melepas secara langsung aset atau liabilitas yang terkait.

e. Penjabaran atas Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Grup entitas mempertimbangkan indikator utama dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang fungsional.

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku, sesuai publikasi terakhir oleh Bank Indonesia. Laba atau rugi selisih kurs yang terjadi, dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian periode berjalan.

Kurs yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, masing-masing sebagai berikut:

	2018
Dolar Amerika Serikat (USD)	14.481

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Principles of Consolidation (continued)

- Derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary
- Derecognizes the carrying amount of any NCI
- Derecognizes the cumulative translation differences recorded in equity, if any
- Recognizes the fair value of the consideration received
- Recognizes any remains of investment with its fair value
- Recognizes any surplus or deficit in the statement of profit or loss and other comprehensive income
- Reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate, as would be required if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities.

e. Translation of Foreign Currency Denominated Transactions and Balances

Group entity considers the primary indicators and other indicators in determining its functional currency.

Transactions involving foreign currencies are recorded at the exchange rates prevailing at the time the transactions are made. At the end of the reporting period, monetary assets and liabilities are adjusted to describe the last exchange rate which was published by Bank Indonesia on the current year. The resulting gains or losses are credited or charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income of the current period.

The exchange rate used as of December 31, 2018 and 2017, respectively was as follows:

	2017	
	13.548	United States Dollar (USD)

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

f. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi, baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban-beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Hal ini termasuk pengelompokan derivatif melekat dalam kontrak utama oleh pihak yang diakuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan sebagai laba rugi.

Imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar atas imbalan kontinjensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, akan diakui sebagai laba rugi atau penghasilan komprehensif lain sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2014). Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontinjensi tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui sebagai laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Business Combinations

Business combinations are accounted using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the NCI in the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date. This includes the separation of embedded derivatives in host contracts by the acquiree.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability, will be recognized in accordance with PSAK No. 55 (Revised 2014) either in profit or loss or as other comprehensive income. If the contingent consideration is classified as equity, it should not be remeasured until it is finally settled within equity.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

f. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Perusahaan yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan, dimana selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dengan jumlah tercatat aset neto entitas yang diakuisisi diakui sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan tersebut, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung disajikan seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian.

g. Transaksi Pihak-Pihak Berelasi

Grup mempunyai transaksi dengan pihak berelasi sebagaimana didefinisikan pada PSAK No. 7.

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor.

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Business Combinations (continued)

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Company's Cash-Generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGU's.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

Business combinations under common control are accounted for using the pooling-of-interest method, whereby the difference between the considerations transferred and the book value of the net assets of the acquiree is recognized as part of "Additional Paid-in Capital" in the consolidated statement of financial position. In applying the said pooling-of-interest method, the components of the financial statements of the combining entities are presented as if the combination has occurred since the beginning of the period of the combining entity become under common control.

g. Transactions with Related Parties

The Group has transactions with related parties as defined in PSAK No. 7.

A related party is a person or entity that is related to the reporting entity.

- a. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:
 - i. has control or joint control over the reporting entity;

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

g. Transaksi Pihak-Pihak Berelasi (lanjutan)

- ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
- iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
 - ii. satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - iii. kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - iv. satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - v. entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - vi. entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - vii. orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**g. Transactions with Related Parties
(continued)**

- ii. has significant influence over the reporting entity; or
- iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
 - i. the entity, and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - ii. one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
 - iii. both entities are joint ventures of the same third party.
 - iv. one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - v. the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
 - vi. the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
 - vii. a person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

g. Transaksi Pihak-Pihak Berelasi (lanjutan)

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan yang relevan.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak-pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan pihak ketiga.

h. Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menerapkan PSAK 50 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", dan PSAK 60 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

PSAK No. 50 (Revisi 2014) mengatur lebih dalam kriteria mengenai hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan kriteria penyelesaian secara neto

PSAK No. 55 (Revisi 2014) antara lain menambah pengakuan kriteria lindung nilai yang dianggap tidak kadaluarsa atau tidak dihentikan, serta ketentuan untuk mencatat instrumen keuangan pada tanggal pengukuran dan pada tanggal setelah pengakuan awal.

PSAK No. 60 (Revisi 2014) menambah pengaturan pengungkapan saling hapus dengan informasi kuantitatif dan kualitatif serta pengungkapan mengenai pengalihan instrumen keuangan.

(i) Aset Keuangan

Sebuah instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan kenaikan aset keuangan dari sebuah entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas dari entitas lain.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**g. Transactions with Related Parties
(continued)**

The transactions are made based on terms agreed by the parties, which may not the same as those of the transactions between unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes herein

Unless specially identified related parties, the parties disclosed in the the Notes to the consolidated financial statements are third parties.

h. Financial Assets and Liabilities

The Group has applied PSAK 50 (Revised 2014), "Financial Instruments: Presentation", PSAK 55 (Revised 2014), "Financial Instruments: Recognition and Measurement", and PSAK 60 (Revised 2014), "Financial Instruments: Disclosures".

PSAK No. 50 (Revised 2014) provides deeper criterion on legally enforceable right to net off the recognized amount and criterion to settle on a net basis.

PSAK No. 55 (Revised 2014) among others, provides additional provision for the criterion of non-expiration or non-termination of hedging instrument and provision to account financial instruments at the measurement date and after initial recognition.

PSAK No. 60 (Revised 2014) provides additional provision of offsetting disclosures with quantitative and qualitative information and disclosure on transfer of financial instruments.

(i) Financial Assets

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

h. Financial Assets and Liabilities (continued)

(i) Aset Keuangan (lanjutan)

(i) Financial Assets (continued)

Pengakuan awal

Initial recognition

Aset keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2014) diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi yang dimiliki hingga tanggal jatuh tempo, dan aset keuangan tersedia untuk dijual, atau mana yang sesuai. Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal.

Financial assets within the scope of the PSAK No. 55 (Revised 2014) are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments and available-for-sale financial assets, as appropriate. The group determines the classification of its financial assets at initial recognition.

Semua aset keuangan diakui pertama kali pada nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi, kecuali apabila aset keuangan dicatat pada nilai wajar dalam laporan laba rugi.

All financial assets are recognized initially at fair value plus transaction costs, except in the case of financial assets which are recorded at fair value through profit or loss.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan pengiriman aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (perdagangan yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that Group commits to purchase or sell the assets.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Subsequent measurement

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

- Financial assets at fair value through profit or loss

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi termasuk aset keuangan untuk diperdagangkan dan aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

h. Financial Assets and Liabilities (continued)

(i) Aset Keuangan (lanjutan)

(i) Financial Assets (continued)

Pengukuran setelah pengakuan awal
(lanjutan)

Subsequent measurement (continued)

Derivatif yang melekat pada kontrak utama dicatat sebagai derivatif terpisah dan dicatat pada nilai wajar apabila karakteristik ekonomi dan risikonya tidak berkaitan erat dengan kontrak utama dan kontrak utama tersebut tidak untuk diperdagangkan atau diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. Derivatif melekat ini diukur dengan nilai wajar dengan perubahan nilai wajar diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Penilaian kembali hanya terjadi jika terdapat perubahan dalam ketentuan kontrak yang secara signifikan mengubah arus kas yang akan diperlukan.

Derivatives embedded in host contracts are accounted for as separate derivatives and recorded at fair value if their economic characteristics and risks are not closely related to those of the host contracts and the host contracts are not held for trading or designated at fair value through profit or loss. These embedded derivatives are measured at fair value with changes in fair value recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Reassessment only occurs if there is a change in the terms of the contract that significantly modifies the cash flows that would otherwise be required.

- Pinjaman yang diberikan dan piutang

- Loans and receivables

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersebut selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi (*amortized cost*) dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*Effective Interest Rate*) ("EIR"), setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR tersebut. Amortisasi EIR dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai diakui juga pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. After initial measurement, such financial assets are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate ("EIR") method, less impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in statement profit or loss and other comprehensive income. The losses arising from impairment are also recognized in statement profit or loss and other comprehensive income.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

h. Financial Assets and Liabilities (continued)

(i) Aset Keuangan (lanjutan)

(i) Financial Assets (continued)

- Investasi dimiliki hingga jatuh tempo
[*Held-To-Maturity* ("HTM")]

- *Held to maturity* ("HTM") investments

Aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan diklasifikasikan sebagai HTM ketika Grup memiliki intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Setelah pengukuran awal, investasi HTM diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan EIR, setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Amortisasi biaya perolehan dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR. Amortisasi EIR dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai diakui pada laporan laba rugi.

Non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities are classified as HTM when the Group has the positive intention and ability to hold them to maturity. After initial measurement, HTM investments are measured at amortized cost using the EIR method, less impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in profit or loss. The losses arising from impairment are recognized in profit or loss.

- Aset keuangan tersedia untuk dijual
[*Available For Sale* ("AFS")]

- *Available for sale* ("AFS") financial assets

Aset keuangan AFS adalah aset keuangan non derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan dalam tiga kategori sebelumnya. Setelah pengukuran awal, aset keuangan AFS diukur pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui dalam penghasilan komprehensif lain sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya, pada saat keuntungan atau kerugian kumulatif diakui, atau terjadi penurunan nilai, pada saat kerugian kumulatif direklasifikasi dari penghasilan komprehensif lain ke laba rugi. Bunga yang diterima selama memiliki investasi keuangan AFS disajikan sebagai pendapatan bunga dengan menggunakan EIR.

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or are not classified in any of the three preceding categories. After initial measurement, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains or losses recognized in other comprehensive income until the investment is derecognized, at which time the cumulative gain or loss is recognized, or determined to be impaired, and is reclassified from other comprehensive income to profit or loss. Interest earned on AFS financial investments is reported as interest income using the EIR method.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

h. Financial Assets and Liabilities (continued)

(i) Aset Keuangan (lanjutan)

(i) Financial Assets (continued)

- Aset keuangan tersedia untuk dijual
Available For Sale ("AFS") (lanjutan)

- *Available for sale ("AFS") financial assets (continued)*

Investasi yang diklasifikasi sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual adalah sebagai berikut:

The investments classified as AFS are as follows:

- Investasi pada saham yang tidak tersedia nilai wajarnya dengan kepemilikan kurang dari 20% dan investasi jangka panjang lainnya dicatat pada biaya perolehannya.
- Investasi pada instrumen utang yang tidak ditujukan untuk dimiliki sampai jatuh tempo diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual, dan dicatat pada nilai wajar.

- *Investments in shares of stock that do not have readily determinable fair value in which the equity interest is less than 20% and other long-term investments are carried at cost.*
- *Investments in debt instruments which are not intended to be held to maturity that have readily determinable are classified as AFS, and recorded at fair value.*

(ii) Liabilitas Keuangan

(ii) Financial Liabilities

Pengakuan awal

Initial recognition

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 55 (Revisi 2014) dapat dikategorikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman dan hutang, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Financial liabilities within the scope of PSAK 55 (Revised 2014) are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan dalam hal pinjaman dan hutang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang usaha, utang kontraktor, utang lain-lain, beban akrual, utang bank jangka pendek, utang jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun, dan utang jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun

The Group's financial liabilities consist of trade payables, contractor payables, other payables, accrued expenses, short-term bank payable, current portion of long-term payables, and long-term loans net of current portion.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

h. Financial Assets and Liabilities (continued)

(ii) Liabilitas Keuangan (lanjutan)

(ii) Financial Liabilities (continued)

Pengukuran setelah pengakuan awal

Subsequent measurement

Pengukuran liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

The measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

- Financial liabilities at fair value through profit or loss

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Financial liabilities at fair value through profit or loss include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Kategori ini termasuk instrumen keuangan derivatif yang ditandatangani Perusahaan yang tidak ditujukan sebagai instrumen lindung nilai dalam hubungan lindung nilai sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 55 (Revisi 2014).

Financial liabilities are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. This category includes derivative financial instruments entered into by the Company that are not designated as hedging instruments in hedge relationships as defined by PSAK 55 (Revised 2014).

Derivatif melekat dipisahkan juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

Separated embedded derivatives are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

- Pinjaman dan utang

- Loans and borrowings

Setelah pengakuan awal, pinjaman dan hutang yang dikarenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode EIR. Amortisasi EIR termasuk di dalam beban pendanaan dalam laporan laba rugi.

After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the EIR method. The EIR amortization is included in financing costs in profit or loss.

Keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi EIR.

Gains or losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

h. Financial Assets and Liabilities (continued)

(ii) Liabilitas Keuangan (lanjutan)

(ii) Financial Liabilities (continued)

Klasifikasi atas instrumen keuangan

Classes of financial instruments

Grup mengklasifikasikan instrumen keuangan ke dalam klasifikasi tertentu yang mencerminkan sifat dari informasi dan mempertimbangkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut. Klasifikasi ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

The Group classifies the financial instruments into classes that reflects the nature of information and take into account the characteristics of those financial instruments. The classification can be seen in the table below.

Instrumen Keuangan/ Financial Instruments	Kategori yang didefinisikan oleh PSAK No. 55 (Revisi 2014)/ Category as defined by PSAK No. 55 (Revised 2014)	Golongan/ Class	Subgolongan/ Subclass
Aset keuangan/ Financial assets	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables		Kas dan setara kas/Cash and cash equivalents
			Piutang usaha/Trade receivables
			Piutang lain-lain/Other Receivables
			Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya/Restricted cash and cash equivalents
			Aset lain-lain/Other assets
Liabilitas keuangan/ Financial liabilities	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities at amortized cost		Utang bank jangka pendek/Short-term bank loan
			Utang usaha/Trade payables
			Utang kontraktor/Contractor payable
			Utang lain-lain/Other payables
			Beban akrual/ accrued expenses
			Pinjaman bank jangka panjang - jatuh tempo dalam waktu satu tahun/Long-term bank loans - current maturities
			Utang sewa pembiayaan - jatuh tempo dalam waktu satu tahun/Finance lease payables - current maturities
			Utang lain-lain - jatuh tempo dalam waktu satu tahun/Others payable - current maturities
			Pinjaman bank jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun/Long-term bank loan - net of current maturities
			Utang sewa pembiayaan setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun/Finance lease payables - net of current maturities
			Utang lain-lain setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun/Others payable - net of current maturities

(iii) Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

(iii) Offsetting of Financial Instruments

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, entitas saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan berniat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

h. Financial Assets and Liabilities (continued)

(iv) Nilai Wajar Instrumen Keuangan

(iv) Fair Value of Financial Instruments

Grup menilai instrumen keuangan seperti derivatif, pada nilai wajar setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Nilai wajar atas instrumen keuangan diukur pada biaya diamortisasi.

The Group measures financial instruments, such as derivatives, at fair value at each consolidated statement of financial position date. Also, fair values of financial instruments measured at amortized cost.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut, atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

- In the principal market for the asset or liability, or
- In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama.

The principal or the most advantageous market must be accessible to the Group.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaik.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

Pengukuran nilai wajar atas aset non keuangan mempertimbangkan kemampuan pelaku pasar dalam menghasilkan keuntungan ekonomi dengan penggunaan aset pada kemampuan tertinggi dan terbaik aset atau dengan menjualnya ke pelaku pasar yang lain yang akan menggunakan aset di kemampuan tertinggi dan terbaik.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

Grup menggunakan teknik penilaian yang tepat sesuai keadaan dan dimana tersedia kecukupan data untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalisir penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

h. Financial Assets and Liabilities (continued)

(iv) Nilai Wajar Instrumen Keuangan (lanjutan)

(iv) Fair Value of Financial Instruments (continued)

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dapat dikategorikan pada level hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- Level 1 – harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik
- Level 2 – teknik penilaian dimana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung dan tidak langsung
- Level 3 – teknik penilaian dimana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung

- Level 1 – Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities
- Level 2 – Valuation techniques which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable
- Level 3 – Valuation techniques which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah terjadi transfer antara level di dalam hirarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar) setiap akhir periode pelaporan.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfer have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Grup telah menentukan kelas aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, dan risiko aset atau liabilitas, dan level hirarki nilai wajar seperti dijelaskan diatas.

For the purpose of fair value disclosures, the Group has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

Penyesuaian risiko kredit

Credit risks adjustment

Grup menyesuaikan harga di pasar yang lebih menguntungkan untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit pihak lawan antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam menentukan nilai wajar posisi liabilitas keuangan, risiko kredit Grup terkait dengan instrumen harus diperhitungkan.

The Group adjusts the price in the more advantageous market to reflect any differences in counterparty credit risk between instruments traded in that market and the ones being valued for financial asset positions. In determining the fair value of financial liability positions, the Group's own credit risk associated with the instrument is taken into account.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

h. Financial Assets and Liabilities (continued)

(v) Biaya Perolehan Diamortisasi dari Instrumen Keuangan

(v) Amortized Cost of Financial Instruments

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode EIR dikurangi dengan cadangan penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premi atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari EIR.

Amortized cost is computed using the EIR method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the EIR.

(vi) Penurunan Nilai dari Aset Keuangan

(vi) Impairment of Financial Assets

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diperkirakan mengalami penurunan nilai jika, dan hanya jika, terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal dari aset (terjadi peristiwa kerugian) dan peristiwa kerugian mempengaruhi estimasi arus kas masa datang dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang bisa diandalkan. Bukti penurunan nilai termasuk indikasi debitur atau sekelompok debitur yang mengalami kesulitan keuangan signifikan, gagal membayar bunga atau pokok, kemungkinan debitur mengalami pailit atau reorganisasi keuangan dan data yang bisa diamati mengindikasikan terjadinya penurunan yang bisa diukur dalam estimasi arus kas masa datang, seperti perubahan dalam tunggakan atau kondisi ekonomi yang sehubungan dengan kegagalan dalam pembayaran.

The Group assesses at the end of each reporting period whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that have occurred after the initial recognition of the asset (an incurred "loss event") and the loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated. Evidence of impairment may include indication that the debtors or a group of debtors are experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization and where observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

- Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

- Financial assets carried at amortized cost

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Grup pertama kali menentukan apakah terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual.

For loans and receivables carried at amortized cost, the Group first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually assessed financial asset, or collectively for financial assets that are not individually significant.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

h. Financial Assets and Liabilities (continued)

**(vi) Penurunan Nilai dari Aset Keuangan
(lanjutan)**

**(vi) Impairment of Financial Assets
(continued)**

- Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

- Financial assets carried at amortized cost (continued)

Jika Grup menentukan tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka mereka memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan kelompok tersebut dinilai penurunan nilainya secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial assets, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and the group is collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas di masa yang akan datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas di masa yang akan datang didiskonto menggunakan EIR awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan atau piutang yang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah EIR terkini.

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original EIR. If a loan or receivable has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current EIR.

Nilai tercatat aset tersebut berkurang melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian diakui dalam laporan laba rugi. Pendapatan bunga tetap diakui berdasarkan nilai tercatat yang telah dikurangi, berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskontokan arus kas masa depan dengan tujuan untuk mengukur kerugian penurunan nilai.

The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in profit or loss. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the rate of interest used to discount future cash flows for the purpose of measuring impairment loss.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

h. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

**(vi) Penurunan Nilai dari Aset Keuangan
(lanjutan)**

- Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Pinjaman yang diberikan dan piutang, bersama-sama dengan penyisihan terkait, akan dihapuskan pada saat tidak terdapat kemungkinan pemulihan di masa depan yang realistis dan semua jaminan telah terealisasi atau telah dialihkan kepada Grup.

Jika, pada periode berikutnya, jumlah taksiran kerugian penurunan nilai bertambah atau berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambah atau dikurangi dengan menyesuaikan akun penyisihan. Jika penghapusan kemudian dipulihkan, maka pemulihan tersebut diakui dalam laba rugi.

- Aset keuangan tersedia untuk dijual *Available For Sale* ("AFS")

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian kumulatif – yang diukur sebagai selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai pada investasi yang sebelumnya telah diakui dalam laporan laba rugi – direklas dari penghasilan komprehensif lain ke laba rugi. Kerugian penurunan nilai atas investasi ekuitas tidak boleh dipulihkan melalui laporan laba rugi; kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Dalam hal instrumen utang diklasifikasikan sebagai aset keuangan AFS, penurunan nilai dievaluasi berdasarkan kriteria yang sama dengan aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Financial Assets and Liabilities (continued)

**(vi) Impairment of Financial Assets
(continued)**

- *Financial assets carried at amortized cost (continued)*

Loans and receivables, together with the associated allowance, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral has been realized or has been transferred to the Group.

If, in a subsequent year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurred after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance account. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in profit or loss.

- *Available for sale ("AFS") financial assets*

Where there is objective evidence of impairment, the cumulative loss – measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that investment previously recognized in profit or loss – is reclassified from other comprehensive income to profit or loss. Impairment loss on equity investment is not reversed through profit or loss; increase in its fair value after impairment is recognized in other comprehensive income.

In the case of a debt instrument classified as an AFS financial asset, impairment is assessed based on the same criteria as financial asset carried at amortized cost.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

h. Financial Assets and Liabilities (continued)

**(vi) Penurunan Nilai dari Aset Keuangan
(lanjutan)**

**(vi) Impairment of Financial Assets
(continued)**

- Aset keuangan tersedia untuk dijual
Available For Sale ("AFS") (lanjutan)

- *Available for sale ("AFS") financial
assets (continued)*

Pendapatan bunga di masa datang didasarkan pada nilai tercatat yang telah dikurangi dan diakui berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskontokan arus kas masa depan dengan tujuan untuk mengukur kerugian penurunan nilai. Akrua tersebut dicatat sebagai bagian dari akun "Pendapatan Bunga" dalam laporan laba rugi.

Future interest income is based on the reduced carrying amount and which accrued based on the rate of interest used to discount future cash flows for the purpose of measuring impairment loss. The accrual is recorded as part of the "Interest Income" account in statement of profit or loss.

Jika, pada periode berikutnya, nilai wajar instrumen utang meningkat dan peningkatan tersebut secara objektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai pada laporan laba rugi, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui laporan laba rugi.

If, in subsequent period, the fair value of a debt instrument increases and the increase can be objectively related to an event occurred after the impairment loss was recognized in profit or loss, the impairment loss is reversed through statement of profit or loss.

(vii) Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

(vii) Derecognition of Financial Assets and Liabilities

Aset keuangan

Financial assets

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) Hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut telah berakhir; atau (2) Grup telah mentransfer hak mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset atau berkewajiban membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga dalam perjanjian "pass-through"; dan baik (a) Grup telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Grup secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mentransfer kendali atas aset tersebut.

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Group has transferred its rights to receive cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

h. Financial Assets and Liabilities (continued)

(vii) Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

(vii) Derecognition of Financial Assets and Liabilities (continued)

Liabilitas keuangan

Financial liabilities

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

Ketika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial persyaratan dari suatu liabilitas yang saat ini ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in statement of profit or loss and other comprehensive income.

i. Persediaan

i. Inventories

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang paling rendah. Biaya perolehan ditentukan berdasarkan metode rata-rata tertimbang dari setiap kelompok persediaan.

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted-average method from each group of inventories.

Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Net realizable value of inventories is the estimated selling price in the ordinary course of business less estimated cost of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Grup menetapkan penyisihan untuk kerugian penurunan nilai pasar persediaan berdasarkan perubahan berkala atas kondisi fisik dan realisasi neto persediaan.

The Group provides allowances for decline in market values of inventories based on periodic reviews of the physical conditions and net realizable value of inventories.

j. Biaya Dibayar Dimuka

j. Prepaid Expenses

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

Prepaid expenses are amortized over beneficial period of each expense using the straight-line method.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Aset Tetap

k. Fixed Assets

Aset tetap, kecuali tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam nilai tercatat ("carrying value") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya.

Fixed assets, except land, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying value of fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat aset tetap yang diestimasi sebagai berikut:

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

	Tahun/Years	
Gedung	20	Buildings
Peralatan kesehatan	8 - 15	Medical equipment
Mesin	5	Machine
Perabot dan perlengkapan	5	Furnitures and fixtures
Kendaraan bermotor	5	Vehicles
Peralatan kantor	5	Office equipment

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Land is stated at cost and is not depreciated.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direview setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

The estimated residual values, useful lives and depreciation method are reviewed at each financial year end and the effect of any changes in estimates is accounted for prospectively.

Nilai tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Aset Tetap (lanjutan)

Nilai tercatat aset tetap dikaji ulang untuk penurunan nilai apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat kemungkinan tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai aset, jika ada, diakui sebagai rugi pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan yang meliputi seluruh biaya (termasuk biaya pinjaman) untuk membuat aset dalam penyelesaian dapat berfungsi dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

l. Properti Investasi

Properti investasi Grup terdiri atas tanah yang dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Sesuai dengan ISAK 25 "Hak Tanah", biaya-biaya legal yang terjadi sehubungan dengan perolehan hak atas tanah untuk pertama kalinya dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan atas tanah sedangkan biaya-biaya untuk perpanjangan akan diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang periode hak atas tanah atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

m. Aset Takberwujud

Aset takberwujud Grup berupa perangkat lunak dan beban ditangguhkan.

Aset takberwujud dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Amortisasi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis selama 4 tahun.

Masa manfaat ekonomis dan metode amortisasi ditelaah setiap akhir tahun.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Fixed Assets (continued)

The carrying amounts of fixed assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. Impairment in asset value, if any, is recognized as loss in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Construction in progress is stated at cost that consists of all costs (including borrowing cost) attributable to bringing the constructed asset to working condition and getting it ready for its intended use. Construction in progress is transferred to the respective fixed assets account when completed and ready for use.

l. Investment Property

Investment property of the Group consists of land which is stated at cost and is not depreciated.

In accordance with interpretation of ISAK 25 "Land Rights", legal fee incurred in relation with acquisitions of land rights for the first time will be capitalized as part of cost acquisitions of land while the cost for renewal will be recognized as intangible assets and amortized over the shorter periods of legal rights or economic lives.

m. Intangible Assets

The Group's intangible assets consist of software and deferred charges.

Intangible assets are stated at cost less accumulated amortization and accumulated impairment loss, if any.

Amortization is recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income using the straight line method based on its estimated useful lives of 4 years.

The estimated useful lives and amortization method are reviewed at each financial year end.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

m. Aset Takberwujud (lanjutan)

Beban ditangguhkan merupakan beban perpanjangan sertifikat atas tanah yang dimiliki Grup. Beban ditangguhkan dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi.

Amortisasi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis selama 20 tahun.

n. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar UPK aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilainya menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Kerugian penurunan nilai dari operasi berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai "kerugian penurunan nilai".

o. Transaksi Sewa

Penentuan apakah suatu kontrak merupakan atau mengandung unsur sewa adalah berdasarkan substansi kontrak pada tanggal awal sewa, yakni apakah pemenuhan syarat kontrak tergantung pada penggunaan aset tertentu dan kontrak tersebut berisi hak untuk menggunakan aset tersebut.

Evaluasi ulang atas perjanjian sewa dilakukan setelah tanggal awal sewa hanya jika salah satu kondisi berikut terpenuhi:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Intangible Assets (continued)

Deferred charges are expensed for renewal land certificate owned by the Group. Deferred charges are stated at cost less accumulated amortization.

Amortization is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income using the straight line method over its estimated useful lives of 20 years.

n. Impairment of Non-Financial Asset

The Group assesses at the end of each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes a formal estimation of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher than the asset's or CGU's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or group of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as "impairment losses".

o. Lease Transactions

The determination of whether an arrangement is or contains a lease is based on the substance of the arrangement at inception date of whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset.

A reassessment is made after inception of the lease only if one of the following applies:

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

o. Transaksi Sewa (lanjutan)

- a) Terdapat perubahan dalam persyaratan perjanjian kontraktual, kecuali jika perubahan tersebut hanya memperbaharui atau memperpanjang perjanjian yang ada;
- b) Opsi pembaruan dilakukan atau perpanjangan disetujui oleh pihak-pihak yang terkait dalam perjanjian, kecuali ketentuan pembaruan atau perpanjangan pada awalnya telah termasuk dalam masa sewa;
- c) Terdapat perubahan dalam penentuan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada suatu aset tertentu; atau
- d) Terdapat perubahan substansial atas aset yang disewa.

Apabila evaluasi ulang telah dilakukan, maka akuntansi sewa harus diterapkan atau dihentikan penerapannya pada tanggal dimana terjadi perubahan kondisi pada skenario a, c, atau d dan pada tanggal pembaruan atau perpanjangan sewa pada skenario b.

Sewa Pembiayaan - sebagai lessee

Sewa pembiayaan yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset kepada Grup, dikapitalisasi pada awal sewa sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sehingga menghasilkan suatu suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan ke laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan.

Aset sewaan disusutkan sepanjang estimasi umur manfaatnya, kecuali apabila tidak terdapat keyakinan memadai bahwa Grup akan memperoleh hak kepemilikan atas aset tersebut pada akhir masa sewa, maka aset sewaan disusutkan sepanjang estimasi umur manfaat atau masa sewa, mana yang lebih pendek.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Lease Transactions (continued)

- a) There is a change in contractual terms, other than a renewal or extension of the arrangement;
- b) A renewal option is exercised or extension granted by related parties, unless the term of the renewal or extension was initially included in the lease term;
- c) There is a change in the determination of whether the fulfillment is dependent on a specified asset; or
- d) There is a substantial change to the leased asset.

Where a reassessment was made, lease accounting shall commence or cease from the date when the change in circumstances gave rise to the reassessment for scenarios a, c or d and the date of renewal or extension period for scenario b.

Finance Lease - as lessee

Leases which transfer to the Group substantially all the risk and benefits incidental to ownership of the leased item, are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased property or, if lower, at the present value of the minimum lease payments. Lease payments are apportioned between the finance charge and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest in the remaining balance of the liability. Finance charges are charged directly against consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Capitalized leased assets are depreciated over the estimated useful life of the assets except if there is no reasonable certainty that the Group will obtain ownership by the end of lease term, in which case the lease assets are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the assets and the lease term.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Transaksi Sewa (lanjutan)

Sewa Operasi - sebagai lessor

Pendapatan sewa dari sewa operasi diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa. Biaya langsung awal yang terjadi dalam proses negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Dengan demikian, penerimaan sewa operasi diakui sebagai pendapatan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan jasa diakui pada saat diberikan kepada pelanggan.

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

q. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jika Grup mengharapkan sebagian atau seluruh provisi diganti, maka penggantian tersebut diakui sebagai aset yang terpisah tetapi hanya pada saat timbul keyakinan penggantian pasti diterima. Beban yang terkait dengan provisi disajikan secara neto setelah dikurangi jumlah yang diakui sebagai penggantianannya. Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika kemungkinan besar tidak terjadi arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, maka provisi dibatalkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Lease Transactions (continued)

Operation Lease - as lessor

Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the term of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized on a straight-line basis over the lease term.

Leases are classified as operating leases if the lease does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership. Thus, the operating lease receives are recognized as an income in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income on a straight-line basis over the lease term.

p. Revenue and Expense Recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured. Revenue from service is recognized when service is rendered to customer.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

q. Provisions

Provisions are recognized when the Group have a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Where the Group expect some or all of a provision to be reimbursed, the reimbursement is recognized as a separate asset but only when the reimbursement is virtually certain. The expense relating to any provision is presented in the profit or loss net of any reimbursement. Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

r. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi atau pembuatan aset kualifikasian, merupakan aset yang membutuhkan waktu yang cukup lama agar siap untuk digunakan atau dijual, dikapitalisasi pada biaya perolehan aset tersebut, sampai dengan saat selesainya aset secara substansial siap untuk digunakan.

s. Pajak Penghasilan

Beban pajak periode berjalan dihitung berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak untuk periode yang bersangkutan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer dari aset dan liabilitas antara pelaporan komersial dan pajak pada setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak masa mendatang, seperti rugi pajak yang dapat dikompensasi, diakui sepanjang besar kemungkinan manfaat pajak tersebut dapat direalisasikan. Pengaruh pajak untuk satu periode dialokasikan pada usaha periode berjalan, kecuali untuk pengaruh pajak dari transaksi yang langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif pajak yang akan dikenakan pada periode saat nilai aset direalisasikan atau nilai liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang berlaku atau berlaku secara substantif pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dikreditkan atau dibebankan pada usaha periode berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Grup mengakui liabilitas dan aset pajak tangguhan sehubungan dengan investasi pada entitas anak, kecuali:

- Terkait dengan perbedaan temporer kena pajak (*taxable temporary differences*), ketika waktu pembalikan perbedaan temporer dapat dikendalikan dan kemungkinan besar perbedaan temporer tersebut tidak akan dibalik di masa depan yang dapat diperkirakan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Borrowing Costs

Borrowing costs directly attributable to the acquisition, construction or production of qualifying assets, which are assets that necessarily take a substantial period of time to get ready for their intended use or sale, are capitalized to the cost of those assets, until such time as the assets are substantially ready for their intended use.

s. Income Tax

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the period. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefits, such as tax losses carry over, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable. The tax effects for the period are allocated to current operations, except for the tax effects from transactions which are directly charged or credited to equity.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period when the assets are realized or the liabilities are settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the consolidated statement of financial position date.

Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are credited or charged to current operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

The Group recognizes deferred tax liabilities and deferred tax assets associated with its investments in subsidiaries, except:

- *In respect of taxable temporary differences, when the timing of the reversals of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not be reversed in the foreseeable future.*

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

s. Pajak Penghasilan (lanjutan)

- Terkait dengan perbedaan temporer kena pajak yang dapat dikurangkan (*deductible taxable temporary differences*), aset pajak tangguhan diakui hanya sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer akan dibalik di masa depan yang dapat diperkirakan dan pendapatan kena pajak akan tersedia dalam jumlah yang memadai sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan.

Perbedaan nilai tercatat aset dan liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

Jumlah tambahan pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diakui sebagai bagian dari Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan – Periode Berjalan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian periode berjalan, kecuali jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya. Jumlah tambahan pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan SKP ditangguhkan pembebanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

Untuk setiap entitas yang dikonsolidasi, pengaruh pajak atas perbedaan temporer dan akumulasi rugi pajak, yang masing-masing dapat berupa aset atau liabilitas, disajikan dalam jumlah bersih untuk masing-masing entitas tersebut.

t. Imbalan Kerja

Beban imbalan pascakerja manfaat pasti Grup ditentukan melalui perhitungan aktuarial secara periodik dengan menggunakan metode *projected-unit-credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto, hasil yang diharapkan atas aset dana pensiun dan tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan.

Seluruh pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial dan hasil atas aset dana pensiun (tidak termasuk bunga bersih) diakui langsung melalui penghasilan komprehensif lain dengan tujuan agar aset atau kewajiban pensiun bersih diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus dana pensiun. Pengukuran kembali tidak mereklasifikasi laba atau rugi pada periode berikutnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Income Tax (continued)

- In respect of deductible taxable temporary differences, deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that the temporary differences will reverse in the foreseeable future and taxable income will be available against which the temporary differences can be utilized.

The differences between the financial statement carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective final tax bases are not recognized as deferred tax assets or liabilities.

The amounts of additional tax principal and penalty imposed through a tax assessment letter ("SKP") are recognized as part of Income Tax Benefit (Expense) – Current of the current period in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, unless further settlement is submitted. The additional amounts of tax principal and penalty imposed through an SKP are deferred as long as they meet the asset recognition criteria.

For each of the consolidated entities, the tax effects of temporary differences and tax losses carryover, which individually are either assets or liabilities, are shown at the applicable net amounts.

t. Employee Benefits

The Group's post-employment benefits defined benefit expense are determined by periodic actuarial calculation using the projected-unit-credit method and applying the assumptions on discount rate, expected return on plan assets and annual rate of increase in compensation.

All remeasurements, comprising of actuarial gains and losses, and the return of plan assets (excluding net interest) are recognized immediately through other comprehensive income in order for the net pension asset or liability recognized in the consolidated statement of financial position to reflect the full value of the plan deficit and surplus. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

t. Imbalan Kerja (lanjutan)

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amandemen/kurtailmen terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui. Sebagai akibatnya, biaya jasa lalu yang belum vested tidak lagi dapat ditangguhkan dan diakui selama periode vesting masa depan.

Beban bunga dan pengembalian aset dana pensiun yang diharapkan sebagaimana digunakan dalam PSAK No. 24 versi sebelumnya digantikan dengan beban bunga - bersih, yang dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto untuk mengukur kewajiban manfaat pasti - bersih atau aset pada saat awal dari tiap periode pelaporan tahunan.

u. Laba Bersih Per Saham

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor penuh selama tahun yang bersangkutan.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, dan oleh karenanya, laba (rugi) per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

v. Pelaporan Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular dikaji ulang oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka pengalokasian sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a) yang terlibat dalam aktivitas bisnis dari mana diperoleh pendapatan dan ditanggung beban (termasuk pendapatan dan beban terkait transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Employee Benefits (continued)

All past service costs are recognized at the earlier of when the amendment/curtailment occurs and when the related restructuring or termination costs are recognized. As a result, unvested past service costs can no longer be deferred and recognized over the future vesting period.

The interest cost and expected return on plan assets used in the previous version of PSAK No. 24 are replaced with a net-interest amount, which is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset at the start of each annual reporting period.

u. Earnings Per Share

Basic earnings per share are computed by dividing net income by the weighted average number of shares outstanding during the year.

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of December 31, 2018 and 2017, and accordingly, no diluted earnings (loss) per share is calculated and presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

v. Segment Reporting

Operating segments are identified based on internal reports on components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

- a) that engages in business activities from which it may earn revenue and incur expenses (including revenue and expenses relating to the transaction with other components of the same entity);

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

v. Pelaporan Segmen (lanjutan)

- b) yang hasil operasinya ditelaah secara teratur oleh pengambil keputusan operasional yang bertanggung jawab dalam pengalokasian sumber daya ke segmen tersebut dan atas penilaian kinerjanya; dan
- c) atas mana tersedia informasi keuangan tersendiri yang secara jelas dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori per jenis industri.

w. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan yang memberikan informasi tambahan tentang posisi Grup pada tanggal pelaporan (peristiwa penyesuaian) disajikan dalam laporan keuangan. Peristiwa setelah periode pelaporan yang bukan merupakan peristiwa penyesuaian, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian apabila material.

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN
PERTIMBANGAN**

a. Pertimbangan

Pertimbangan akuntansi yang penting dalam menerapkan kebijakan akuntansi Grup meliputi:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2h dan 35.

Provisi dan Kontinjensi

Pertimbangan dilakukan oleh manajemen untuk membedakan antara provisi dan kontinjensi. Kebijakan atas pengakuan dan pengungkapan provisi dan pengungkapan kontinjensi diungkapkan pada Catatan 2q.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Segment Reporting (continued)

- b) whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker responsible for resources allocation to the segments and assessment of its performance; and
- c) for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of their performance is specifically focused on the category by industry.

w. Events After the Reporting Date

Post year-end events that provide additional information about the Group position at the reporting date (adjusting events) are reflected in the financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to consolidated financial statements if its material.

3. USE JUDGMENTS AND ASSUMPTIONS

a. Judgements

Critical accounting judgements made in applying the Group accounting policies include:

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Notes 2h and 35.

Provisions and Contingencies

Judgement is exercised by management to distinguish between provisions and contingencies. Policies on recognition and disclosure of provision and disclosure of contingencies are disclosed in Note 2q.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN
PERTIMBANGAN (lanjutan)**

b. Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam tahun pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini:

Rugi Penurunan Nilai Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Grup menilai penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laporan laba rugi, manajemen membuat penilaian, apakah terdapat bukti objektif bahwa kerugian telah terjadi. Manajemen juga membuat penilaian atas metodologi dan asumsi untuk memperkirakan jumlah dan waktu arus kas masa depan yang ditelaah secara berkala untuk mengurangi perbedaan antara estimasi kerugian dan kerugian aktualnya. Nilai tercatat pinjaman yang diberikan dan piutang telah diungkapkan dalam Catatan 35.

Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan

Grup membuat penyisihan penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi persediaan yang digunakan pada masa mendatang. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi penyisihan penurunan nilai persediaan telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penyisihan penurunan nilai persediaan, yang pada akhirnya akan mempengaruhi hasil usaha Grup. Nilai tercatat persediaan diungkapkan dalam Catatan 7.

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap dan Aset Takberwujud

Masa manfaat setiap aset tetap dan aset takberwujud Grup ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari penggunaan aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset ditelaah secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor tersebut di atas.

**3. USE JUDGMENTS AND ASSUMPTIONS
(continued)**

b. Estimation and Assumptions

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation at the end of the reporting period, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

Impairment Loss on Loans and Receivables

The Group assess their loans and receivables for impairment at each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, management makes judgement as to whether there is objective evidence that loss event has occurred. Management also makes judgement as to the methodology and assumptions for estimating the amount and timing of future cash flows which are reviewed regularly to reduce any difference between loss estimate and actual loss. The carrying amount of loans and receivables are disclosed in Note 35.

Allowance for Decline in Value of Inventory

The Group provides allowance for decline in value of inventories based on estimated future usage of such inventories. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the allowance for decline in value of inventories are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the allowance for decline in value of inventories, which ultimately will impact the result of the Group's operations. The carrying amount of inventories is disclosed in Note 7.

Estimated Useful Lives of Fixed Assets and Intangible Assets

The useful live of each item of the Group's fixed assets and intangible assets are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful live of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN
PERTIMBANGAN (lanjutan)**

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap dan Aset Takberwujud (lanjutan)

Perubahan masa manfaat aset tetap dan aset takberwujud dapat memengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tetap dan aset takberwujud.

Nilai tercatat aset tetap dan aset takberwujud diungkapkan dalam Catatan 10 dan 12.

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Nilai tercatat atas liabilitas diestimasi atas imbalan kerja Grup sebesar Rp63.461.098.798 dan Rp53.125.975.343 pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 21.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Aset Pajak Tangguhan yang Dapat Direalisasi

Nilai tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila terdapat kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal pada masa mendatang kemungkinan tidak memadai untuk mengkompensasi seluruh bagian dari aset pajak tangguhan. Namun, jika tidak terdapat keyakinan bahwa Grup akan menghasilkan laba fiskal yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan, aset tersebut tidak diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian. Catatan 16 menyajikan nilai tercatat aset pajak tangguhan Grup.

**3. USE JUDGMENTS AND ASSUMPTIONS
(continued)**

b. Estimation and Assumptions (continued)

Estimated Useful Lives of Fixed Assets and Intangible Assets (continued)

A change in the estimated useful live of any item of fixed assets and intangible assets would affect the recorded depreciation expense and decrease in the carrying values of fixed assets and intangible assets.

The carrying value of fixed assets and intangible assets are disclosed in Notes 10 and 12.

Employees Benefits

The determination of the Group's employee benefits liabilities is depend on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

The carrying amount of the Group's estimated liabilities for employee benefits amounted to Rp63,461,098,798 and Rp53,125,975,343 as of December 31, 2018 and 2017, respectively. Further details are disclosed in Note 21.

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Recoverability of Deferred Tax Assets

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient future taxable profit will be available to allow all of part of the deferred income tax assets to be utilized. However, if there is no assurance that the Group will generate sufficient future taxable profit to allow all or part of deferred tax assets to be utilized, the assets are not recognized in the consolidated statement of financial position. Note 16 disclosed the carrying amount of deferred tax assets of the Group.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS

	2018	2017
Kas	1.118.992.466	949.066.600
Bank		
Pihak berelasi (Catatan 32)		
PT Bank Mayapada Internasional Tbk		
Rupiah	49.417.663.004	53.364.761.639
Dolar Amerika Serikat	3.320.124.613	3.105.344.261
Sub-jumlah bank pihak berelasi	52.737.787.617	56.470.105.900
Pihak ketiga		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	17.130.272.139	7.361.889.167
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5.752.298.961	9.526.526.208
PT Bank CIMB Niaga Tbk	3.931.975.017	11.847.024.680
PT Bank Bukopin Tbk	3.906.313.825	-
PT Bank Pembangunan Daerah		
Jawa Barat dan Banten Tbk	34.021.451	-
PT Bank Mega Tbk	10.466.261	10.955.440
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	-	76.227.189
Sub-jumlah Rupiah	30.765.347.654	28.822.622.684
Sub-jumlah bank pihak ketiga	30.765.347.654	28.822.622.684
Jumlah kas di bank	83.503.135.271	85.292.728.584
Deposito berjangka		
Pihak berelasi (Catatan 32)		
PT Bank Mayapada Internasional Tbk		
Rupiah	140.000.000.000	160.000.000.000
Jumlah deposito berjangka	140.000.000.000	160.000.000.000
Jumlah kas dan setara kas	224.622.127.737	246.241.795.184
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun	5,75% - 7,50%	6,30% - 8,00%
Rupiah		

Cash on hand
Cash in banks
Related party (Note 32)
PT Bank Mayapada Internasional Tbk
Rupiah
U.S. Dollar
Sub-total related party bank
Third parties
Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah
Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank Mega Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk
Sub-total Rupiah
Sub-total third parties bank
Total cash in banks
Time deposits
Related party (Note 32)
PT Bank Mayapada Internasional Tbk
Rupiah
Total time deposits
Total cash and cash equivalent
Interest rate time deposits per annum
Rupiah

5. PIUTANG USAHA

a. Berdasarkan pelanggan

	2018	2017
Pihak berelasi (Catatan 32)		
Tahir Foundation	119.401.700	-
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	2.980.000	-
Sub-jumlah pihak berelasi	122.381.700	-
Pihak ketiga		
BPJS Kesehatan	39.335.747.312	7.365.712.496
PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia	22.756.551.173	13.703.438.355
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	9.347.453.312	6.118.540.933
PT Prima Sarana Jasa	3.515.820.100	3.735.009.732
BPJS Ketenagakerjaan	3.310.063.492	5.988.763.556

Related parties (Note 32)
Tahir Foundation
PT Bank Mayapada Internasional Tbk
Sub-total related parties
Third parties
BPJS Kesehatan
PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
PT Prima Sarana Jasa
BPJS Ketenagakerjaan

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

a. Berdasarkan pelanggan (lanjutan)

	2018	2017
Pihak ketiga (lanjutan)		
PT Administrasi Medika	3.102.927.285	3.302.581.497
PT Angkasa Pura II (Persero)	2.190.306.250	995.058.250
PT E-Tirta Medical Center	1.992.538.709	1.313.144.222
PT Allianz Life Indonesia	1.735.461.356	860.833.433
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	1.589.006.121	-
PT BNI Life Insurance	1.454.792.255	1.187.810.917
PT Lippo General Insurance	1.446.447.502	1.248.760.212
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) Tbk	1.364.859.000	976.119.641
PT Asuransi Astra Buana	1.266.820.938	339.465.732
PT Sinar Mas Asuransi	1.181.927.499	-
PT JLT Gesa	1.175.919.705	1.041.938.337
PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk	1.146.971.549	1.205.263.651
PT Airnav Indonesia	899.016.550	506.413.200
PT Manulife Indonesia		
Asuransi Jiwa	817.832.690	889.099.430
PT SOS International	794.692.778	-
PT Petrogas	787.871.800	-
PT Asuransi Reliance Indonesia	782.764.688	-
PT AIA Financial Indonesia	668.374.100	402.473.391
PT AA International	664.404.486	343.520.500
PT Kartika Bina Binekatama	595.500.400	288.459.471
PT Asuransi Aviva Indonesia	585.145.937	467.554.090
PT AXA Financial Indonesia	526.343.900	-
PT Asuransi Jiwa Generali Indonesia	457.231.676	612.531.811
Owlexa Healthcare	402.546.634	-
PT Asuransi Multi Artha Guna	378.063.297	-
PT Asuransi Umum Mega	374.123.700	732.949.675
PT Prudential Life Assurance	372.851.200	-
PT Yuasa Battery Indonesia	367.256.700	605.426.600
PT Pertamina Eksplorasi dan Produksi	300.449.900	-
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp300 juta)	29.441.484.965	28.810.697.793
Sub-jumlah pihak ketiga	137.129.568.959	83.041.566.925
Cadangan kerugian penurunan nilai	(8.746.009.886)	(1.937.583.990)
Sub-jumlah pihak ketiga - bersih	128.383.559.073	81.103.982.935
Jumlah piutang usaha - bersih	128.505.940.773	81.103.982.935

b. Berdasarkan umur

	2018	2017
Belum jatuh tempo	86.021.855.457	56.327.308.572
Sudah jatuh tempo		
1 s/d 30 hari	17.448.655.597	17.650.159.025
31 s/d 60 hari	6.687.445.065	2.013.299.867
> 60 hari	18.347.984.654	5.113.215.471
Jumlah	128.505.940.773	81.103.982.935

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

a. By customer (continued)

Third parties (continued)	
PT Administrasi Medika	
PT Angkasa Pura II (Persero)	
PT E-Tirta Medical Center	
PT Allianz Life Indonesia	
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	
PT BNI Life Insurance	
PT Lippo General Insurance	
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) Tbk	
PT Asuransi Astra Buana	
PT Sinar Mas Asuransi	
PT JLT Gesa	
PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk	
PT Airnav Indonesia	
PT Manulife Indonesia	
Asuransi Jiwa	
PT SOS International	
PT Petrogas	
PT Asuransi Reliance Indonesia	
PT AIA Financial Indonesia	
PT AA International	
PT Kartika Bina Binekatama	
PT Asuransi Aviva Indonesia	
PT AXA Financial Indonesia	
PT Asuransi Jiwa Generali Indonesia	
Owlexa Healthcare	
PT Asuransi Multi Artha Guna	
PT Asuransi Umum Mega	
PT Prudential Life Assurance	
PT Yuasa Battery Indonesia	
PT Pertamina Eksplorasi dan Produksi	
Others (each below Rp300 million)	
Sub-total third parties	
Allowance for impairment losses	
Sub-total third parties - net	
Total trade receivables - net	

b. By age

Not yet due
Past due
1 up to 30 days
31 up to 60 days
> 60 days
Total

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

b. Berdasarkan umur (lanjutan)

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2018	2017
Saldo awal	1.937.583.990	1.976.255.980
Dampak penggabungan usaha	4.073.072.019	-
Cadangan kerugian penurunan nilai	2.763.200.958	199.804.705
Penyesuaian - piutang dapat ditagih kembali	(27.847.081)	(238.476.695)
Saldo akhir	8.746.009.886	1.937.583.990

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk cukup untuk menutup kemungkinan kerugian akibat tidak tertagihnya piutang usaha.

Piutang usaha Grup tidak dijamin sebagai jaminan utang bank.

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

b. By age (continued)

Movement of allowance for impairment losses trade receivables are as follows:

	2018	2017	
Saldo awal	1.937.583.990	1.976.255.980	Beginning balance
Dampak penggabungan usaha	4.073.072.019	-	Impact from merger
Cadangan kerugian penurunan nilai	2.763.200.958	199.804.705	Allowance for impairment losses
Penyesuaian - piutang dapat ditagih kembali	(27.847.081)	(238.476.695)	Reversal of impairment
Saldo akhir	8.746.009.886	1.937.583.990	Ending balance

Management believes that allowance for impairment loss is adequate to cover impairment loss on uncollectible trade receivable.

There were no portion of trade receivables of the Group which used as collateral for bank loan.

6. PIUTANG LAIN-LAIN

	2018	2017
Pihak berelasi (Catatan 32)		
Jonathan Tahir	10.000.000	-
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	-	5.234.306
Sub jumlah pihak berelasi	10.000.000	5.234.306
Pihak ketiga		
PT Golden Dolbe	213.608.904	-
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp100 juta)	1.778.881.396	946.109.042
Sub-jumlah pihak ketiga	1.992.490.300	946.109.042
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-
Sub-jumlah pihak ketiga - bersih	1.992.490.300	946.109.042
Jumlah piutang lain-lain - bersih	2.002.490.300	951.343.348

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

	2018	2017
Saldo awal	-	31.550.000
Penghapusan piutang	-	(31.550.000)
Saldo akhir	-	-

Pada tahun 2018 dan 2017, tidak terdapat pencadangan piutang yang tidak tertagih atas piutang lain-lain, piutang-piutang tersebut telah dihapusbukukan.

6. OTHER RECEIVABLES

Related parties (Note 32)	
Jonathan Tahir	-
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	5.234.306
Sub-total related parties	5.234.306
Third parties	
PT Golden Dolbe	-
Others (each below Rp100 million)	946.109.042
Sub-total third parties	946.109.042
Allowance for impairment losses	-
Sub-total third parties - net	946.109.042
Total other receivables - net	951.343.348

Movement of allowance for impairment losses other receivables are as follows:

	2018	2017	
Saldo awal	-	31.550.000	Beginning balance
Penghapusan piutang	-	(31.550.000)	Write - off
Saldo akhir	-	-	Ending balance

In 2018 and 2017, there are no allowance for impairment loss that is uncollectible other receivable, those receivables had been written off.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Pada tahun 2018, Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang lain-lain tersebut dapat ditagih, sehingga tidak diadakan cadangan kerugian penurunan nilai.

Piutang lain-lain Grup tidak dijaminan sebagai jaminan utang bank.

6. OTHER RECEIVABLES (continued)

In 2018, Management believes that all other receivables are collectible, no allowance for impairment was provided.

There were no portion of other receivables of the Group which used as collateral for bank loan.

7. PERSEDIAAN

	2018
Obat-obatan	14.037.578.724
Obat suntikan dan lain-lain	12.908.881.346
Perlengkapan kantor	865.913.018
Lain-lain	1.714.634.164
Jumlah persediaan	29.527.007.252

Seluruh persediaan telah diasuransikan kepada PT Sampo Insurance Indonesia dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp41.741.640.000 dan Rp42.500.000.000 pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk mencukupi kerugian yang mungkin terjadi.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai persediaan sehingga Grup tidak perlu penyisihan penurunan nilai persediaan.

Persediaan Grup tidak digunakan sebagai jaminan utang bank.

7. INVENTORIES

	2017	
	13.352.312.547	Medicines
	11.666.076.707	Drug injections and others disposables
	772.900.867	Office supplies
	1.293.816.811	Others
Jumlah persediaan	27.085.106.932	Total inventories

All inventories are insured to PT Sampo Insurance Indonesia for Rp41,741,640,000 and Rp42,500,000,000 as of December 31, 2018 and 2017, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover losses that may occur.

Management believes that there is no impairment for inventories therefore, the Group did not provide an allowance for impairment losses on inventories.

Portion of inventories of the Group was not used as collateral bank loans.

8. UANG MUKA

	2018
Tanah	128.713.333.342
Aset tetap	25.141.314.007
Peralatan kesehatan	3.919.702.998
Lain-lain	1.063.033.723
Jumlah uang muka	158.837.384.070

Uang Muka Tanah

KKS

Berdasarkan PPJB No. 007/PPJB-MSS/VI/2015 tanggal 6 Juli 2015, KKS telah membeli sebidang tanah yang berlokasi di Jakarta Garden City, Cakung, Jakarta Timur seluas 15.000 m² dari PT Mitra Sindo Sukses. Saldo uang muka pembelian tanah KKS pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 sebesar Rp128.713.333.342.

8. ADVANCES

	2017	
	263.726.433.342	Land
	31.612.980.527	Fixed asset
	1.366.064.375	Medical equipment
	988.940.544	Others
Jumlah uang muka	297.694.418.788	Total advance

Advance Payment of Land

KKS

Based PPJB No. 007/PPJB-MSS /VI/2015 dated July 6, 2015, KKS has purchased a plot of land located in Jakarta Garden City, Cakung, East Jakarta area of 15,000 m² of PT Mitra Sindo Sukses. KKS's balance of advance payment for land purchasing as of December 31, 2018 and 2017 amounting to Rp128,713,333,342 .

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

8. UANG MUKA (lanjutan)

Uang Muka Tanah (lanjutan)

NSK

Berdasarkan Perjanjian Pokok Pembelian Lahan No. 16 tanggal 16 November 2017, yang dibuat dihadapan Evy Hubridawati Wargahadibrata, SH., MH., Notaris di Bandung, NSK membeli sebidang tanah seluas 16.274 m², jalan di Jl. Buah Batu, Desa Batununggal, Kec. Dayeuhkolot, Kota Bandung, Jawa Barat dari Tn. Mufti Arif Setiawan dan telah memperoleh persetujuan/ijin dari Istrinya Ratna Mardina Ustari Harahap. NSK telah membayarkan uang muka sebesar Rp135.013.100.000 pada tahun dan 2017.

8. ADVANCES (continued)

Advance Payment of Land (continued)

NSK

Based on the Purchase Agreement No. 16 dated November 16, 2017, which was made by Evy Hubridawati Wargahadibrata, SH., MH., Notary in Bandung, NSK had purchased a plot of land of 16.274 m² on Jl. Buah Batu, Desa Batununggal, Kec. Dayeuhkolot, Bandung, Jawa Barat from Mr. Mufti Arif Setiawan and has obtained approval/permission from his wife Ratna Mardina Ustari Harahap. NSK had paid a down payment of Rp135,013,100,000 in year 2017..

9. KAS DAN SETARA KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

Pada tanggal 31 Desember 2018, NKM telah melakukan pelunasan pokok "Pinjaman Transaksi Khusus" dari Bank CIMB Niaga dan tidak memiliki kewajiban atas penempatan dana berupa *sinking fund*

Pada tanggal 31 Desember 2017, NKM memiliki penempatan dana berupa *sinking fund* sebesar Rp9.061.734.231 sebagai syarat untuk memperoleh pinjaman bank dari PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB Niaga") (Catatan 13 dan 18). Dana minimum *sinking fund* yang harus tersedia adalah 3 bulan kewajiban bunga pada masa *grace period* dan 1 bulan kewajiban pokok dan bunga setelah masa *grace period* berakhir.

9. RESTRICTED CASH AND CASH EQUIVALENTS

As of December 31, 2018, NKM already settled the principle of "Pinjaman Transaksi Khusus" from Bank CIMB Niaga and has no obligation to placement of fund in the form of *sinking fund*.

As of December 31, 2017, NKM has a placement of funds in the form of *sinking fund* amounted to Rp9,061,734,231 as a requirement to obtain a bank loan from PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB Niaga") (Notes 13 and 18). Minimum fund for *sinking fund* are 3 months of interest during *grace period* and 1 month principal and interest when *grace priod* ends.

10. ASET TETAP

10. FIXED ASSETS

2018							
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Dampak penggabungan usaha/Impact from merger	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan:							Cost:
Pemilikan langsung							Direct ownership
Tanah	450.185.877.597	164.229.100.000	93.001.020.000	-	-	707.415.997.597	Land
Bangunan	752.283.225.448	273.865.778	23.124.727.000	-	3.818.451.402	779.500.269.628	Building
Peralatan kesehatan	352.125.517.361	16.014.570.351	13.784.950.000	1.658.463.054	-	380.266.574.658	Medical equipment
Mesin	75.464.999.101	1.482.864.619	3.201.540.000	587.934.454	-	79.561.469.266	Machine
Perabotan dan perlengkapan	10.827.513.299	799.913.144	652.710.000	5.987.142	-	12.274.149.301	Furnitures and fixtures
Kendaraan	9.425.765.900	-	553.500.000	-	1.087.300.000	11.066.565.900	Vehicles
Peralatan kantor	34.421.664.304	5.278.726.400	-	49.013.750	-	39.651.376.954	Office equipment
Sub-jumlah	1.684.734.563.010	188.079.040.292	134.318.447.000	2.301.398.400	4.905.751.402	2.009.736.403.304	Sub-total
Aset dalam penyelesaian							Construction in progress
Bangunan	84.984.825.021	221.462.480.950	-	-	(3.818.451.402)	302.628.854.569	Building
Peralatan kesehatan	707.422.206	-	-	-	-	707.422.206	Vehicles
Sub-jumlah	85.692.247.227	221.462.480.950	-	-	(3.818.451.402)	303.336.276.775	Sub-total
Aset sewa pembiayaan							Leased asset
Kendaraan	3.716.700.000	-	-	-	(1.087.300.000)	2.629.400.000	Vehicles
Sub-jumlah	3.716.700.000	-	-	-	(1.087.300.000)	2.629.400.000	Sub-total
Jumlah biaya perolehan	1.774.143.510.237	409.541.521.242	134.318.447.000	2.301.398.400	-	2.315.702.080.079	Total cost

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. ASET TETAP (lanjutan)

10. FIXED ASSETS (continued)

2018							
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Dampak penggabungan usaha/Impact from merger	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	
Akumulasi penyusutan:							Accumulated depreciation:
Pemilikan langsung							Direct ownership
Bangunan	180.177.743.890	33.291.083.004	-	-	-	213.468.826.894	Building
Peralatan kesehatan	186.036.209.571	29.966.544.828	-	(1.605.045.316)	-	214.397.709.083	Medical equipment
Mesin	64.170.079.304	9.597.200.655	-	(587.934.453)	-	73.179.345.506	Machine
Perabotan dan perlengkapan	9.854.270.792	850.047.006	-	(5.987.143)	-	10.698.330.655	Furnitures and fixtures
Kendaraan	7.319.845.577	975.551.518	-	-	1.087.300.000	9.382.697.095	Vehicles
Peralatan kantor	28.908.098.098	4.680.455.515	-	(48.446.249)	-	33.540.107.364	Office equipment
Sub-jumlah	476.466.247.232	79.360.882.526	-	(2.247.413.161)	1.087.300.000	554.667.016.597	Sub-total
Aset sewa pembiayaan							Leased asset
Kendaraan	2.420.496.667	719.830.000	-	-	(1.087.300.000)	2.053.026.667	Vehicles
Sub-jumlah	2.420.496.667	719.830.000	-	-	(1.087.300.000)	2.053.026.667	Sub-total
Jumlah akumulasi penyusutan	478.886.743.899	80.080.712.526	-	(2.247.413.161)	-	556.720.043.264	Total accumulated depreciation
Nilai Tercatat	1.295.256.766.338					1.758.982.036.815	Net Carrying Value

2017							
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance		
Biaya perolehan						Cost	
Pemilikan langsung						Direct ownership	
Tanah	263.597.911.965	186.587.965.632	-	-	450.185.877.597	Land	
Bangunan	743.444.701.085	8.890.884.363	-	(52.360.000)	752.283.225.448	Building	
Peralatan kesehatan	343.631.734.107	10.190.975.621	1.697.192.367	-	352.125.517.361	Medical equipment	
Mesin	74.866.549.371	1.038.714.601	440.264.871	-	75.464.999.101	Machine	
Perabotan dan perlengkapan	10.842.338.233	221.176.516	288.361.450	52.360.000	10.827.513.299	Furnitures and fixtures	
Kendaraan	9.692.195.300	-	266.429.400	-	9.425.765.900	Vehicles	
Peralatan kantor	34.083.510.199	559.535.890	221.381.785	-	34.421.664.304	Office equipment	
Sub-jumlah	1.480.158.940.260	207.489.252.623	2.913.629.873	-	1.688.451.263.010	Sub-total	
Aset dalam penyelesaian						Construction in progress	
Peralatan kesehatan	-	707.422.206	-	-	707.422.206	Medical equipment	
Bangunan	2.223.100.000	82.834.325.021	72.600.000	-	84.984.825.021	Building	
Sub-jumlah	2.223.100.000	83.541.747.227	72.600.000	-	85.692.247.227	Sub-total	
Aset sewa pembiayaan						Leased asset	
Kendaraan	3.716.700.000	-	-	-	3.716.700.000	Vehicles	
Sub-jumlah	3.716.700.000	-	-	-	3.716.700.000	Sub-total	
Jumlah biaya perolehan	1.486.098.740.260	291.030.999.850	2.986.229.873	-	1.774.143.510.237	Total cost	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation	
Pemilikan langsung						Direct ownership	
Bangunan	147.922.253.395	32.254.835.995	-	(654.500)	180.177.743.890	Building	
Peralatan kesehatan	155.545.184.476	32.188.119.769	(1.697.094.674)	-	186.036.209.571	Medical equipment	
Mesin	54.001.619.187	10.608.724.988	(440.264.871)	-	64.170.079.304	Machine	
Perabotan dan perlengkapan	9.294.033.014	849.253.728	(288.361.450)	654.500	9.854.270.792	Furnitures and fixtures	
Kendaraan	6.538.800.796	1.047.474.181	(266.429.400)	-	7.319.845.577	Vehicles	
Peralatan kantor	23.862.856.741	5.266.623.142	(221.381.785)	-	28.908.098.098	Office equipment	
Sub-jumlah	397.164.747.609	82.215.031.803	(2.913.532.180)	-	476.466.247.232	Sub-total	
Aset sewa pembiayaan						Leased asset	
Kendaraan	1.677.156.667	743.340.000	-	-	2.420.496.667	Vehicles	
Sub-jumlah	1.677.156.667	743.340.000	-	-	2.420.496.667	Sub-total	
Jumlah akumulasi penyusutan	398.841.904.276	82.958.371.803	(2.913.532.180)	-	478.886.743.899	Total accumulated depreciation	
Nilai Tercatat	1.087.256.835.984				1.295.256.766.338	Net Carrying Amount	

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. ASET TETAP (lanjutan)

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	2018
Beban langsung (Catatan 27)	64.123.727.551
Beban umum dan administrasi (Catatan 29)	15.956.984.975
Jumlah beban penyusutan	80.080.712.526

Rincian keuntungan atas penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	2018
Harga jual	125.100.000
Jumlah tercatat	(53.985.239)
Keuntungan atas penjualan aset tetap	71.114.761

Grup memiliki beberapa bidang tanah berlokasi di Tangerang dan Jakarta Selatan dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan (HGB) yang mempunyai masa manfaat 20 (dua puluh) tahun sampai dengan 25 (dua puluh lima) tahun. Masa berlaku HGB akan berakhir antara tahun 2029 sampai dengan tahun 2038. Manajemen berpendapat tidak ada masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti kepemilikan yang memadai.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, aset tetap kecuali tanah telah diasuransikan terhadap risiko kecelakaan dan kerusakan atau kehilangan kepada PT Sampo Insurance Indonesia dengan nilai pertanggungan sebesar masing-masing Rp1.432.378.133.000 dan Rp899.588.300.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungan.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 tanah dan bangunan sebesar Rp724.035.000.000 dan peralatan kesehatan dengan sebesar Rp162.600.000.000 dijadikan jaminan utang bank (Catatan 13 dan 18).

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, nilai jual objek pajak untuk tanah dan bangunan yang dimiliki oleh Grup adalah sebesar Rp893.381.765.000 and Rp819.321.295.000. Nilai tersebut merupakan observasi harga jual oleh Direktorat Jenderal Pajak dari objek yang sejenis dan termasuk dalam hirarki nilai wajar tingkat 2.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tetap.

10. FIXED ASSETS (continued)

Depreciation expenses were allocated as follows:

	2017	
	68.600.811.275	Direct cost (Note 27)
	14.357.560.528	General and administration expenses (Note 29)
Total depreciation expenses	82.958.371.803	

Details of gain on sale of fixed assets are as follows:

	2017	
	75.892.000	Selling price
	(72.697.693)	Carrying value
Gain on sale of fixed assets	3.194.307	

The Group owns several land located in Tangerang and South Jakarta with Building Use Rights with useful lives ranging from 20 (twenty) years until 25 (twenty five) years. The Landrights (HGB) have expiration date ranging from 2029 until 2038. Management believes there are no problem with the extension of rights to the land as the land was acquired legally and supported by adequate proof of ownership.

As of December 31, 2018 and 2017, fixed assets except land were insured against accidents and damage or loss to PT Sampo Insurance Indonesia with total coverage of Rp1,432,378,133,000 and Rp899,588,300,000, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover any possible losses on the assets insured.

As of December 31, 2018 and 2017, land and buildings amounting to Rp724,035,000,000 and medical equipment amounting to Rp162,600,000,000 are used as collateral for bank loans (Notes 13 and 18).

As of December 31, 2018 and 2017 the sale value of tax object of the Group's land and buildings amounted to Rp893,381,765,000 and Rp819,321,295,000. The value is an observation price by Directorate General of Tax from similar object and included in the fair value measurement of level 2.

Management believes that there is no impairment in value of the fixed assets.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. PROPERTI INVESTASI

FKN memiliki sebidang tanah yang terletak di Bogor, Jawa Barat seluas 20.000 m² dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan (HGB) dengan jangka waktu 20 tahun yang akan jatuh tempo pada tahun 2034 dengan nilai tercatat Rp40.010.000.000. HGB untuk tanah tersebut masih atas nama PT Sentul City Tbk. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak tersebut.

Rincian nilai tercatat dan nilai wajar properti investasi pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	2018		2017		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Tanah	40.010.000.000	67.500.000.000	40.010.000.000	58.500.000.000	Land
Jumlah	40.010.000.000	67.500.000.000	40.010.000.000	58.500.000.000	Total

Nilai wajar tersebut merupakan observasi harga jual oleh Direktorat Jenderal Pajak dari objek yang sejenis dan termasuk dalam hirarki nilai wajar tingkat 2.

FKN owns a land located in Bogor, West Java measuring 20,000 m² with legal landrights in the form of building use rights (Hak Guna Bangunan or HGB) with term of 20 years that will be expire in 2034 with carrying value amounting Rp40,010,000,000. The landright ("Hak Guna Bangunan") is still owned by PT Sentul City Tbk. Management believes that there will be no difficulty in the extension of the land rights.

Details of the carrying value and fair value of investment properties as of December 31, 2018 and, 2017 are as follows:

The fair value is an observation price by the Directorate General of Tax from similar object and included in the fair value measurement of level 2.

12. ASET TAKBERWUJUD

Aset takberwujud Grup berupa perangkat lunak dan beban ditangguhkan, dengan perincian sebagai berikut:

	2018	2017	
Perangkat lunak	223.493.679	506.368.619	Software
Beban ditangguhkan	185.802.979	198.189.843	Deferred charges
Jumlah aset takberwujud	409.296.658	704.558.462	Total intangible assets

Perangkat lunak

Software

	2018	2017	
Biaya perolehan			Cost
Saldo awal	9.776.357.332	9.239.657.782	Beginning balance
Penambahan	-	536.699.550	Addition
Saldo akhir	9.776.357.332	9.776.357.332	Ending balance
Akumulasi amortisasi			Accumulated amortization
Saldo awal	9.269.988.713	8.392.264.098	Beginning balance
Penambahan	282.874.940	877.724.615	Addition
Saldo akhir	9.552.863.653	9.269.988.713	Ending balance
Nilai tercatat	223.493.679	506.368.619	Net Carrying Amount

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. ASET TAKBERWUJUD (lanjutan)

Beban amortisasi perangkat lunak dibebankan pada beban umum dan administrasi dalam laporan keuangan laba rugi konsolidasian pada tahun 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp282.874.940 dan Rp877.724.615 (Catatan 29).

Beban ditangguhkan

Beban ditangguhkan merupakan beban perpanjangan sertifikat atas tanah yang dimiliki FKN masing-masing sebesar sebesar Rp185.802.979 dan Rp198.189.843 pada tanggal 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset takberwujud.

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK

Akun ini merupakan pinjaman rekening koran dari PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB Niaga") masing-masing sebesar Rp24.815.940.446 dan Rp18.685.037.594 pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Perusahaan

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 250/CBG/ JKT/09 tanggal 22 Oktober 2009, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dalam bentuk pinjaman rekening koran dengan jumlah pokok pinjaman tidak melebihi Rp15.000.000.000 dengan jangka waktu 1 tahun yang berakhir tanggal 22 Oktober 2010 dengan tingkat suku bunga 13% per tahun.

Fasilitas pinjaman rekening koran diperpanjang beberapa kali, terakhir dengan Akta Perubahan ke - 10 pada tanggal 24 Januari 2018 terhadap Perjanjian Kredit No. 250/CBG/JKT/09 tanggal 22 Oktober 2009 dari Notaris E. Betty Budiyaniti Moesigit, S.H., Notaris di Jakarta, dimana fasilitas pinjaman rekening koran diperpanjang sampai dengan 22 Oktober 2018 dengan tingkat suku bunga 11% per tahun. Fasilitas ini tidak diperpanjang dan telah dilunasi.

NKM

Berdasarkan Akta Perubahan terhadap Perjanjian Kredit No. 47 tanggal 27 Juli 2012 dari Notaris E. Betty Budiyaniti Moesigit, S.H., Notaris di Jakarta, NKM memperoleh fasilitas kredit dalam bentuk pinjaman rekening koran dengan jumlah pokok pinjaman tidak melebihi Rp25.000.000.000 bila NKM sudah beroperasi dan Rp10.000.000.000 sebelum NKM beroperasi dengan jangka waktu 1 tahun yang berakhir tanggal 27 Juli 2013 dengan tingkat suku bunga 13% per tahun.

12. INTANGIBLE ASSETS (continued)

Amortization expenses of software charged to general and administrative expenses on consolidated profit and loss in 2018 and 2017 amounting Rp282,874,940 and Rp877,724,615, respectively (Notes 29).

Deferred Charges

Deferred charges are expenses for renewal of land certificate owned by FKN amounted to Rp185,802,979 and Rp198,189,843 as of December 31, 2018 and December 31, 2017, respectively.

Management believes that there is no impairment of intangible assets.

13. SHORT-TERM BANK LOANS

This account represents an overdraft loan from PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB Niaga") amounting to Rp24.815.940.446 and Rp18,685,037,594 as of December 31, 2018 and 2017, respectively.

The Company

Based on Credit Agreement No. 250/CBG/JKT/09 dated October 22, 2009, the Company obtained a credit facility in the form of an overdraft loan with a principal amount not exceeding Rp15,000,000,000 with a term of 1 year due on October 22, 2010 with interest rate of 13% per annum.

The overdraft loan facility has been extended several times, most recently by 10th Addendum dated January 24, 2018 of Credit Agreement No. 250/CBG/JKT/09 dated October 22, 2009 of Notary E. Betty Budiyaniti Moesigit, S.H., Notary in Jakarta, regarding loan to be extended until October 22, 2018 with interest rate 11% per annum. This facility was not extended and already paid.

NKM

Based on Addendum Credit Agreement No. 47 dated July 27, 2012 of Notary E. Betty Budiyaniti Moesigit, S.H., Notary in Jakarta, NKM obtained a credit facility in the form of an overdraft loan with a principal amount not exceeding Rp25,000,000,000 after NKM start commercial operations and Rp10,000,000,000 before start commercial operations with a term of 1 year due on July 27, 2013 with interest rate of 13% per annum.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

NKM (lanjutan)

Fasilitas pinjaman rekening koran diubah beberapa kali, terakhir dengan Akta Perubahan ke - 9 terhadap Perjanjian Kredit Nomor 5 tanggal 1 Agustus 2011 pada tanggal 24 Januari 2018 dari Notaris E. Betty Budiyaniti Moesigit, S.H., Notaris di Jakarta. Fasilitas ini diperpanjang menjadi sampai dengan 22 Oktober 2018 dengan tingkat suku bunga 11% per tahun. Fasilitas ini telah diperpanjang oleh NKM pada tanggal 16 Januari 2019 (Catatan 40).

Agunan

Fasilitas pinjaman rekening koran dan pinjaman transaksi khusus (PTK) (Catatan 18) Perusahaan dan NKM dari CIMB Niaga dijamin dengan:

- a. Tiga bidang tanah dan bangunan milik Perusahaan dengan nilai sebesar Rp179.035.000.000 di Tangerang, Banten.
- b. Tiga bidang tanah dan bangunan milik NKM dengan nilai sebesar Rp545.000.000.000 di Jakarta Selatan.
- c. *Corporate Guarantee* dari PT Surya Cipta Inti Cemerlang sebesar total plafond pinjaman Perusahaan dan NKM.
- d. Gadai atas seluruh saham Tuan Jonathan Tahir, Tuan Dato Sri Doktor Tahir MBA, Nyonya Jane Dewi Tahir, Nyonya Grace Dewi Riady dan Nyonya Dewi Victoria Riady di PT Mayapada Healthcare group.
- e. *Personal Guarantee* dari Tuan Dato Sri Doktor Tahir MBA sebesar total plafond pinjaman Perusahaan dan NKM.
- f. Peralatan medis milik Perusahaan dengan nilai sebesar Rp5.000.000.000.
- g. Peralatan medis milik NKM dengan nilai sebesar Rp157.600.000.000.
- h. *Corporate Guarantee* dari Perusahaan yang menyatakan menggunakan seluruh arus kas untuk menjamin seluruh kewajiban NKM pada bank.
- i. Surat Pernyataan ("*Letter of Undertaking*") yang diberikan oleh PT Surya Cipta Inti Cemerlang, Perusahaan, pemegang saham dan Tuan Dato Sri Doktor Tahir, MBA yang bersedia untuk melakukan *top up* dana apabila terjadi *shortage cashflows*.

13. SHORT TERM BANK LOANS (continued)

NKM (continued)

The overdraft loan facility has changed several times, most recently by 9th Addendum of the Credit Agreement No. 5 dated August 1, 2011, on January 24, 2018 by E. Betty Budiyaniti Moesigit, S.H., Notary in Jakarta. The facility has been extended until October 22, 2018 with interest rate of 11% per annum. This facility was extended by NKM on January 16, 2019 (Note 40).

Collateral

Overdraft loans and special transactions loan (PTK) (Note 18) of the Company and NKM from CIMB Niaga were secured by:

- a. Three plots of land and building owned by Company amounting to Rp179,035,000,000 in Tangerang, Banten.
- b. Three plots of land and building owned by NKM amounting to Rp545,000,000,000 in South Jakarta.
- c. *Corporate Guarantee* from PT Surya Cipta Inti Cemerlang amounting to total plafond of loans of Company and NKM.
- d. Pledged shares owned by Mr. Jonathan Tahir, Mr. Dato Sri Doktor Tahir MBA, Mrs. Jane Dewi Tahir, Mrs. Grace Dewi Riady and Mrs. Dewi Victoria Riady at PT Mayapada Healthcare group.
- e. *Personal Guarantee* from Mr. Dato Sri Doktor Tahir MBA amounting to total plafond of loans of Company and NKM.
- f. Company's medical equipment amounting to Rp5,000,000,000.
- g. NKM's medical equipment amounting to Rp157,600,000,000.
- h. *Corporate Guarantee* from the Company which stated to use all of its cashflow to guarantee all of NKM's liabilities in bank.
- i. *Letter of Undertaking* which given by PT Surya Cipta Inti Cemerlang, the Company, shareholders and Mr. Dato Sri Doktor Tahir, MBA whose willing to do fund top up when the shortage of cash flows occurred.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Agunan (lanjutan)

- j. Surat Pernyataan ("Letter of Undertaking") yang diberikan Tuan Dato Sri Doktor Tahir, MBA yang bersedia untuk menanggung kekurangan biaya untuk konstruksi dan pengadaan peralatan kesehatan Mayapada Hospital apabila pembiayaan dari pasar modal atau mitra strategis tidak diperoleh.

Pembatasan-pembatasan

Sesuai dengan beberapa perjanjian pinjaman, Perusahaan dan Entitas Anak diwajibkan memenuhi pembatasan-pembatasan tertentu, seperti :

- a. Menjual atau menyewakan pemakaian seluruh atau sebagian aset Perusahaan yang dijaminkan kepada bank.
- b. Menjaminkan dengan cara bagaimana pun kekayaan Perusahaan kepada pihak lain kecuali menjaminkan kepada pihak Bank sesuai perjanjian.
- c. Membuat utang baru kepada bank/lembaga keuangan lainnya.
- d. Membuat dan menandatangani perjanjian atau kontrak baru dengan pihak ketiga yang berpotensi dapat membahayakan aktifitas atau kelangsungan usaha Perusahaan.
- e. Melakukan perubahan terhadap struktur permodalan Perusahaan antara lain penggabungan, peleburan, pengambilalihan, dan pemisahan.
- f. Memberikan pinjaman kepada atau menerima pinjaman dari pihak lain.
- g. Mengadakan perubahan dari sifat dan kegiatan usaha Perusahaan.
- h. Menjual atau memindahkan hak kepemilikan Perusahaan kepada pihak ketiga.
- i. Melakukan investasi baru atau membuat pengeluaran modal diluar bidang usaha yang dijalankan saat ini (usaha rumah sakit).
- j. Membayar atau membayar kembali tagihan atau piutang yang sekarang atau kemudian akan diberikan oleh para pemegang saham Perusahaan.
- k. Mengajukan moratorium, penundaan pembayaran kewajiban, Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) ataupun kepailitan.

13. SHORT TERM BANK LOANS (continued)

Collateral (continued)

- j. Letter of Undertaking which is given by Mr. Dato Sri Doktor Tahir, MBA whose willing to bear the cost shortage of construction and medical equipment procurement on Mayapada Hospital if financing from the capital market and other strategic partners are not obtained.

Covenants

As specified by the loan agreements, the Company and Subsidiaries are required to comply with certain covenants, such as:

- a. Sell or lease, full or half of the Company's assets.
- b. Pledge in any manner the Company's assets to another party unless the offers to the Bank according to the agreement.
- c. Creating new debts to other banks/financial institutions.
- d. Create and sign a new agreement or contract with third parties that could potentially endanger the continuity of the activities or going concern of the Company.
- e. Conducting change of the Company's structure such as merger, consolidation, acquisition, and separation.
- f. Provide loan or obtain loan from other parties.
- g. Establish a change of nature and business activities.
- h. Sell or transfer of ownership rights to third parties.
- i. Make new investments or making capital expenditures outside of the field of business carried on at this time (operation of hospitals).
- j. Pay or repay bills or debts that now or later will be given by the Company's shareholders.
- k. Proposing moratorium, delays in payment obligations, Suspension of Payment (PKPU) or bankruptcy.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Pembatasan-pembatasan (lanjutan)

- l. Mengubah susunan direksi dan dewan komisaris, selama pemegang saham Perusahaan dimiliki oleh Tuan Dato Sri Doktor Tahir, MBA melalui PT Surya Cipta Inti Cemerlang minimal 51%
- m. Mengumumkan dan membagikan dividend dan/atau saham bonus dan/atau bentuk keuntungan lainnya kepada pemegang saham Perusahaan, selama kepemilikan saham Tuan Dato Sri Doktor Tahir, MBA secara langsung maupun tidak langsung pada Perusahaan tetap terjaga minimal 51%.

14. UTANG USAHA

a. Berdasarkan supplier

	2018	2017
PT Anugerah Pharmindo Lestari	4.648.889.412	4.100.098.311
PT Enseval Putera Mega Trading Tbk	3.831.549.358	2.575.806.039
PT Prima Solusi Servisindo	2.982.265.000	-
PT Anugrah Argon Medica	2.944.671.254	2.452.078.536
PT IDS Medical System Indonesia	2.309.957.918	1.040.091.483
PT Tawada Healthcare	2.170.546.626	1.236.297.403
PT Bina San Prima	2.167.005.358	1.861.841.388
PT Mensa Bina Sukses	1.525.661.826	758.670.862
PT Aerofood Indonesia	1.459.987.281	-
PT Berca Niaga Medika	1.346.066.972	-
PT Parit Padang Global	1.340.018.918	1.196.894.516
PT Kebayoran Farma	1.116.200.479	803.276.157
PT Worckhardt Pharma Indo	1.064.104.850	320.234.000
PT Millennium Pharmacon	1.021.439.403	538.422.305
PT Antarmitra Sembada	971.226.269	1.042.109.883
PT Dos Ni Roha	815.328.465	510.829.032
PT Merapi Utama Pharma	783.707.683	515.270.237
PT Transmedic Indonesia	761.996.006	-
PT Maxwell Medikalindo	759.930.935	745.600.795
PT Multidaya Medika	669.089.990	512.729.875
PT Kimia Farma (Persero) Tbk	643.096.459	444.611.233
PT Nusantara Bina Diagnostika	605.995.500	465.547.500
PT Kallista Prima	594.160.098	393.459.269
PT Tempo	557.250.922	500.847.702
PT Karindo Alkestron	538.666.150	422.751.780
PT Madesa Sejahtera Utama	493.043.461	-
PT Akurat Sakti Jaya	479.543.000	-
PT Karya Amanusa Kathina	464.978.595	-
PT Pancaraya Krisna Mandiri	450.858.132	-
PT Diastika Biotekindo	421.361.600	-
PT Medika Cahaya Mandiri	414.860.875	-
PT Global Medik Persada	397.387.000	-
PT Sinergi Tridaya Medical	374.868.250	-
PT Sysmex Indonesia	362.745.064	351.908.222
PT Ravindra Putrapratama	357.979.820	-
PT Sinar Jernih Sarana	345.115.039	-
PT United Dico Citas	341.536.342	-
PT Fokus Diagnostic	312.637.920	-
Lainnya (masing-masing dibawah Rp300.000.000)	19.358.340.971	13.931.680.483
Jumlah utang usaha	62.204.069.201	36.721.057.011

13. BANK LOAN (continued)

Covenants (continued)

- l. Change the composition of the board of directors and the board of commissioner, as long minimum 51% shares of the Company is owned by Mr Dato Sri Doktor Tahir, MBA through PT Surya Cipta Inti Cemerlang.
- m. Declare and distribute dividend; and/or share bonus; and/or other form of profit to Company Shareholders, as long minimum 51% shares of the Company is owned directly or indirectly by Mr Dato Sri Doktor Tahir, MBA.

14. TRADE PAYABLES

a. By supplier

PT Anugerah Pharmindo Lestari	4.100.098.311
PT Enseval Putera Mega Trading Tbk	2.575.806.039
PT Prima Solusi Servisindo	-
PT Anugrah Argon Medica	2.452.078.536
PT IDS Medical System Indonesia	1.040.091.483
PT Tawada Healthcare	1.236.297.403
PT Bina San Prima	1.861.841.388
PT Mensa Bina Sukses	758.670.862
PT Aerofood Indonesia	-
PT Berca Niaga Medika	-
PT Parit Padang Global	1.196.894.516
PT Kebayoran Farma	803.276.157
PT Worckhardt Pharma Indo	320.234.000
PT Millennium Pharmacon	538.422.305
PT Antarmitra Sembada	1.042.109.883
PT Dos Ni Roha	510.829.032
PT Merapi Utama Pharma	515.270.237
PT Transmedic Indonesia	-
PT Maxwell Medikalindo	745.600.795
PT Multidaya Medika	512.729.875
PT Kimia Farma (Persero) Tbk	444.611.233
PT Nusantara Bina Diagnostika	465.547.500
PT Kallista Prima	393.459.269
PT Tempo	500.847.702
PT Karindo Alkestron	422.751.780
PT Madesa Sejahtera Utama	-
PT Akurat Sakti Jaya	-
PT Karya Amanusa Kathina	-
PT Pancaraya Krisna Mandiri	-
PT Diastika Biotekindo	-
PT Medika Cahaya Mandiri	-
PT Global Medik Persada	-
PT Sinergi Tridaya Medical	-
PT Sysmex Indonesia	351.908.222
PT Ravindra Putrapratama	-
PT Sinar Jernih Sarana	-
PT United Dico Citas	-
PT Fokus Diagnostic	-
Others (each below Rp300,000,000)	13.931.680.483
Total trade payables	36.721.057.011

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. UTANG USAHA (lanjutan)

b. Berdasarkan mata uang

	2018	2017
Rupiah	62.204.069.201	36.206.800.930
Dollar Amerika Serikat	-	514.256.081
Jumlah utang usaha	62.204.069.201	36.721.057.011

Rupiah
U.S. Dollar

Total trade payables

14. TRADE PAYABLES (continued)

b. By currency

15. UTANG KONTRAKTOR

a. Berdasarkan supplier dan mata uang

	2018	2017
PT Karya Intertek Kencana	15.150.042.505	-
PT Nusa Raya Cipta Tbk	12.656.957.030	1.684.305.955
PT Jaya Teknik Indonesia	4.757.815.748	5.967.255.188
Lainnya (masing-masing dibawah Rp300.000.000)	586.579.547	108.559.000
Jumlah utang kontraktor	33.151.394.830	7.760.120.143

PT Karya Intertek Kencana
PT Nusa Raya Cipta Tbk
PT Jaya Teknik Indonesia
Others (each below
Rp300,000,000)

Total contractor payables

15. CONTRACTOR PAYABLES

a. By supplier and currency

Semua utang kontraktor berdenominasi rupiah.

All contractor payables were denominated in rupiah.

16. PERPAJAKAN

a. Taksiran tagihan pajak penghasilan

	2018	2017
Tahun pajak 2018	1.733.080.113	-
Total taksiran tagihan pajak penghasilan	1.733.080.113	-

Fiscal year 2018

Estimated claim for tax refund

b. Utang pajak

	2018	2017
<u>Perusahaan</u>		
Pajak Penghasilan Pasal 21	2.010.168.222	2.139.589.532
Pajak Penghasilan Pasal 23	53.043.380	58.318.515
Pajak Penghasilan Pasal 4(2)	32.069.444	437.244
Pajak Pertambahan Nilai	1.444.518.172	50.000.000
Sub-jumlah	3.539.799.218	2.248.345.291
<u>Entitas Anak</u>		
Pajak Penghasilan Pasal 21	1.664.958.339	1.196.971.785
Pajak Penghasilan Pasal 23	132.809.943	59.334.478
Pajak Penghasilan Pasal 4(2)	421.113.168	325.707.424
Pajak Pertambahan Nilai	193.041.556	136.806.634
Sub-jumlah	2.411.923.006	1.718.820.321
Total utang pajak	5.951.722.224	3.967.165.612

The Company
Income Tax Article 21
Income Tax Article 23
Income Tax Article 4(2)
Value Added Tax

Sub-total

Subsidiaries
Income Tax Article 21
Income Tax Article 23
Income Tax Article 4(2)
Value Added Tax

Sub-total

Total taxes payables

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Manfaat (beban) pajak

	2018	2017	
<u>Pajak kini</u>			<u>Deferred tax</u>
Perusahaan	-	-	The Company
Entitas anak	-	-	Subsidiaries
<u>Pajak tangguhan</u>			<u>Deferred tax</u>
Perusahaan	1.064.267.898	(6.403.452.084)	The Company
Entitas anak	313.386.894	5.201.991.203	Subsidiaries
Jumlah manfaat (beban) pajak - bersih	1.377.654.792	(1.201.460.881)	Total tax benefit (expenses) - net

16. TAXATION (continued)

c. Tax benefit (expense)

d. Pajak kini

Rekonsiliasi antara rugi konsolidasian sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif konsolidasian dengan taksiran penghasilan kena pajak untuk yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

d. Current tax

The reconciliation between consolidated loss before income tax as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income for the year ended December 31, 2018 and 2017 are as follows:

	2018	2017	
Rugi sebelum pajak penghasilan menurut laba rugi komprehensif konsolidasian	(96.978.233.988)	(100.079.633.904)	Loss before income tax expense per consolidated statement of profit or loss
Dikurang rugi sebelum pajak penghasilan entitas anak yang dikonsolidasi	(88.098.128.492)	(92.497.543.630)	Deducted by loss before tax of the consolidated subsidiaries
Rugi sebelum pajak Perusahaan	(8.880.105.496)	(7.582.090.274)	Loss before tax of the Company
Beda temporer:			Temporary differences:
Imbalan pascakerja	7.262.296.730	8.891.378.665	Post-employment benefits
Penyusutan aset tetap	(11.668.562)	3.444.877.785	Depreciation of fixed assets
Cadangan piutang tak tertagih	1.305.429.833	-	Allowance for doubtful account
Provisi atas bonus	2.081.758.156	727.473.236	Provision of bonus
Aset sewa pembiayaan	395.211.577	131.375.387	Asset under finance lease
Jumlah beda temporer	11.033.027.734	13.195.105.073	Total temporary differences
Beda tetap:			Permanent differences:
Beban yang tidak diperkenankan:			Non deductible expense:
Promosi dan iklan	4.424.281.808	3.533.384.202	Promotion and advertising
Sumbangan	399.328.855	154.798.850	Donations
Pengobatan	4.793.956.848	6.814.123.071	Medical
Piutang tak tertagih	-	229.656.550	Bad debt
Representasi dan jamuan	145.215.361	48.850.706	Representation and entertainment
Perbaikan kendaraan	60.085.474	391.205.477	Vehicles maintenance
Denda pajak	3.346.636.730	-	Tax penalty
Biaya langganan	648.386.565	127.530.622	Subscriptions
Sewa	325.933.816	299.467.642	Rent
Transportasi	-	1.457.750.679	Transportation
Pelatihan	323.000.000	352.865.000	Training
Perizinan	-	112.090.294	License and tax
Lain-lain	-	389.607.421	Others
Pendapatan bunga	(8.733.035.885)	(25.292.709.688)	Interest income
Pendapatan sewa	(1.110.755.667)	(1.121.819.351)	Rent income
Jumlah beda tetap	4.623.033.905	(12.503.198.525)	Total permanent differences
Laba (rugi) kena pajak Perusahaan tahun berjalan	6.775.956.143	(6.890.183.726)	Taxable profit (loss) of the Company for the year
Rugi kena pajak Perusahaan tahun sebelumnya	(22.072.641.081)	(60.881.554.489)	Tax loss of the Company from the previous year
Koreksi DJP	-	45.699.097.134	Tax office correction
Akumulasi rugi fiskal	(15.296.684.938)	(22.072.641.081)	Accumulated fiscal loss

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak kini (lanjutan)

Rincian akumulasi rugi fiskal berdasarkan tahun fiskal:

	2018
2014	-
2016	8.406.501.212
2017	6.890.183.726
Jumlah	15.296.684.938

Besarnya pajak terutang ditetapkan berdasarkan perhitungan pajak yang dilakukan sendiri oleh wajib pajak (self-assessment). Kantor pajak dapat melakukan pemeriksaan pajak dalam jangka waktu 5 (lima) tahun sejak pajak terutang.

e. Pajak tangguhan

Aset (liabilitas) pajak tangguhan Grup sebagai berikut:

16. TAXATION (continued)

d. Current tax (continued)

Details of accumulated fiscal loss by year of originator:

	2017	
2014	4.757.103.089	2014
2016	10.425.354.266	2016
2017	6.890.183.726	2017
Total	22.072.641.081	Total

The tax liabilities is determined based on self assessment. The tax office can perform examination of income taxes within 5 (five) years after the tax becomes due.

e. Deferred tax

Group's deferred tax assets (liability) as follows:

	1 Januari/ January 1, 2018	Dikreditkan (dibebankan) ke Laporan Laba Rugi/ Credited (charged) to Statement of Profit or Loss	Dikreditkan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited to Other Comprehensive Income	31 Desember/ December 31, 2018	
Aset pajak tangguhan					Deferred tax assets
<u>Perusahaan</u>					<u>The Company</u>
Akumulasi rugi fiskal	5.518.160.271	(1.693.989.036)	-	3.824.171.235	Accumulated fiscal losses
Imbalan pascakerja	8.373.176.727	1.815.574.182	(1.738.906.583)	8.449.844.326	Post-employee benefits
Cadangan piutang tak tertagih	-	326.357.458	-	326.357.458	Allowance for impairment loss receivable
Penyusutan aset tetap	3.686.436.985	(2.917.140)	-	3.683.519.845	Depreciation of fixed assets
Provisi atas bonus	686.368.309	520.439.539	-	1.206.807.848	Provision of bonus
Aset sewa pembiayaan	51.098.930	98.802.895	-	149.901.825	Asset under finance lease
Sub-jumlah	18.315.241.222	1.064.267.898	(1.738.906.583)	17.640.602.537	Sub-total
<u>NKM</u>					<u>NKM</u>
Akumulasi rugi fiskal	62.184.447.059	(2.604.101.387)	-	59.580.345.672	Accumulated fiscal losses
Imbalan pascakerja	4.908.317.109	3.451.309.609	(944.196.345)	7.415.430.373	Post-employee benefits
Cadangan piutang tak tertagih	153.696.564	364.442.781	-	518.139.345	Allowance for impairment loss receivable
Penyusutan aset tetap	(12.199.604.271)	(1.043.475.160)	-	(13.243.079.431)	Depreciation of fixed assets
Provisi atas bonus	317.023.665	96.027.585	-	413.051.250	Provision of bonus
Aset sewa pembiayaan	(49.183.466)	49.183.466	-	-	Asset under finance lease
Sub-jumlah	55.314.696.660	313.386.894	(944.196.345)	54.683.887.209	Sub-total
Jumlah	73.629.937.882	1.377.654.792	(2.683.102.928)	72.324.489.746	Total

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

16. TAXATION (continued)

e. Pajak tangguhan (lanjutan)

e. Deferred tax (continued)

2017					
	1 Januari/ January 1, 2017	Dikreditkan (dibebankan) ke Laporan Laba Rugi/ Credited (charged) to Statement of Profit or Loss	Dikreditkan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited to Other Comprehensive Income	31 Desember/ December 31, 2017	
Aset pajak tangguhan					Deferred tax assets
<u>Perusahaan</u>					<u>The Company</u>
Akumulasi rugi					Accumulated fiscal
fiskal	15.220.388.623	(9.702.228.352)	-	5.518.160.271	losses
Imbalan					
pascakerja	6.867.799.368	2.222.844.666	(717.467.307)	8.373.176.727	Post-employee benefits
Penyusutan aset					Depreciation of fixed
tetap	2.825.217.539	861.219.446	-	3.686.436.985	assets
Provisi atas bonus	504.500.000	181.868.309	-	686.368.309	Provision of bonus
Aset sewa					
pembiayaan	18.255.083	32.843.847	-	51.098.930	Asset under finance lease
Sub-jumlah	25.436.160.613	(6.403.452.084)	(717.467.307)	18.315.241.222	Sub-total
<u>NKM</u>					<u>NKM</u>
Akumulasi rugi					Accumulated fiscal
fiskal	52.420.458.717	9.763.988.342	-	62.184.447.059	losses
Imbalan					
pascakerja	3.327.139.651	1.566.648.332	14.529.126	4.908.317.109	Post-employee benefits
Cadangan piutang					Allowance for impairment
tak tertagih	221.203.238	(67.506.674)	-	153.696.564	loss receivable
Penyusutan aset					Depreciation of fixed
tetap	(6.106.307.758)	(6.093.296.513)	-	(12.199.604.271)	assets
Provisi atas bonus	284.865.950	32.157.715	-	317.023.665	Provision of bonus
Aset sewa					
pembiayaan	(49.183.466)	-	-	(49.183.466)	Asset under finance lease
Sub-jumlah	50.098.176.332	5.201.991.202	14.529.126	55.314.696.660	Sub-total
Jumlah	75.534.336.945	(1.201.460.882)	(702.938.181)	73.629.937.882	Total

Manajemen berpendapat bahwa terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba fiskal pada masa mendatang akan memadai untuk aset pajak tangguhan tersebut.

Management believes that it is probable that future taxable profit will be available against, which results in deferred tax assets, can be utilized.

Rekonsiliasi antara jumlah beban pajak dan jumlah yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

Reconciliation between the amount of the tax burden and the amount calculated the applicable tax rates are as follows:

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Pajak tangguhan (lanjutan)

	2018	2017
Rugi sebelum pajak penghasilan menurut laba rugi konsolidasian	(96.978.233.988)	(100.079.633.904)
Dikurang rugi sebelum pajak penghasilan entitas anak yang dikonsolidasi	(88.098.128.492)	(92.497.543.630)
Rugi sebelum pajak Perusahaan	(8.880.105.496)	(7.582.090.274)
Taksiran manfaat pajak pada tarif pajak berlaku	(2.220.026.374)	(1.895.522.569)
Beda tetap:		
Beban yang tidak diperkenankan:		
Promosi dan iklan	1.106.070.452	883.346.051
Sumbangan	99.832.214	38.699.713
Pengobatan	1.198.489.212	1.703.530.768
Piutang tak tertagih	-	57.414.138
Representasi dan jamuan	36.303.840	12.212.677
Perbaikan kendaraan	15.021.369	97.801.369
Denda pajak	836.659.183	-
Biaya langganan	162.096.641	31.882.656
Sewa	81.483.452	74.866.911
Transportasi	-	364.437.670
Pelatihan	80.750.000	88.216.250
Perijinan	-	28.022.574
Lain-lain	-	97.401.856
Pendapatan bunga	(2.183.258.970)	(6.323.177.422)
Pendapatan sewa	(277.688.917)	(280.454.838)
Jumlah	1.155.758.476	(3.125.799.627)
Beban (manfaat) pajak Perusahaan	(1.064.267.898)	(5.021.322.196)
Koreksi DJP	-	11.424.774.281
Beban (manfaat) pajak entitas anak	(313.386.894)	(5.201.991.204)
Jumlah beban (manfaat) pajak	(1.377.654.792)	1.201.460.881

Loss before income tax expense per consolidated statement of profit or loss

Deducted by loss before tax of the consolidated subsidiaries

Loss before tax of the Company

Estimated tax benefit at enacted tax rate

Permanent differences:
Non deductible expense:
Promotion and advertising
Donations
Medical
Bad debt
Representation and entertainment
Vehicles maintenance
Tax penalty
Subscription
Rent
Transportation
Training
License and tax
Others
Interest income
Rent income

Total

Tax (benefit) expenses the Company
Tax office correction
Tax (benefit) expenses subsidiary

Total tax (benefit) expenses

f. Surat ketetapan pajak

Perusahaan

Pada tanggal 18 April 2017, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") No. 00075/406/14/054/17 untuk tahun buku fiskal 2015. Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar tersebut, perusahaan memiliki kelebihan bayar pajak sebesar Rp1.359.930.999 yang telah dibayarkan pada tanggal 19 Mei 2017.

Pada tanggal 16 Mei 2017, Perusahaan menerima Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak ("SPMKP") No. 80182(054-0182-2017) untuk tahun buku fiskal 2015 yang dibayarkan pada tanggal 19 Mei 2017 sebesar Rp1.359.930.999.

f. Tax assessment letters

The Company

On April 18, 2017, the Company has received Tax Overpayment Assessment Letter No. 00075/406/14/054/17 for fiscal period of 2015. Based on the Tax Overpayment Assessment Letter, the Company had tax overpayment amounting to Rp1,359,930,999 which was paid in May 19, 2017

On May 16, 2017, the Company has received Tax Overpayment Refund Order No. 80182(054-0182-2017) for fiscal period of 2015 which paid in May 19, 2017 amounting Rp1,359,930,999.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 7 April 2017, Perusahaan menerima Keputusan Wajib Pajak No 00526/KEB/WPJ.07/2017 atas keberatan Perusahaan atas SKPLB No. 00066/406/14/054/16 pada tanggal 12 April 2016 yang memutuskan pembayaran Lebih Bayar Pajak sebesar Rp2.619.831.998 yang telah dibayarkan pada tanggal 9 Mei 2017.

16. TAXATION (continued)

f. Tax assessment letters (continued)

The Company (continued)

On April 7, 2017, the Company received an Decision Taxpayer No 00526/KEB/WPJ.07/2017 of the Company's objection on SKPLB No. 00066/406/054/16 as of April 12, 2016 decides payment of Tax Overpayment which not yet refunded amounting to Rp2,619,831,998 which was paid in May 9, 2017.

17. BIAYA AKRUAL

	2018	2017
Jasa dokter	17.723.896.150	14.721.226.087
Biaya langsung	5.575.804.760	4.147.772.595
Gaji, upah & manfaat	5.139.319.431	5.126.178.049
Perbaikan dan perawatan	4.423.599.151	5.631.543.650
Konsumsi	4.200.470.880	4.526.434.159
Utilitas	3.146.004.582	2.789.693.015
Keamanan dan kebersihan	2.958.809.089	2.648.693.549
Biaya profesional	1.173.602.936	1.008.507.484
Bunga	327.826.879	884.699.979
Lain-lain	4.156.381.940	2.565.131.530
Jumlah beban akrual	48.825.715.798	44.049.880.097

Doctor fees
Direct charges
Salaries, wages & benefits
Repair and maintenance
Food and beverages
Utilities
Security and cleaning services
Professional fees
Interest
Others
Total accrued expenses

17. ACCRUED EXPENSES

18. UTANG BANK JANGKA PANJANG

	2018	2017
Pihak berelasi (Catatan 32)		
<u>PT Bank Mayapada Internasional Tbk</u>		
Fasilitas pinjaman bank	110.000.000.000	-
Bagian jatuh tempo dalam satu tahun	(50.000.000.000)	-
Pihak ketiga		
<u>PT Bank CIMB Niaga Tbk</u>		
Fasilitas pinjaman transaksi khusus	-	74.597.380.164
Bagian jatuh tempo dalam satu tahun	-	(74.597.380.164)
Bagian jangka panjang	60.000.000.000	-

Related party (Note 32)
<u>PT Bank Mayapada Internasional Tbk</u>
Bank loan facility
Current portion
Third party
<u>PT Bank CIMB Niaga Tbk</u>
Special transaction loan facility
Current portion
Long term portion

18. LONG TERM BANK LOANS

Pinjaman bank

Perusahaan

Berdasarkan Akta No. 66 tanggal 21 Agustus 2018 dari Notaris Stephanie Wilamarta, S.H., Notaris di Jakarta, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit sebesar Rp60.000.000.000 dari PT Bank Mayapada International Tbk dengan jangka waktu 5 (lima) tahun yang berakhir tanggal 24 April 2023 dengan tingkat suku bunga 12% per tahun.

Bank loan

The Company

Based on Deed No. 66 dated August 21, 2018 of Notary Stephanie Wilamarta, S.H., Notary in Jakarta, the Company received a loan facility amounting to Rp60,000,000,000 from PT Bank Mayapada International Tbk with a term of 5 (five) years due on April 24, 2023 with interest rate of 12% per annum.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Pinjaman bank (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Agunan

Fasilitas pinjaman dari PT Bank Mayapada Internasional Tbk dijamin dengan:

- Enam bidang tanah dan bangunan milik Perusahaan seluas 4.399m² di Bogor, Jawa Barat.
- Dua belas bidang tanah milik Perusahaan seluas 1.325m² di Bogor, Jawa Barat.
- Alat medis kateterisasi jantung dan alat kesehatan endoskopi.

Berdasarkan Akta Notaris No. 66 tanggal 21 Agustus 2018 dari Notaris Stephanie Wilamarta, S.H., Notaris di Jakarta, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit sebesar Rp50.000.000.000 dari PT Bank Mayapada Internasional Tbk dengan jangka waktu 6 bulan yang berakhir tanggal 28 Juni 2019 dengan tingkat suku bunga 10% per tahun.

Agunan

Fasilitas pinjaman PT Bank Mayapada Internasional Tbk dijamin dengan tiga bidang tanah dan bangunan milik Perusahaan seluas 4.042m² di Bogor, Jawa Barat.

Pinjaman transaksi khusus (PTK)

NKM

Berdasarkan Akta No. 5 tanggal 1 Agustus 2011 dari Notaris Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., Notaris di Jakarta, NKM memperoleh fasilitas kredit dalam bentuk PTK 2 dengan jumlah pokok pinjaman tidak melebihi Rp150.000.000.000 dari PT Bank CIMB Niaga Tbk dengan jangka waktu tujuh tahun yang berakhir tanggal 22 Agustus 2018 termasuk masa tenggang dua tahun. Tingkat suku bunga 13% per tahun.

Berdasarkan Akta Perubahan terhadap Perjanjian Kredit No. 47 tanggal 27 Juli 2012 dari Notaris E. Betty Budiyaniti Moesigit, S.H., Notaris di Jakarta, NKM memperoleh fasilitas kredit sebagai berikut:

18. LONG TERM BANK LOANS (continued)

Bank loan (continued)

The Company (continued)

Collaterals

Bank loan from PT Bank Mayapada Internasional Tbk were secured by:

- Six plots of land and building owned by Company covering 4,399m² in Bogor, West Java.
- Twelve plots of land owned by Company covering 1,325m² in Bogor, West Java.
- Medical equipment for cardiac catheterization and endoscopic.

Based on Notarial Deed No. 66 dated August 21, 2018 of Notary Stephanie Wilamarta, S.H., Notary in Jakarta, the Company received loan facility amounting to Rp50,000,000,000 from PT Bank Mayapada Internasional Tbk with a term of 6 months due on June 28, 2019 with interest rate of 10% per annum.

Collaterals

Bank loans from PT Bank Mayapada Internasional Tbk were secured by three plots of land and building owned by Company covering 4,042m² in Bogor, West Java.

Special transaction loan (PTK)

NKM

Based on Deed No. 5 dated August 1, 2011 of Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., Notary in Jakarta, NKM obtained a credit facility in the form of a PTK 2 with a principal amount not exceeding Rp150,000,000,000 from PT Bank CIMB Niaga Tbk with a term of seven years maturing on August 22, 2018 including two years grace period. Interest rate is 13% per annum.

Based on Addendum Credit Agreement No. 47 dated July 27, 2012 of E. Betty Budiyaniti Moesigit, S.H., Notary in Jakarta, NKM obtained credit facilities as follows:

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Pinjaman transaksi khusus (PTK) (lanjutan)

NKM (lanjutan)

- Penambahan fasilitas PTK 2 sebesar Rp87.000.000.000 sehingga jumlah pokok pinjaman menjadi Rp237.000.000.000 dengan jangka waktu tujuh tahun yang berakhir pada tanggal 22 Agustus 2018 termasuk masa tenggang 2 tahun. Tingkat suku bunga 12,5% per tahun.
- Fasilitas PTK 3, dengan jumlah pokok pinjaman tidak melebihi Rp122.600.000.000 dengan jangka waktu enam tahun yang berakhir pada tanggal 7 Agustus 2018 termasuk masa tenggang 1,5 tahun. Tingkat suku bunga 12,5% per tahun.

Fasilitas pinjaman rekening koran diubah beberapa kali, terakhir dengan Akta Perubahan ke - 9 terhadap Perjanjian Kredit Nomor 5 tanggal 1 Agustus 2011 pada tanggal 24 Januari 2018 dari Notaris E. Betty Budiyaniti Moesigit, S.H., Notaris di Jakarta. Fasilitas ini diperpanjang menjadi sampai dengan 22 Oktober 2018 dengan tingkat suku bunga 11% per tahun. Fasilitas ini telah diperpanjang oleh NKM pada tanggal 16 Januari 2019 (Catatan 40).

Fasilitas pinjaman PTK Perusahaan dan NKM dari PT Bank CIMB Niaga Tbk dijamin dengan jaminan yang sama dengan fasilitas pinjaman rekening koran (Catatan 13).

18. LONG TERM BANK LOANS (continued)

Special transaction loan (PTK) (continued)

NKM (continued)

- Additional PTK 2 amounting to Rp87,000,000,000 so that the principal amount not exceeding Rp237,000,000,000 with a term of seven years due on August 22, 2018 including 2 years of grace period. Interest rate is 12.5% per annum.
- PTK 3 with a principal amount not exceeding Rp122,600,000,000 with a term of six years due on August 7, 2018 including 1.5 years of grace period. Interest rate is 12.5% per annum.

The overdraft loan facility has changed several times, most recently by 9th Addendum of the Credit Agreement No. 5 dated August 1, 2011, on January 24, 2018 by E. Betty Budiyaniti Moesigit, S.H., Notary in Jakarta. The facility has been extended until October 22, 2018 with interest rate of 11% per annum. This facility was extended by NKM on January 16, 2019 (Note 40).

The PTK facilities of the Company and NKM from PT CIMB Niaga Tbk were secured with the same guarantee with overdraft loans (Note 13).

19. UTANG SEWA PEMBIAYAAN DAN PEMBIAYAAN KONSUMEN

	2018
Utang sewa pembiayaan	-
Utang pembiayaan konsumen	207.550.904
Jumlah	207.550.904
Bagian jatuh tempo satu tahun:	
Pihak berelasi (Catatan 32)	
Utang sewa pembiayaan	-
Sub-jumlah	-
Pihak ketiga	
Utang pembiayaan konsumen	207.550.904
Sub-jumlah	207.550.904
Jumlah	207.550.904
Bagian jangka panjang:	
Pihak ketiga	
Utang pembiayaan konsumen	-
Jumlah	-

19. FINANCE LEASE AND CONSUMER FINANCING PAYABLES

	2017	
Utang sewa pembiayaan	130.668.427	Finance lease payable
Utang pembiayaan konsumen	562.409.867	Consumer financing payables
Jumlah	693.078.294	Total
Bagian jatuh tempo satu tahun:		Current portion of long term:
Pihak berelasi (Catatan 32)		Related party (Note 32)
Utang sewa pembiayaan	130.668.427	Finance lease payable
Sub-jumlah	130.668.427	Sub-total
Pihak ketiga		Third parties
Utang pembiayaan konsumen	389.370.857	Consumer financing payables
Sub-jumlah	389.370.857	Sub-total
Jumlah	520.039.284	Total
Bagian jangka panjang:		Non-current portion:
Pihak ketiga		Third parties
Utang pembiayaan konsumen	173.039.010	Consumer financing payables
Jumlah	173.039.010	Total

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**19. UTANG SEWA PEMBIAYAAN DAN
PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)**

a. Utang sewa pembiayaan

Grup mengadakan beberapa perjanjian untuk pembiayaan aset tetap dengan PT Topas Multi Finance (pihak berelasi).

	2018	2017	
Pembayaran yang akan jatuh tempo pada tahun 2018	-	135.278.000	Minimum lease payments 2018
Jumlah pembayaran minimum sewa pembiayaan	-	135.278.000	Total minimum lease payments
Bunga	-	(4.609.573)	Interest
Nilai tunai pembayaran minimum sewa pembiayaan	-	130.668.427	Present value of minimum lease payments
Bagian jatuh tempo satu tahun: Pihak berelasi	-	130.668.427	Current portion: Related party
Jumlah	-	130.668.427	Total

b. Utang pembiayaan konsumen

	2018	2017	
Utang pembiayaan konsumen	207.550.904	562.409.867	Consumer financing payables
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(207.550.904)	(389.370.857)	Current maturity in one year
Utang pembiayaan konsumen dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	173.039.010	Consumer financing payables net of current maturities

20. UTANG LAIN-LAIN

	2018	2017	
PT Philips Indonesia Commercial	1.524.564.029	1.524.564.029	PT Philips Indonesia Commercial
Bagian jatuh tempo dalam satu tahun	(1.524.564.029)	(1.524.564.029)	Current maturity in one year
Bagian jangka panjang	-	-	Long term portions

Berdasarkan Perjanjian Jual dan Beli No. 268/Leg/C/X/2012 tanggal 22 Oktober 2012, NKM membeli peralatan medis dari PT Philips Indonesia Commercial dengan total harga USD6.123.125 yang diangsur 48 bulan sampai dengan 22 Nopember 2016 dengan angsuran setiap bulannya USD115.992. Tingkat suku bunga efektif 5,38% per tahun.

Pada tanggal 25 Maret 2016, NKM dan PT Philips Indonesia Commercial mengadakan perubahan terhadap Perjanjian Jual Beli dengan Angsuran dan Penyerahan Fidusia dimana terdapat perubahan jangka waktu pembayaran akan berlangsung selama 55 bulan terhitung sejak 5 April 2013 dan sisa harga yang dikenakan menjadi Rp28.921.088.841.

20. OTHER PAYABLE

Based on Sale and Purchase Agreement No. 268/Leg/C/X/2012 dated October 22, 2012, NKM purchased medical equipments from PT Philips Indonesia Commercial amounting to USD6,123,125 with 48 months repayment until November 22, 2016 and with monthly repayment USD115,992. Effective interest rate is 5.38% per annum.

On March 25, 2016, NKM and PT Philips Indonesia Commercial entered into an amendment of the sale and purchase agreement with installment payment and provision of fiducia, regarding changes the period of payment shall be for 55 months as of April 5, 2013 and the remaining price become Rp28,921,088,841.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA

Grup membukukan liabilitas imbalan pascakerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang No. 13/2003 tentang ketenagakerjaan. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pascakerja masing-masing pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah masing-masing sebanyak 1.806 dan 1.388 karyawan.

Liabilitas imbalan pascakerja di laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp63.461.098.798 dan Rp53.125.975.343.

Beban imbalan pascakerja yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai berikut:

	2018	2017	
<u>Diakui pada laba/rugi (Catatan 29)</u>			<u>Recognize on profit/loss (Note 29)</u>
Biaya jasa kini	20.067.831.101	13.660.111.574	Current services cost
Kurtailment	739.570.198	2.476.941	Curtailment
Biaya bunga	3.279.916.916	2.909.219.002	Interest
Jumlah	24.087.318.215	16.571.807.517	Total
<u>Diakui pada penghasilan komprehensif lain</u>			<u>Recognize on other comprehensive income</u>
Keuntungan aktuarial yang diakui	(10.732.411.712)	(2.811.752.726)	Recognized actuarial gain
 Rekonsiliasi nilai kini kewajiban imbalan pasti:			 <i>Reconciliation on present value of defined benefit obligation:</i>
	2018	2017	
Nilai kini kewajiban awal tahun	53.125.975.343	40.779.756.074	Present value of obligation at beginning of year
Biaya jasa kini	20.067.831.101	13.660.111.574	Current service cost
Biaya bunga	3.279.916.916	2.909.219.002	Interest cost
Kurtailment	739.570.198	2.476.941	Curtailment
Pembayaran imbalan kerja	(3.019.783.048)	(1.413.835.522)	Employee benefits paid
Keuntungan aktuarial	(10.732.411.712)	(2.811.752.726)	Actuarial gain
Nilai kini kewajiban akhir tahun	63.461.098.798	53.125.975.343	Present value of obligation at ending of year
 Mutasi liabilitas imbalan pascakerja yang diakui adalah sebagai berikut:			 <i>The movements in the employee benefits liability are as follows:</i>
	2018	2017	
Saldo awal	53.125.975.343	40.779.756.074	Beginning balance
Beban tahun berjalan (Catatan 29)	24.087.318.215	16.571.807.517	Provision during the year (Note 29)
Pembayaran Imbalan Kerja	(3.019.783.048)	(1.413.835.522)	Employee benefits Paid
Keuntungan aktuarial diakui pada penghasilan komprehensif lain	(10.732.411.712)	(2.811.752.726)	Gain of actuarial recognized on other comprehensive income
Saldo akhir	63.461.098.798	53.125.975.343	Ending balance

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

Jumlah nilai kini imbalan pasti untuk tahun berjalan dan empat tahun sebelumnya adalah sebagai berikut:

	2018	2017	2016	2015	2014	
Nilai kini imbalan pasti	63.461.098.798	53.125.975.343	40.779.756.075	28.452.428.237	21.220.291.525	Present value of defined benefit obligation

Perhitungan imbalan pascakerja pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 dihitung oleh PT Jasa Aktuarial Praptasentosa Gunajasa, aktuaris independen. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuaris sebagai berikut:

The cost of providing post-employment benefits as of December 31, 2018 and 2017 is calculated by an independent actuary, PT Jasa Aktuarial Praptasentosa Gunajasa. The actuarial valuations were carried out using the following key assumptions:

Tingkat diskonto per tahun	9% di tanggal 31 Desember 2018 dan 7% di tanggal 31 Desember 2017/ 9% as of December 31, 2018, 7% as of December 31, 2017	Discount rate per annum
Kenaikan gaji rata-rata per tahun	10% per tahun/per annum	Salary increment rate per annum
Usia pensiun normal	55 tahun/years	Normal retirement age
Tabel Mortalita	TMI tahun/in 2011	Mortality table
Tingkat pengunduran diri	6% untuk usia 20 - 29 tahun dan menurun secara bertahap sampai dengan 1% pada usia 50 - 54 tahun serta asumsi tidak ada pengunduran diri dari peserta berusia diatas 54 tahun/6% at age 20 - 29 and reducing linerly up to 1% at age 50 - 54 and assuming no vountary resignation occur beyond age 54	Resignation rate

Analisa sensitivitas untuk asumsi-asumsi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

The sensitivity analysis for significant assumptions as of December 31, 2018 are as follows:

	Kenaikan tingkat bunga dikonto/ Increase in discount rate 1%	Penurunan tingkat bunga dikonto/ Decrease in discount rate 1%	
Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti	(5.771.410.950)	6.871.308.564	Effect on defined benefit obligation

	Kenaikan tingkat kenaikan gaji/ Increase in salary increment rate 1%	Penurunan tingkat kenaikan gaji/ Decrease in salary increment rate 1%	
Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti	6.759.809.612	(5.795.604.234)	Effect on defined benefit obligation

Analisa profil jatuh tempo kewajiban manfaat pasti pada tahun mendatang adalah sebagai berikut:

The profile analysis of defined benefit liabilities maturity on following year:

	2018	
Dalam satu tahun mendatang	13.029.034.570	Within the next one year
Antara 2 sampai 5 tahun	10.715.176.844	Between 2 until 5 years
Diatas 5 tahun	2.995.812.667.508	Beyond 5 years
Jumlah	3.019.556.878.922	Total

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

22. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan dan kepemilikannya masing-masing pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

2018			
Pemegang saham	Lembar saham/ Amount of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah modal disetor/ Total paid-up capital
PT Surya Cipta Inti Cemerlang	7.199.214.743	59,99%	719.921.474.300
BNYM SA/NV AS Cust of Minot			
Light APAC Ltd	1.155.288.461	9,63%	115.528.846.100
High Pro Investment Limited	1.097.071.538	9,14%	109.707.153.800
PT Asuransi Jiwa Adisarana			
Wanaartha	519.811.350	4,33%	51.981.135.000
Wings Harvest Limited	517.135.908	4,31%	51.713.590.800
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	1.512.183.445	12,60%	151.218.344.500
Jumlah	12.000.705.445	100%	1.200.070.544.500

2017			
Pemegang saham	Lembar saham/ Amount of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah modal disetor/ Total paid-up capital
PT Surya Cipta Inti Cemerlang	7.199.214.743	65,94%	719.921.474.300
BNYM SA/NV AS Cust of Minot			
Light APAC Ltd	1.155.288.461	10,58%	115.528.846.100
High Pro Investment Limited	1.069.711.538	9,80%	106.971.153.800
PT Asuransi Jiwa Adisarana			
Wanaartha	519.811.350	4,76%	51.981.135.000
Wings Harvest Limited	517.135.908	4,74%	51.713.590.800
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	456.621.981	4,18%	45.662.198.100
Jumlah	10.917.783.981	100%	1.091.778.398.100

Berdasarkan Akta No. 59 tanggal 11 Desember 2012 dari Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., Notaris di Jakarta, para pemegang saham setuju untuk meningkatkan modal dasar Perusahaan dari 10.000.000.000 saham menjadi 20.000.000.000 saham. Akta perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU64312.AH.01.12 tahun 2012 tanggal 14 Desember 2012 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 46 tanggal 7 Juli 2013, Tambahan No. 71167.

Berdasarkan Akta No. 62 tanggal 11 September 2013 dari Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., Notaris di Jakarta, para pemegang saham setuju untuk modal ditempatkan dan disetor Perusahaan dari 5.535.250.000 saham menjadi 8.030.483.593 saham sehubungan dengan pelaksanaan PUT I. Akta perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0088401.AH.01.09 tahun 2013 tanggal 20 Desember 2012.

22. CAPITAL STOCK

The composition of Company's shareholders and their respective ownership interests as of December 31, 2018 and 2017 were as follows:

2018			
Shareholders	Lembar saham/ Amount of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah modal disetor/ Total paid-up capital
PT Surya Cipta Inti Cemerlang	7.199.214.743	59,99%	719.921.474.300
BNYM SA/NV AS Cust of Minot			
Light APAC Ltd	1.155.288.461	9,63%	115.528.846.100
High Pro Investment Limited	1.097.071.538	9,14%	109.707.153.800
PT Asuransi Jiwa Adisarana			
Wanaartha	519.811.350	4,33%	51.981.135.000
Wings Harvest Limited	517.135.908	4,31%	51.713.590.800
Public (each below than 5%)	1.512.183.445	12,60%	151.218.344.500
Total	12.000.705.445	100%	1.200.070.544.500

2017			
Shareholders	Lembar saham/ Amount of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah modal disetor/ Total paid-up capital
PT Surya Cipta Inti Cemerlang	7.199.214.743	65,94%	719.921.474.300
BNYM SA/NV AS Cust of Minot			
Light APAC Ltd	1.155.288.461	10,58%	115.528.846.100
High Pro Investment Limited	1.069.711.538	9,80%	106.971.153.800
PT Asuransi Jiwa Adisarana			
Wanaartha	519.811.350	4,76%	51.981.135.000
Wings Harvest Limited	517.135.908	4,74%	51.713.590.800
Public (each below than 5%)	456.621.981	4,18%	45.662.198.100
Total	10.917.783.981	100%	1.091.778.398.100

Based on Deed No. 59 dated December 11, 2012 of Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., Notary in Jakarta, the shareholder agreed to increase the authorized share capital from 10,000,000,000 shares to 20,000,000,000 shares. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on his Decision Letter No. AHU64312.AH.01.12 year 2012 dated December 14, 2012 and was published in the State Gazette of Republic of Indonesia No. 46 Supplement No. 71167 dated July 7, 2013.

Based on Deed No. 62 dated September 11, 2013 of Buntario Tigris S.H., S.E., M.H., Notary in Jakarta, the shareholder agreed to increase the issued and paid up share capital from 5,535,250,000 shares to 8,030,483,593 shares in relation with PUT I. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on his Decision Letter No. AHU-0088401.AH.01.09 year 2013 dated December 20, 2012.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

22. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan Akta No. 2.275 tanggal 30 Desember 2016 dari R. F. Limpele, S.H., Notaris di Jakarta, para pemegang saham setuju untuk modal ditempatkan dan disetor Perusahaan dari 8.030.483.593 saham menjadi 10.917.783.981 saham sehubungan dengan PUT II. Akta perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0018020 tahun 2017 tanggal 17 Januari 2017.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) No. 160 tanggal 31 Mei 2018, Perusahaan melakukan perubahan modal dan susunan pemegang saham dari Notaris Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., Notaris di Jakarta. Perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.10-0006357 tanggal 31 Mei 2018.

Perubahan tersebut dilakukan karena adanya penggabungan usaha antara SRAJ dan BMC, di mana BMC akan menggabungkan diri ke SRAJ. Sehingga perubahan modal yang disetor berubah dari Rp1.091.778.398.100 menjadi Rp1.200.070.544.500.

22. CAPITAL STOCK (continued)

Based on Deed No. 2.275 dated December 30, 2016 of R. F. Limpele, S.H., Notary in Jakarta, the shareholder agreed to increase the issued and paid up share capital from 8,030,483,593 shares to 10,917,783,981 shares in relation with PUT II. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on his Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0018020 year 2017 dated January 17, 2017.

Based on notarial deed of Extraordinary General Meeting, No. 160 dated May 31, 2018, the Company changes number of capital stock and the Company's shareholder's composition of Notary Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., in Jakarta. This changes was approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-AH.01.10-0006357 dated May 31, 2018

These changes due to merger between SRAJ and BMC, which is BMC would be merged to SRAJ. Therefore additional of number of capital stock change from Rp1,091,778,398,100 to Rp1,200,070,544,500.

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR – BERSIH

Akun ini merupakan agio saham dan biaya emisi saham berasal dari Penawaran Umum Saham Perdana, Penawaran Umum Terbatas dan Penggabungan Usaha dengan perincian sebagai berikut:

23. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL – NET

This account represents additional paid-in capital and share issuance costs derived from the Initial Public Offering, Right Issue and Merger as follows:

	2018	2017	
<u>Hasil Penawaran Umum Saham Perdana dan Penawaran Umum Terbatas</u>			<u>Initial public offering and Right issues</u>
Agio saham			Additional paid in capital
Tahun 2011	15.000.000.000	15.000.000.000	Year 2011
Tahun 2013	399.237.374.880	399.237.374.880	Year 2013
Tahun 2016	519.714.069.660	519.714.069.660	Year 2016
Jumlah agio saham	933.951.444.540	933.951.444.540	Total additional paid in capital
Biaya emisi			Share issuance costs
Tahun 2011	(2.022.550.000)	(2.022.550.000)	Year 2011
Tahun 2013	(1.497.945.862)	(1.497.945.862)	Year 2013
Tahun 2016	(2.705.814.585)	(2.705.814.585)	Year 2016
Jumlah biaya emisi	(6.226.310.447)	(6.226.310.447)	Total share issuance costs
Sub-jumlah	927.725.134.093	927.725.134.093	Sub-total
<u>Penggabungan usaha</u>			<u>Merger</u>
Agio saham			Additional paid in capital
Tahun 2018	197.091.722.360	-	Year 2018
Sub-jumlah	197.091.722.360	-	Sub-total
Jumlah	1.124.816.856.453	927.725.134.093	Total

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

24. CADANGAN UMUM

Berdasarkan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas, Perusahaan di Indonesia diharuskan untuk membentuk cadangan umum sekurang-kurangnya sebesar 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-Undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk pembentukan cadangan umum tersebut.

2018

Sesuai dengan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) sebagaimana dituangkan dalam Akta No. 16 tanggal 4 Mei 2018 dari Notaris Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., Notaris di Jakarta, RUPST telah memutuskan untuk tidak membagikan dividen.

2017

Sesuai dengan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) sebagaimana dituangkan dalam Akta No. 2368 tanggal 30 Mei 2017 dari Notaris Recky Francky Limpele, S.H., Notaris di Jakarta, RUPST telah memutuskan untuk tidak membagikan dividen.

25. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Akun ini merupakan bagian kepentingan non-pengendali atas aset bersih dan rugi bersih entitas anak dengan rincian sebagai berikut:

24. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS

Based on the Law No. 40 year 2007, concerning the Limited Liability Company, each of Indonesian Companies is required to provide general reserve of at least 20% of its issued and fully paid-up capital. There is no set period of time over which this amount should be provided.

2018

In accordance with the Annual General Stockholders' Meeting (AGSM) as stated in the Deed No. 16 dated May 4, 2018 of Notary Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., Notary in Jakarta, the stockholders have approved not to distribute dividends.

2017

In accordance with the Annual General Stockholders' Meeting (AGSM) as stated in the Deed No. 2368 dated May 30, 2017 of Recky Francky Limpele, S.H., Notary in Jakarta, the stockholders have approved not to distribute dividends.

25. NON-CONTROLLING INTEREST

This account represents the share of non-controlling interest in the net assets and net loss of the subsidiaries with details as follows:

	2018					
	Saldo 1 Januari 2018/ Balance as of January 1, 2018	Bagian atas laba (rugi) neto/ Share in net profit (loss)	Penghasilan komprehensif lain / Other comprehensive income	Tambahan modal disetor/ Additional paid in capital	Saldo 31 Desember 2018/ Balance as of December 31, 2018	
NKM	890.514.588	(164.968.427)	5.387.657	-	730.933.818	NKM
FKN	444.569.244	(15.892.893)	-	-	428.676.351	FKN
SIS	9.483.209	4.496	-	-	9.487.705	SIS
SAS	10.030.208	(11.531)	-	-	10.018.677	SAS
KKS	6.114.307	(4.422)	-	-	6.109.885	KKS
AIK	9.286.211	(595.886)	-	-	8.690.325	AIK
NSK	(199.033.674)	(22.361)	-	-	(199.056.035)	NSK
MSP	-	(550.000)	-	10.000.000	9.450.000	MSP
Jumlah	1.170.964.093	(182.041.024)	5.387.657	10.000.000	1.004.310.726	Total

	2017					
	Saldo 1 Januari 2017/ Balance as of January 1, 2017	Bagian atas laba (rugi) neto/ Share in net profit (loss)	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income		Saldo 31 Desember 2017/ Balance as of December 31, 2017	
NKM	1.101.967.659	(211.313.591)	139.480		890.514.588	NKM
FKN	453.816.637	(9.247.393)	-		444.569.244	FKN
SIS	9.887.445	(404.236)	-		9.483.209	SIS
SAS	10.032.157	(1.949)	-		10.030.208	SAS
KKS	6.573.333	(459.027)	-		6.114.307	KKS
AIK	9.887.445	(601.234)	-		9.286.211	AIK
NSK	9.887.445	(208.921.119)	-		(199.033.674)	NSK
Jumlah	1.602.052.121	(430.948.549)	139.480		1.170.964.093	Total

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

26. PENDAPATAN

	2018	2017
Rawat inap	269.575.637.029	201.681.038.358
Obat-obatan	268.218.383.559	215.951.186.325
Poliklinik	155.135.101.396	112.080.973.354
Laboratorium	75.171.756.269	62.127.836.676
Radiologi	39.835.111.712	30.815.482.590
Medical check-up	19.696.894.042	19.523.955.349
Hemodialisa	9.990.820.836	3.793.195.840
Diskon pasien	(31.592.225.273)	(14.293.777.333)

Jumlah pendapatan **806.031.479.570** **631.679.891.159**

Pihak berelasi (Catatan 32) 852.408.259 -
Pihak ketiga 805.179.071.311 631.679.891.159

Jumlah pendapatan **806.031.479.570** **631.679.891.159**

*Inpatient
Medicines
Polyclinic
Laboratory
Radiology
Medical check-up
Hemodialysis
Discount patients*

Total revenue

*Related parties (Note 32)
Third parties*

Total revenue

27. BEBAN LANGSUNG

	2018	2017
Jasa dokter	223.902.645.867	174.046.198.144
Obat-obatan	103.397.390.671	76.544.671.710
Gaji dan tunjangan	69.034.426.149	75.676.425.962
Penyusutan (Catatan 10)	64.123.727.551	68.600.811.275
Beban pasien rawat inap	63.079.396.534	43.232.385.045
Poliklinik	49.777.924.293	43.648.299.467
Laboratorium	36.110.603.386	31.082.601.937
Radiologi	6.170.130.265	4.839.991.460
Hemodialisa	3.091.985.610	2.132.284.533

Jumlah beban langsung **618.688.230.326** **519.803.669.533**

*Doctor services
Medicines
Salary and allowance
Depreciation (Note 10)
Inpatient expenses
Polyclinic
Laboratory
Radiology
Hemodialysis*

Total direct costs

28. BEBAN PENJUALAN

Beban penjualan terutama terdiri dari beban iklan dan promosi.

28. SELLING EXPENSES

Selling expenses primarily consist of advertising and promotion.

29. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	2018	2017
Gaji dan tunjangan	106.997.381.267	63.277.070.569
Imbalan kerja (Catatan 21)	24.087.318.215	16.571.807.517
Keamanan dan kebersihan	22.558.057.691	18.831.435.255
Listrik dan air	17.409.328.215	14.571.088.103
Perbaikan dan pemeliharaan	16.289.717.455	17.739.519.930
Penyusutan (Catatan 10)	15.956.984.975	14.357.560.528
Pengobatan	9.185.544.749	14.066.742.967
Jamsostek	8.814.883.567	5.326.533.439
Jasa profesional	7.575.733.899	4.801.453.334
Konsumsi	6.400.255.669	5.347.281.594
Keperluan kantor	3.875.954.931	2.124.279.661
Pelatihan	3.643.710.717	2.069.465.584
Perijinan dan pajak	3.471.256.206	2.764.399.656
Beban bank	2.806.947.560	2.772.382.718
Asuransi	2.521.674.542	2.622.018.810
Transportasi	2.282.079.419	2.352.523.293

*Salary and allowance
Employee benefits (Note 21)
Security and cleaning services
Utilities
Repair and maintenances
Depreciation (Note 10)
Medical
Jamsostek
Professional services
Meal
Office supplies
Training
License and tax
Bank expense
Insurance
Transportation*

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

29. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI (lanjutan)

	2018
Komunikasi	1.495.718.830
Percetakan	1.290.454.475
Biaya langganan	786.905.926
Sewa	729.995.547
Seragam	301.957.975
Amortisasi (Catatan 12)	282.874.940
Lain-lain	1.443.395.083
Jumlah beban umum dan administrasi	260.193.131.853

29. GENERAL AND ADMINISTRATION EXPENSES (continued)

	2017	
	1.478.161.596	Communication
	1.631.245.240	Printing
	591.796.110	Subscription
	341.469.844	Rent
	416.608.800	Uniform
	877.724.615	Amortization (Note 12)
	612.049.071	Others
Total general and administration expenses	195.544.618.234	

30. RUGI PER SAHAM DASAR

Rugi per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih pemegang saham dengan rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

	2018	2017
Rugi bersih tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(95.418.538.172)	(100.850.146.237)
Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar	12.000.705.445	10.917.783.981
Rugi per saham dasar	(7,95)	(9,24)

30. BASIC LOSS PER SHARE

Basic loss per shares are computed by dividing the net profit attributable to shareholders by the weighted average number of common shares outstanding during the year.

Total net loss attributable to owners of the parents
Total of weighted average of the parents
Basic loss per shares

31. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING

Perusahaan

- Pada tanggal 24 Agustus 2018, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dalam hal penyedia jasa dan barang peralatan kesehatan dengan PT GE Operations Indonesia.
- Pada tanggal 9 Maret 2018, berdasarkan perjanjian No. 010/PKS/PT-SRAJ/III/2018, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Multi Kreasi Cita Rasa dalam hal sewa menyewa ruang untuk restoran. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 2 (dua) tahun yang berakhir pada tanggal 9 Maret 2020
- Pada tanggal 1 Maret 2018, berdasarkan perjanjian No. 002/PKS/PT-SRAJ/III/2018, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dalam hal sewa menyewa ruang untuk mesin Anjungan Tunai Mandiri ("ATM") PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun yang berakhir pada tanggal 13 Februari 2021.

31. SIGNIFICANTS AGREEMENTS

Company

- On August 24, 2018, the Company entered into an agreement in terms of supply of services and goods of medical equipment with PT GE Operations Indonesia.
- On March 9, 2018, based on agreement No. 010/PKS/PT-SRAJ/III/2018, the Company entered into an agreement with PT Multi Kreasi Cita Rasa in terms of renting space for restaurant. The agreement is valid for a period of 2 (two) years ending March 9, 2020.
- On March 1, 2018, based on agreement No. 002/PKS/PT-SRAJ/III/2018, the Company entered into an agreement in terms of renting space for Automated Teller Machine ("ATM") of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. The agreement is valid for a period of 3 (three) years ending February 13, 2021.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

- Pada tanggal 4 Desember 2017, berdasarkan perjanjian No. 2185/LG.05/RC-01/X/2017, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dalam hal sewa menyewa ruang untuk perangkat sistem telekomunikasi seluler dengan PT Telekomunikasi Selular. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 5 (lima) tahun yang berakhir pada tanggal 14 Desember 2022.
- Pada tanggal 10 Nopember 2017, berdasarkan perjanjian No. 038/PPKS/ATM/HKM-W12/201, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dalam hal sewa menyewa ruang untuk mesin Anjungan Tunai Mandiri ("ATM") dengan PT Bank Central Asia Tbk. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 2 (dua) tahun terhitung sejak 15 Juli 2017 dan berakhir pada tanggal 14 Juli 2019.
- Pada tanggal 1 Agustus 2017, berdasarkan perjanjian No. 185/SJS/PKS/PT-SRAJ/VII/2017 Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Sinar Jernih Sarana. PT Sinar Jernih Sarana berkewajiban untuk menyediakan jasa kebersihan. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 2 (dua) tahun. Terhitung sejak 1 Juni 2017 berakhir pada tanggal 31 Mei 2019.
- Pada tanggal 12 Juni 2017, berdasarkan perjanjian No. 280/KS-POG/HELIN/VI/2017, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Hyundai Elevator Indonesia. PT Hyundai Elevator Indonesia berkewajiban untuk menyediakan jasa pemeliharaan elevator. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun. Terhitung sejak 1 Juni 2017 berakhir pada tanggal 31 Mei 2020.
- Pada tanggal 30 Mei 2017, berdasarkan perjanjian No. 001/PKS/PT-SRAJ/IV/2017, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Unggul Cipta Indah. PT Unggul Cipta Indah berkewajiban untuk menyediakan jasa perawatan taman. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 2 (dua) tahun yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2019.
- Pada tanggal 30 Mei 2017, berdasarkan perjanjian No. 002/PKS/PT-SRAJ/V/2017, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Unggul Cipta Indah. PT Unggul Cipta Indah berkewajiban untuk menyediakan jasa *office boy*. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 2 (dua) tahun yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2019.

31. SIGNIFICANTS AGREEMENTS (continued)

Company (continued)

- On December 4, 2017, based on agreement No. 2185/LG.05/RC-01/X/2017, the Company entered into an agreement in terms of renting space for mobile telecommunication system device with PT Telekomunikasi Selular. The agreement is valid for a period of 5 (five) years ended December 14, 2022.
- On November 10, 2017, based on agreement No. 038/PPKS/ATM/HKM-W12/201, the Company entered into an agreement in terms of renting space for Automated Teller Machine ("ATM") with Bank Central Asia Tbk. The agreement is valid for a period of 2 (two) years started on July, 15 2017 and ended on July 14, 2019.
- On August 1, 2017, based on agreement No. 185/SJS/PKS/PT-SRAJ/VII/2017, the Company entered into an agreement with PT Sinar Jernih Sarana. PT Sinar Jernih Sarana obligated to providing cleaning services. The agreement is valid for a period of 2 (two) years. Started on June, 1 2017 and ended on May 31, 2019.
- On June 12, 2017, based on agreement No. 280/KS-POG/HELIN/VI/2017, the Company entered into an agreement with PT Hyundai Elevator Indonesia. PT Hyundai Elevator Indonesia obligated to providing elevator maintenance services. The agreement is valid for a period of 3 (three) years. Started on June, 1 2017 and ended on May 31, 2020.
- On May 30, 2017, based on agreement No. 001/PKS/PT-SRAJ/IV/2017, the Company entered into an agreement with PT Unggul Cipta Indah. PT Unggul Cipta Indah obligated to providing park maintenance services. The agreement is valid for a period of 2 (two) years ended May 31, 2019.
- On May 30, 2017, based on agreement No. 002/PKS/PT-SRAJ/V/2017, the Company entered into an agreement with PT Unggul Cipta Indah. PT Unggul Cipta Indah obligated to providing office boy services. The agreement is valid for a period of 2 (two) years ended May 31, 2019.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

- Pada tanggal 1 Pebruari 2017, berdasarkan perjanjian No. 003/PKS/PT-SRAJ/II/2017, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dalam hal sewa menyewa ruang untuk mesin Anjungan Tunai Mandiri ("ATM") dengan PT Bank Mayapada Intenasional Tbk. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 2 (dua) tahun yang berakhir pada tanggal 1 Pebruari 2019.
- Pada tanggal 1 Pebruari 2017, berdasarkan perjanjian No. 002/PKS/PT-SRAJ/II/2017, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dalam hal sewa menyewa ruang, yang akan digunakan sebagai ruang kantor dengan PT Bank Mayapada Internasional Tbk. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 2 (dua) tahun yang berakhir pada tanggal 1 Pebruari 2019.
- Pada tanggal 2 Pebruari 2016, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan nomor perjanjian No. 017/PT-NKM/II/2016 tentang penyediaan jasa pengolahan dan pemusnahan limbah bahan berbahaya dengan PT Wastec International. Periode kontrak berlaku dari 2 Pebruari 2016 hingga 1 Pebruari 2019.
- Pada tanggal 27 Juni 2014, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan No. 319786/835210124/SS/714 tentang pemeliharaan dan pelayanan peralatan dengan PT GE Operations Indonesia. Peralatan yang tercakup dalam perjanjian ini adalah CT (Multi-Slice CT). Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 27 Juni 2014 hingga 26 Juni 2019.
- Pada tanggal 27 September 2014, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan perjanjian No. 319786/835270015/SS/714 tentang pemeliharaan dan pelayanan peralatan dengan PT GE Operations Indonesia. Peralatan yang tercakup dalam perjanjian ini adalah MR (MR 1.5T). Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 27 September 2014 hingga 26 September 2019.
- Pada tanggal 13 Desember 2013, berdasarkan perjanjian No. 179/XII/PT-SRAJ/2013, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dalam hal sewa menyewa tempat penjualan makanan dan minuman dengan PT Golden Dolbe ("MM Juice"). Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 5 (lima) tahun yang berakhir pada tanggal 19 Desember 2018. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan, perjanjian masih dalam proses perpanjangan.

31. SIGNIFICANTS AGREEMENTS (continued)

Company (continued)

- On February 1, 2017, based on agreement No. 003/PKS/PT-SRAJ/II/2017, the Company entered into an agreement in terms of renting space for Automated Teller Machine ("ATM") with PT Bank Mayapada Internasional Tbk. The agreement is valid for a period of 2 (two) years ended February 1, 2019.
- On February 1, 2017, based on agreement No. 002/PKS/PT-SRAJ/II/2017, the Company entered into an agreement in terms of renting space for office space with PT Bank Mayapada Internasional Tbk. The agreement is valid for a period of 2 (two) years ended February 1, 2019.
- On February 2, 2016, the Company entered into an agreement with agreement No. 017/PT-NKM/II/2016 in terms of procurement of hazardous waste management and waste disposal services with PT Wastec International. The agreement commenced since February 2, 2016 until February 1, 2019.
- On June 27, 2014, the Company entered into an agreement with agreement No. 319786/835210124/SS/714 in terms of maintenances and services of system and equipment with PT GE Operations Indonesia. Covered equipment on this agreement is CT (Multi-Slice CT). The agreement commenced since June 27, 2014 until June 26, 2019.
- On September 27, 2014, the Company entered into an agreement with agreement No. 319786/835270015/SS/714 in terms of maintenances and services of system and equipment with PT GE Operations Indonesia. Covered equipment on this agreement is MR (MR 1.5T). The agreement commenced since September 27, 2014 until September 26, 2019.
- On December 13, 2013, based on agreement No. 179/XII/PT-SRAJ/2013, the Company entered into an agreement in terms of renting space for selling foods and drinks with PT Golden Dolbe ("MM Juice"). The agreement is valid for a period of 5 (five) years ended December 19, 2018. The agreement is still in process until the date of issuance audit report.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

NKM

- Pada tanggal 1 Agustus 2018, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dalam hal pengelolaan kamar jenazah dengan PT Eternal Anugerah Selamat. Perjanjian ini merupakan addendum kedua dan berlaku untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2021.
- Pada tanggal 7 Juni 2017, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dalam hal jasa tenaga kebersihan dengan PT Sinar Jernih Sarana. PT Sinar Jernih Sarana menyediakan jasa pemborongan pekerjaan tenaga layanan kebersihan dan pengelolaan hama. Perjanjian ini berjangka waktu 2 (dua) tahun terhitung sejak tanggal 1 Juni 2017 sampai dengan tanggal 31 Mei 2019.
- Pada tanggal 12 Agustus 2016, NKM mengadakan perjanjian kerjasama dalam hal pemeliharaan alat dengan PT Philips Indonesia Commercial. Perjanjian ini berlaku 60 (enam puluh) bulan, sejak tanggal 17 Juni 2015 sampai dengan 16 Juni 2020.
- Pada tanggal 2 Februari 2016, NKM mengadakan perjanjian kerjasama dalam hal pengolahan dan pemusnahan limbah dengan PT Wastec International. Perjanjian ini berlaku 3 (tiga) tahun, sejak tanggal 2 Februari 2016 sampai dengan tanggal 1 Februari 2019 dan merupakan addendum ke 2 (dua).
- Pada tanggal 2 Desember 2015, NKM mengadakan perjanjian kerjasama dalam hal sewa menyewa tempat penjualan makanan dan minuman dengan PT Golden Dolbe ("MM Juice"). Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 5 (lima) tahun yang berakhir pada tanggal 1 Desember 2020.
- Pada tanggal 6 April 2015, NKM mengadakan perjanjian kerjasama dalam hal sewa menyewa ruang untuk Anjungan Tunai Mandiri ("ATM") dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Perjanjian ini berlaku untuk 3 (tiga) tahun, sejak tanggal 6 April 2015 sampai dengan tanggal 5 April 2018. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan, perjanjian masih dalam proses perpanjangan.
- Pada tanggal 16 April 2014, NKM mengadakan perjanjian kerjasama dalam hal pengolahan dan pemusnahan limbah dengan PT Wastec International. Perjanjian ini berlaku 3 (tiga) tahun sejak tanggal 2 Februari 2016 sampai dengan tanggal 1 Februari 2019 dan merupakan addendum kedua.

31. SIGNIFICANTS AGREEMENTS (continued)

NKM

- On August 1, 2018, the Company entered into an agreement in terms of management of the morgue with PT Eternal Anugerah Selamat. This agreement is second addendum and valid for a period of 5 (five) years ended July 31, 2021.
- On June 7, 2017, the Company entered into an agreement in terms of cleaning service with PT Sinar Jernih Sarana. PT Sinar Jernih Sarana providing cleaning service and pest management service. The agreement is valid for 2 (two) years from June 1, 2017 until May 31, 2019.
- On August 12, 2016, NKM entered into agreement of equipment maintenance with PT Philips Indonesia Commercial. This agreement is applicable for 60 (sixty) months starting from June 17, 2015 to June 16, 2020.
- On February 2, 2016, NKM entered into agreement of waste management with PT Wastec International. This agreement is applicable for three years starting from February 2, 2016 to February 1, 2019 and being the second addendum.
- On December 2, 2015, NKM entered into an agreement in terms of renting space for selling foods and drinks with PT Golden Dolbe ("MM Juice"). The agreement is valid for a period of 5 (five) years ended December 1, 2020.
- On 6 April, 2015, NKM entered into an agreement in terms of rental space for Automatic Teller Machine ("ATM") with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. The agreement is valid for three (3) years, from 6 April, 2015 until 5 April, 2018. The Agreement is still in process until the date of issuance audit report.
- On April 16, 2014, NKM entered into an agreement in terms of processing and disposal of waste with PT Wastec International. The agreement is valid for a period for 3 (three) years from February 2, 2016 until February 1, 2019 and being the second addendum.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

NKM (lanjutan)

- Pada tanggal 14 Pebruari 2014, NKM mengadakan perjanjian kerjasama dalam hal sewa menyewa ruangan sebagai tempat usaha untuk kebutuhan operasional dengan PT Bank Mayapada Internasional Tbk. Perjanjian ini berlaku 5 (lima) tahun, sejak tanggal 17 Pebruari 2014 sampai dengan tanggal 17 Pebruari 2019.
- Pada tanggal 30 Januari 2014, NKM mengadakan perjanjian kerjasama dalam hal sewa menyewa ruang untuk Anjungan Tunai Mandiri ("ATM") dengan PT Bank Mayapada Internasional Tbk. Perjanjian ini berlaku untuk 5 (lima) tahun, sejak tanggal 1 Pebruari 2013 sampai dengan tanggal 1 Pebruari 2018. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan, perjanjian masih dalam proses perpanjangan.
- Pada tanggal 11 Juni 2013, NKM mengadakan perjanjian kerjasama dalam hal sewa menyewa ruang untuk Anjungan Tunai Mandiri ("ATM") dengan PT Bank Central Asia Tbk. Perjanjian ini berlaku untuk 5 (lima) tahun, sejak tanggal 1 Agustus 2013 sampai dengan tanggal 31 Juli 2018. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan, perjanjian masih dalam proses perpanjangan.
- Pada tanggal 1 September 2012, NKM mengadakan perjanjian lisensi software Wipro HIS dengan Wipro Limited. Kontrak ini berlaku sejak 1 September 2012 hingga penghentian penggunaan software.

31. SIGNIFICANTS AGREEMENTS (continued)

NKM (continued)

- On February 14, 2014, NKM entered into an agreement in terms of a renting space of operational activity business with PT Bank Mayapada Internasional Tbk. This agreement is valid for 5 (five) years, from February 17, 2014 until February 17, 2019.
- On January 30, 2014, NKM entered into an agreement in terms of renting space for Automatic Teller Machine ("ATM") with PT Bank Mayapada Internasional Tbk. This agreement is valid for five (5) years, from February 1, 2013 until February 1, 2018. The Agreement is still in process until the date of issuance audit report.
- On June 11, 2013, NKM entered into an agreement in terms of renting space for Automatic Teller Machine ("ATM") with PT Bank Central Asia Tbk. This agreement is valid for five (5) years, from August 1, 2013 until July 31, 2018. The Agreement is still in process until the date of issuance audit report.
- On September 1, 2012, the Company entered into an agreement about Wipro HIS software licence with Wipro Limited. The agreement commenced since September 1, 2012 until software termination event.

**32. TRANSAKSI-TRANSAKSI DAN SALDO
DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI**

a. Sifat hubungan berelasi

Nama Pihak Berelasi/ Name of Related Parties	Sifat Hubungan Berelasi/ Nature of Related Parties	Sifat Saldo /Akun Transaksi Nature of Account Balance/ Accounts Transaction
PT Surya Cipta Inti Cemerlang	Pemegang saham mayoritas/The majority shareholder	Utang lain-lain/ Other payable
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	Perusahaan afiliasi/ Affiliated company	Kas dan setara kas, piutang lain-lain pendapatan sewa diterima di muka, pendapatan, beban operasional, pendapatan bunga, pendapatan sewa/Cash and cash equivalents, trade receivable, other receivable, unearned revenue, revenue, operating expenses, interest income, rent income

**32. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH
RELATED PARTIES**

a. Nature of related parties

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**32. TRANSAKSI-TRANSAKSI DAN SALDO
DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**32. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH
RELATED PARTIES (continued)**

a. Sifat hubungan berelasi (lanjutan)

a. Nature of related parties (continued)

Nama Pihak Berelasi/ Name of Related Parties	Sifat Hubungan Berelasi/ Nature of Related Parties	Sifat Saldo /Akun Transaksi Nature of Account Balance/ Accounts Transaction
PT Topas Multi Finance	Perusahaan afiliasi/ Affiliated company	Utang sewa pembiayaan/Finance lease payable
Tahir Foundation	Perusahaan afiliasi/ Affiliated company	Piutang usaha dan pendapatan/ Trade receivable and revenue
Komisaris dan Direksi/Commissioners and Directors	Karyawan kunci/Key management	Kompensasi jangka pendek dan jangka panjang/Short-term and long-term benefit

b. Transaksi hubungan berelasi

b. Transactions with related parties

Persentase saldo masing-masing aset pihak berelasi terhadap jumlah aset sebagai berikut:

The percentage of each asset to related party balances to total assets are as follows:

	2018	2017
Aset		
Kas dan setara kas (Catatan 4)		
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	192.737.787.617	216.470.105.900
Piutang usaha (Catatan 5)		
Tahir Foundation	119.401.700	-
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	2.980.000	-
Piutang lain-lain (Catatan 6)		
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	-	5.234.306
Jonathan Tahir	10.000.000	-
Jumlah aset	192.870.169.317	216.475.340.206

Assets
Cash and cash equivalents (Notes 4)
PT Bank Mayapada Internasional Tbk
Trade receivables (Notes 5)
Tahir Foundation
PT Bank Mayapada Internasional Tbk
Other receivables (Notes 6)
PT Bank Mayapada Internasional Tbk
Jonathan Tahir
Total assets

	2018	2017
Persentase terhadap jumlah aset/ Percentage of total assets		
Aset		
Kas dan setara kas (Catatan 4)		
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	7,04%	10,04%
Piutang usaha (Catatan 5)		
Tahir Foundation	0,00%	0,00%
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	0,00%	0,00%
Piutang lain-lain (Catatan 6)		
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	0,00%	0,00%
Jonathan Tahir	0,00%	0,00%
Jumlah aset	7,04%	10,04%

Assets
Cash and cash equivalents (Notes 4)
PT Bank Mayapada Internasional Tbk
Trade receivables (Notes 5)
Tahir Foundation
PT Bank Mayapada Internasional Tbk
Other receivables (Notes 6)
PT Bank Mayapada Internasional Tbk
Jonathan Tahir
Total assets

Persentase saldo masing-masing liabilitas kepada pihak berelasi terhadap jumlah liabilitas sebagai berikut:

The percentage of each liability to related party balances to total liabilities are as follows:

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**32. TRANSAKSI-TRANSAKSI DAN SALDO
DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**32. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH
RELATED PARTIES (continued)**

b. Transaksi hubungan berelasi (lanjutan)

**b. Transactions with related parties
(continued)**

	Jumlah/Total	
	2018	2017
Liabilitas		
Utang lain-lain		
PT Surya Cipta Inti Cemerlang	543.910.378.334	288.900.378.334
Pendapatan sewa diterima dimuka		
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	243.468.500	477.223.833
Utang bank (Catatan 18)		
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	110.000.000.000	-
Utang sewa pembiayaan (Catatan 19)		
PT Topas Multi Finance	-	130.668.416
Jumlah liabilitas	654.153.846.834	289.508.270.583

Liabilities	
Other payable	
PT Surya Cipta Inti Cemerlang	
Unearned rent	
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	
Bank loans (Note 18)	
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	
Finance lease payable (Note 19)	
PT Topas Multi Finance	

Total liabilities

**Persentase terhadap jumlah liabilitas/
Percentage of total liability**

	2018	2017
Liabilitas		
Utang lain-lain		
PT Surya Cipta Inti Cemerlang	60,69%	54,40%
Pendapatan sewa diterima di muka		
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	0,03%	0,09%
Utang bank (Catatan 18)		
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	12,27%	0,00%
Utang sewa pembiayaan (Catatan 19)		
PT Topas Multi Finance	0,00%	0,02%
Jumlah liabilitas	72,99%	54,51%

Liabilities	
Other payable	
PT Surya Cipta Inti Cemerlang	
Unearned rent	
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	
Bank loans (Note 18)	
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	
Finance lease payable (Notes 19)	
PT Topas Multi Finance	

Total liabilities

Utang lain-lain jangka pendek kepada PT Surya Cipta Inti Cemerlang timbul dari biaya Perusahaan yang dibayarkan terlebih dahulu oleh pemegang saham mayoritas. Utang ini tanpa bunga dan dapat dilunasi sewaktu-waktu.

Short-term other payables to PT Surya Cipta Inti Cemerlang mainly arise from the expenses of the Company which paid by related parties. This payable has no interest and can be repaid at any time.

Persentase masing-masing pendapatan dari pihak berelasi terhadap jumlah pendapatan sebagai berikut:

The percentage of each income from related parties to total income are as follows:

	Jumlah/Total	
	2018	2017
Pendapatan (Catatan 26)		
Tuan Tahir	330.097.798	-
Tahir Foundation	522.310.461	-
Jumlah pendapatan	852.408.259	-

Revenue (Note 26)	
Mr. Tahir	
Tahir Foundation	

Total revenues

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**32. TRANSAKSI-TRANSAKSI DAN SALDO
DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**32. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH
RELATED PARTIES (continued)**

b. Transaksi hubungan berelasi (lanjutan)

**b. Transactions with related parties
(continued)**

	Jumlah/Total		
	2018	2017	
Pendapatan bunga PT Bank Mayapada Internasional Tbk	8.578.011.701	25.271.860.837	Interest income PT Bank Mayapada Internasional Tbk
Pendapatan sewa PT Bank Mayapada Internasional Tbk	471.619.782	444.029.000	Rent income PT Bank Mayapada Internasional Tbk
Persentase terhadap jumlah pendapatan bunga dan sewa/ Percentage of total interest and rent income			
	2018	2017	
Pendapatan (Catatan 26) Tuan Tahir	3,67%	0,00%	Revenue (Note 26) Mr. Tahir
Tahir Foundation	5,80%	0,00%	Tahir Foundation
Jumlah pendapatan	9,47%	0,00%	Total revenues
Pendapatan bunga PT Bank Mayapada Internasional Tbk	95,33%	98,28%	Interest income PT Bank Mayapada Internasional Tbk
Pendapatan sewa PT Bank Mayapada Internasional Tbk	20,70%	15,86%	Rent income PT Bank Mayapada Internasional Tbk
Persentase masing-masing beban dari pihak berelasi terhadap jumlah beban sebagai berikut:			The percentage of each expense from related party to total expense are as follows:

	Jumlah/Total		
	2018	2017	
Beban bunga PT Topas Multi Finance	-	36.583.453	Interest expense PT Topas Multi Finance
Jumlah beban bunga	-	36.583.453	Total interest expenses
Persentase terhadap jumlah beban bunga/ Percentage of total interest expense			
	2018	2017	
Beban bunga PT Topas Multi Finance	0,00%	0,19%	Interest expense PT Topas Multi Finance
Jumlah beban bunga	0,00%	0,19%	Total interest expenses

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**32. TRANSAKSI-TRANSAKSI DAN SALDO
DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

b. Transaksi hubungan berelasi (lanjutan)

Kompensasi yang diberikan kepada Direksi dan Komisaris.

	2018
Imbalan kerja jangka pendek	3.126.534.496

**32. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH
RELATED PARTIES (continued)**

**b. Transactions with related parties
(continued)**

Compensation which is granted to Directors and Commissioners.

	2017	
	2.878.916.539	Short-term employee benefits

**33. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM
MATA UANG ASING**

Posisi aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

**33. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES**

The position of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as of the consolidated financial position date were as follows:

		2018		
		Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Setara Rupiah/ Equivalent in Rupiah	
Aset				Assets
Kas dan setara kas	USD	229.275	3.320.124.613	Cash and cash equivalents
Liabilitas				Liabilities
Biaya akrual	USD	119.840	1.735.396.944	Accrued expenses
Jumlah aset - bersih			1.584.727.669	Total assets - net
		2017		
		Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Setara Rupiah/ Equivalent in Rupiah	
Aset				Assets
Kas dan setara kas	USD	229.211	3.105.344.261	Cash and cash equivalents
Liabilitas				Liabilities
Utang usaha	USD	37.958	514.256.081	Trade payables
Biaya akrual	USD	146.999	1.991.548.824	Accrued expenses
Jumlah liabilitas			2.505.804.905	Total liabilities
Jumlah aset - bersih			599.539.356	Total assets - net

34. SEGMENT OPERASI

Untuk tujuan pelaporan manajemen, Grup dibagi dalam dua kelompok utama kegiatan usaha, yaitu rawat inap termasuk jasa penunjang dan rawat jalan termasuk jasa penunjang. Kegiatan usaha tersebut menjadi dasar pelaporan segmen operasi primer Grup, sebagai berikut:

34. SEGMENT OPERATIONS

For management reporting purposes, the Group is currently organised into two main business activities, in-patient including its supporting facilities and out-patient including its supporting facilities. These business activities are the basis on which Group's report their primary segment information, as follows:

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

34. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

34. SEGMENT OPERATIONS (continued)

2018				
	Rawat inap/ In-patient termasuk/including jasa penunjang/ supporting services	Rawat jalan Out-patient termasuk/including jasa penunjang/ supporting services	Konsolidasian/ Consolidated	
PENDAPATAN				REVENUES
Pendapatan	480.411.726.705	325.619.752.865	806.031.479.570	Revenue
Beban langsung	(373.677.410.718)	(245.010.819.608)	(618.688.230.326)	Direct costs
Laba kotor	106.734.315.987	80.608.933.257	187.343.249.244	Gross profit
Beban penjualan			(9.689.770.423)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi			(260.193.131.853)	General and administrative expenses
Lain-lain - bersih			(14.438.580.956)	Others - net
Rugi sebelum pajak penghasilan			(96.978.233.988)	Loss before income tax
Manfaat pajak penghasilan			1.377.654.792	Income tax benefits
Rugi bersih tahun berjalan			(95.600.579.196)	Net loss for the year
Rugi bersih yang dapat diatribusikan kepada:				Net loss for the year attributables to:
Pemilik entitas induk			(87.374.617.045)	Owner parent company
Kepentingan nonpengendali			(176.653.367)	Non-controlling interest
Jumlah			(87.551.270.412)	Total
Informasi lain:				Other information:
Pengeluaran modal	240.182.687.037	162.794.167.685	402.976.854.722	Capital expenditures
Depresiasi dan amortisasi	47.898.389.576	32.465.197.890	80.363.587.466	Depreciation and amortization
ASET				ASSETS
Jumlah aset konsolidasian	1.632.432.263.711	1.106.451.322.336	2.738.883.586.047	Total consolidated assets
LIABILITAS				LIABILITIES
Jumlah liabilitas konsolidasian	534.132.306.681	362.031.191.225	896.163.497.906	Total consolidated liabilities
2017				
	Rawat inap/ In-patient termasuk/including jasa penunjang/ supporting services	Rawat jalan Out-patient termasuk/including jasa penunjang/ supporting services	Konsolidasian/ Consolidated	
PENDAPATAN				REVENUES
Pendapatan	382.974.018.277	248.705.872.882	631.679.891.159	Revenue
Beban langsung	(306.804.822.662)	(212.998.846.871)	(519.803.669.533)	Direct costs
Laba kotor	76.169.195.615	35.707.026.011	111.876.221.626	Gross profit
Beban penjualan			(7.370.497.772)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi			(195.544.618.234)	General and administrative expenses
Lain-lain - bersih			(9.040.739.524)	Others - net
Rugi sebelum pajak penghasilan			(100.079.633.904)	Loss before income tax
Manfaat pajak penghasilan			(1.201.460.881)	Income tax benefits
Rugi bersih tahun berjalan			(101.281.094.785)	Net loss for the year
Rugi bersih yang dapat diatribusikan kepada:				Net loss for the year attributables to:
Pemilik entitas induk			(100.850.146.236)	Owner parent company
Kepentingan nonpengendali			(430.948.549)	Non-controlling interest
Jumlah			(101.281.094.785)	Total
Informasi lain:				Other information:
Pengeluaran modal	246.896.315.824	160.336.108.477	407.232.424.301	Capital expenditures
Depresiasi dan amortisasi	50.826.843.156	33.007.289.763	83.834.132.919	Depreciation and amortization
ASET				ASSETS
Jumlah aset konsolidasian	1.307.103.776.426	848.841.879.995	2.155.945.656.421	Total consolidated assets
LIABILITAS				LIABILITIES
Jumlah liabilitas konsolidasian	321.975.279.883	209.092.886.745	531.068.166.628	Total consolidated liabilities

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

35. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Tabel di bawah ini menunjukkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017:

35. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

The following table sets forth the carrying amounts and estimated fair values of financial assets and liabilities as of December 31, 2018 and 2017:

		2018			
		Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value		
Aset keuangan				Financial assets	
Kas dan setara kas	224.622.127.737	224.622.127.737	224.622.127.737	Cash and cash equivalents	
Piutang usaha	137.251.950.659	137.251.950.659	128.505.940.773	Trade receivables	
Piutang lain-lain	2.002.490.300	2.002.490.300	2.002.490.300	Other receivables	
Jumlah aset keuangan	363.876.568.696	363.876.568.696	355.130.558.810	Total financial assets	
Liabilitas keuangan				Financial liabilities	
Utang bank jangka pendek	24.815.940.446	24.815.940.446	24.815.940.446	Short-term bank loans	
Utang usaha	62.204.069.201	62.204.069.201	62.204.069.201	Trade payables	
Utang kontraktor	33.151.394.830	33.151.394.830	33.151.394.830	Contractor payables	
Utang lain-lain	543.918.985.596	543.918.985.596	543.918.985.596	Other payables	
Biaya akrual	48.825.715.798	48.825.715.798	48.825.715.798	Accrued expenses	
Utang lainnya jangka pendek	1.524.564.029	1.524.564.029	1.524.564.029	Other current payables	
Utang bank jangka panjang	110.000.000.000	110.000.000.000	110.000.000.000	Long-term bank loans	
Utang sewa pembiayaan dan pembiayaan konsumen	207.550.904	207.550.904	207.550.904	Finance lease and consumer financing payables	
Jumlah liabilitas keuangan	824.648.220.804	824.648.220.804	824.648.220.804	Total financial liabilities	
		2017			
		Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value		
Aset keuangan				Financial assets	
Kas dan setara kas	246.241.795.184	246.241.795.184	246.241.795.184	Cash and cash equivalents	
Piutang usaha	83.041.566.925	83.041.566.925	81.103.982.935	Trade receivables	
Piutang lain-lain	951.343.348	951.343.348	951.343.348	Other receivables	
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	9.061.734.231	9.061.734.231	9.061.734.231	Restricted cash and cash equivalents	
Jumlah aset keuangan	339.296.439.688	339.296.439.688	337.358.855.698	Total financial assets	
Liabilitas keuangan				Financial liabilities	
Utang bank jangka pendek	18.685.037.594	18.685.037.594	18.685.037.594	Short-term bank loan	
Utang usaha	36.721.057.011	36.721.057.011	36.721.057.011	Trade payables	
Utang kontraktor	7.760.120.143	7.760.120.143	7.760.120.143	Contractor payables	
Utang lain-lain	288.900.378.294	288.900.378.294	288.900.378.294	Other payables	
Biaya akrual	44.049.880.106	44.049.880.106	44.049.880.106	Accrued expenses	
Utang lainnya jangka pendek	1.524.564.029	1.524.564.029	1.524.564.029	Other current payables	
Utang bank jangka panjang	74.597.380.166	74.597.380.166	74.597.380.166	Long-term bank loans	
Utang sewa pembiayaan dan pembiayaan konsumen	693.078.283	693.078.283	693.078.283	Finance lease and consumer financing payables	
Jumlah liabilitas keuangan	472.931.495.626	472.931.495.626	472.931.495.626	Total financial liabilities	

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diukur dengan dasar sebagai berikut:

Aset Keuangan

Nilai wajar atas aset keuangan jangka pendek (umumnya kurang dari satu tahun) seperti kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya serta aset lain-lain adalah sebesar nilai tercatat karena telah mendekati estimasi nilai wajarnya.

The fair value of financial asset and financial liabilities are measured at the following basis:

Financial Asset

The fair value of short-term financial asset (generally less than one year) such as, cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables and restricted cash and cash equivalent and also other assets, is represented at its carrying amount as it approximates its estimated fair value.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

35. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Liabilitas Keuangan

Nilai wajar liabilitas keuangan jangka pendek seperti utang bank, utang usaha, utang kontraktor, utang lain-lain dan biaya akrual adalah sebesar nilai tercatat karena telah mendekati estimasi nilai wajarnya.

Nilai wajar utang bank jangka panjang dan utang lain-lain jangka panjang diperkirakan mendekati nilai tercatat karena perubahan tingkat suku bunga dinilai secara berkala.

Hirarki nilai wajar Grup pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

2018

	Total/ Total	Level 1/ Level 1	Level 2/ Level 2	Level 3/ Level 3	
Aset yang nilai wajarnya diungkapkan					Assets for which fair value are disclosed
Aset tidak lancar					Non-current assets
Aset tetap	893.381.765.000	-	893.381.765.000	-	Fixed assets
Properti investasi	67.500.000.000	-	67.500.000.000	-	Investment property

Pada tanggal 31 Desember 2018, tidak terdapat pengalihan antara pengukuran nilai wajar level 1 dan level 2.

Tidak terdapat aset dan liabilitas lain yang diukur dan diungkapkan selain yang telah dijelaskan diatas.

Financial Liabilities

The fair value of financial liabilities that are short term such as, bank loans, trade payables, contractor payables, other payables and accrued expenses, is represented at its carrying amount as it approximates its estimated fair value.

The fair value of long-term bank loans and long term other payables is estimated to approximate its carrying amount due to changes on interest rate repriced frequently.

Fair value hierarchy of the Group as of December 31, 2018 is as follows:

As of December 31, 2018, there is no transfer between measurement of fair value of level 1 and level 2.

No other assets and liabilities have been measured and disclosed other than above explained.

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Aktivitas Grup mengandung berbagai macam risiko keuangan yaitu: risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko tingkat bunga), risiko kredit, serta risiko likuiditas. Kebijakan keuangan Grup dimaksudkan untuk mengurangi dampak keuangan dari fluktuasi tingkat bunga serta meminimalisir potensi kerugian yang dapat berdampak buruk pada kinerja keuangan Grup.

Faktor-faktor Risiko Keuangan

a. Risiko Pasar

Risiko Mata Uang Asing

Risiko mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari instrumen keuangan akan berfluktuasi yang disebabkan oleh perubahan nilai tukar mata uang asing. Dampak fluktuasi tingkat mata uang asing terhadap Grup berasal dari Dolar Amerika Serikat yang berkaitan dengan kas dan setara kas, utang kontraktor, utang lain-lain jangka pendek dan beban akrual.

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Group's activities are exposed it to various financial risks: market risk (including foreign exchange risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Group's financial policies are designed to mitigate the financial impact of interest rates fluctuations and to minimize potential adverse effects on the financial performance of the Group.

Financial Risk Factors

a. Market Risk

Foreign Exchange Rate Risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group's exposure to exchange rate fluctuations derived primarily from US Dollar which related to cash and cash equivalents, contractor payable, short term other payables and accrued expense.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor-faktor Risiko Keuangan (lanjutan)

a. Risiko Pasar (lanjutan)

Risiko Mata Uang Asing (lanjutan)

Tabel berikut mengungkapkan saldo aset dan liabilitas keuangan yang terekspos risiko perubahan nilai tukar mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017:

2018			
		Mata uang asing/ Foreign Currency	Setara rupiah/ Equivalent in Rupiah
Aset			
Kas dan setara kas	USD	229.275	3.320.124.613
Liabilitas			
Biaya akrual	USD	119.840	1.735.396.944
Jumlah aset – bersih			1.584.727.669
2017			
		Mata uang asing/ Foreign Currency	Setara rupiah/ Equivalent in Rupiah
Aset			
Kas dan setara kas	USD	229.211	3.105.344.261
Liabilitas			
Utang usaha	USD	37.958	514.256.081
Biaya akrual	USD	146.999	1.991.542.452
Jumlah liabilitas			2.505.798.533
Jumlah aset – bersih			599.545.728

Analisa sensitivitas untuk risiko mata uang asing

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, jika nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing meningkat sebanyak 1,18% dan 0,25% dan dengan semua variabel konstan, rugi sebelum beban pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut lebih rendah sebesar Rp18.713.378 dan Rp1.504.636.

Risiko Suku bunga

Risiko terhadap suku bunga merupakan risiko nilai wajar atau arus kas masa datang dari instrumen keuangan yang berfluktuasi akibat dari perubahan tingkat suku bunga pasar. Eksposur risiko suku bunga Grup terutama untuk utang bank dan utang lain-lain jangka panjang.

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Financial Risk Factors (continued)

a. Market Risk (continued)

Foreign Exchange Rate Risk (continued)

The following table showing balance of financial assets and liabilities which were exposed to fluctuation of foreign currency exchange on December 31, 2018 and 2017:

2018			
		Mata uang asing/ Foreign Currency	Setara rupiah/ Equivalent in Rupiah
Assets			
Cash and cash equivalents	USD	229.275	3.320.124.613
Liabilities			
Accrued expenses	USD	119.840	1.735.396.944
Total asset – net			1.584.727.669
2017			
		Mata uang asing/ Foreign Currency	Setara rupiah/ Equivalent in Rupiah
Assets			
Cash and cash equivalents	USD	229.211	3.105.344.261
Liabilities			
Trade payables	USD	37.958	514.256.081
Accrued expenses	USD	146.999	1.991.542.452
Total liabilities			2.505.798.533
Total asset – net			599.545.728

Sensitivity analysis for foreign exchange risk

As of December 31, 2017 and 2016, if the exchange rates of the Indonesian Rupiah against foreign currencies appreciated by 1.18% and 0.25% with all other variables held constant, loss before tax expense for the year then ended would have been Rp18,713,378 and Rp1,504,636 lower.

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk of fair value or future cash flows of financial instruments which fluctuating due to changes in market interest rates. The Group's exposure to the interest rate risk related primarily to bank loans and long-term other payables.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor-faktor Risiko Keuangan (lanjutan)

a. Risiko Pasar (lanjutan)

Risiko Suku bunga (lanjutan)

Tabel dibawah ini merangkum eksposur risiko suku bunga pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017:

2018							
	Rata-rata suku bunga/ Interest rate average	Periode jatuh tempo / Maturity period					Jumlah/Total
		Kurang dari/ Less than 1 bulan/month	1 - 3 bulan/month	3 - 6 bulan/months	Lebih dari/ 6 - 12 bulan/months	More than 12 bulan/months	
	%	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Aset							
Bunga variabel:							
Kas dan setara kas	0,5 - 9	224.622.127.737	-	-	-	-	224.622.127.737
Jumlah Aset Keuangan		224.622.127.737	-	-	-	-	224.622.127.737
Liabilitas							
Bunga tetap:							
Utang bank jangka pendek	11 - 13	24.815.940.446	-	-	-	-	24.815.940.446
Utang bank jangka panjang	10 - 12	-	-	-	50.000.000.000	60.000.000.000	110.000.000.000
Utang lainnya jangka pendek	11,69	1.524.564.029	-	-	-	-	1.524.564.029
Jumlah Liabilitas Keuangan		26.340.504.475	-	-	50.000.000.000	60.000.000.000	136.340.504.475
2017							
	Rata-rata suku bunga/ Interest rate average	Periode jatuh tempo / Maturity period					Jumlah/Total
		Kurang dari/ Less than 1 bulan/month	1 - 3 bulan/month	3 - 6 bulan/months	Lebih dari/ 6 - 12 bulan/months	More than 12 bulan/months	
	%	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Aset							
Bunga variabel:							
Kas dan setara kas	0,08 - 8	246.241.795.184	-	-	-	-	246.241.795.184
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaanya	1,48	9.061.734.231	-	-	-	-	9.061.734.231
Jumlah Aset Keuangan		255.303.529.415	-	-	-	-	255.303.529.415
Liabilitas							
Bunga tetap:							
Utang bank jangka pendek	11	18.685.037.594	-	-	-	-	18.685.037.594
Utang bank jangka panjang	12,5	9.000.000.000	27.000.000.000	27.000.000.000	11.597.380.164	-	74.597.380.164
Utang lainnya jangka pendek	11,69	1.524.564.029	-	-	-	-	1.524.564.029
Jumlah Liabilitas Keuangan		29.209.601.623	27.000.000.000	27.000.000.000	11.597.380.164	-	94.806.981.787

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor-faktor Risiko Keuangan (lanjutan)

a. Risiko Pasar (lanjutan)

Risiko Suku bunga (lanjutan)

Analisa sensitivitas untuk risiko suku bunga

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, jika tingkat suku bunga pinjaman meningkat/menurun sebesar 50 basis poin dengan semua variabel konstan, laba sebelum beban pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut lebih rendah/tinggi sebesar Rp582.816.233 dan Rp544.948.341, terutama sebagai akibat kenaikan/penurunan biaya bunga atas pinjaman dengan tingkat bunga mengambang.

b. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak yang gagal memenuhi liabilitas kontrak mereka. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat konsentrasi risiko kredit yang signifikan. Grup mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan hanya berurusan dengan pihak yang diakui dan layak kredit, menetapkan kebijakan internal atas verifikasi dan otorisasi kredit, dan secara teratur memonitor kolektibilitas piutang untuk mengurangi risiko kredit macet.

Maksimum eksposur risiko kredit dari aset keuangan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	2018		
	Jumlah Bruto/ Gross Amount	Jumlah Neto/ Net Amount	
Kas dan setara kas	224.622.127.737	224.622.127.737	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	137.251.950.659	128.505.940.773	Trade receivables
Piutang lain-lain	2.002.490.300	2.002.490.300	Other receivables
Jumlah	363.876.568.696	355.130.558.810	Total
	2017		
	Jumlah Bruto/ Gross Amount	Jumlah Neto/ Net Amount	
Kas dan setara kas	246.241.795.184	246.241.795.184	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	83.041.566.925	81.103.982.935	Trade receivables
Piutang lain-lain	951.343.348	951.343.348	Other receivables
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	9.061.734.231	9.061.734.231	Restricted cash and cash equivalents
Jumlah	339.296.439.688	337.358.855.698	Total

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Financial Risk Factors (continued)

a. Market Risk (continued)

Interest Rate Risk (continued)

Sensitivity analysis for interest rate risk

As of December 31, 2018 and 2017, if the interest rate of the loans increased or decreased 50 basis points with all other variables held constant, income before tax expense for the year then ended would have been Rp582,816,233 and Rp544,948,341, lower/higher mainly as a result of higher/lower interest expense on loans with floating interest rates.

b. Credit Risk

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from the customers or counterparties which fail to fulfill their contractual obligations. Management believes that there are no significant concentrations of credit risk. The Group manage and control the credit risk by dealing only with recognized and credit worthy parties, setting internal policies on verifications and authorizations of credit, and regularly monitoring the collectibility of receivables to reduce the exposure of bad debts.

The maximum exposures to credit risk of the financial assets as of December 31, 2018 and 2017 are as follows:

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor-faktor Risiko Keuangan (lanjutan)

c. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko yang timbul ketika posisi arus kas Grup tidak cukup untuk menutup liabilitas yang jatuh tempo.

Kebutuhan likuiditas Grup terutama timbul dari kebutuhan untuk membiayai beban operasional Grup yang sumber dananya diperoleh dari utang bank dan utang lain-lain.

Grup memantau likuiditasnya dengan menganalisis liabilitas yang akan jatuh tempo. Berikut adalah profil liabilitas Grup pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 berdasarkan periode jatuh tempo:

2018								
	Nilai tercatat/ Carrying value	Tidak mempunyai jatuh tempo kontraktual/ No contractual maturity	Periode jatuh tempo / Maturity period					
			Kurang dari/ Less than 1 bulan/month	1 – 3 bulan/months	3 – 6 bulan/months	6 – 12 bulan/months	More than 12 bulan/ months	
Liabilitas Keuangan								
Utang bank								Short-term bank loan
Jangka pendek	24.815.940.446	-	24.815.940.446	-	-	-	-	Trade payables
Utang usaha	62.204.069.201	-	32.173.640.795	14.443.859.386	9.462.830.126	5.111.499.051	1.012.239.843	Contractor payables
Utang kontraktor	33.151.394.830	-	6.251.882.796	-	-	-	26.899.512.034	Other payables
Utang lain-lain	543.918.985.596	543.918.985.596	-	-	-	-	-	Accrued expenses
Biaya akrual	48.825.715.798	48.825.715.798	-	-	-	-	-	
Utang lainnya								
jangka pendek	1.524.564.029	-	1.524.564.029	-	-	-	-	Other current payable
Utang bank								
jangka panjang	110.000.000.000	-	-	-	-	50.000.000.000	60.000.000.000	Long-term bank loan
Utang sewa pembiayaan dan pembiayaan konsumen	207.550.904	-	-	140.436.079	28.338.041	38.776.784	-	Finance lease and consumer financing payables
Jumlah Liabilitas Keuangan	824.648.220.804	592.744.701.394	64.766.028.066	14.584.295.465	9.491.168.167	55.150.275.835	87.911.751.877	Total Financial Liabilities

2017								
	Nilai tercatat/ Carrying value	Tidak mempunyai jatuh tempo kontraktual/ No contractual maturity	Periode jatuh tempo / Maturity period					
			Kurang dari/ Less than 1 bulan/month	1 ~ 3 bulan/months	3 ~ 6 bulan/months	6 ~ 12 bulan/months	More than 12 bulan/ months	
Liabilitas Keuangan								
Utang bank		-	-	-	-	-	-	Short-term bank loan
jangka pendek	18.685.037.594	-	-	-	-	-	-	Trade payables
Utang usaha	36.721.057.011	-	23.486.739.323	8.180.565.996	3.796.667.600	236.326.463	1.020.757.629	Contractor payables
Utang kontraktor	7.760.120.144	-	-	108.559.000	-	-	7.651.561.144	Other payables
Utang lain-lain	288.900.378.294	288.900.378.294	-	-	-	-	-	Accrued expenses
Biaya akrual	44.049.880.106	44.049.880.106	-	-	-	-	-	
Utang lain-lain								
jangka panjang	1.524.564.029	-	1.524.564.029	-	-	-	-	Long-term other payable
Utang bank								
jangka panjang	74.597.380.166	-	9.000.000.000	27.000.000.000	27.000.000.000	11.597.380.166	-	Long-term bank loan
Utang sewa pembiayaan dan pembiayaan konsumen								Finance lease and consumer financing payables
	693.078.283	-	125.100.756	193.629.925	201.308.601	173.039.013	-	
Jumlah Liabilitas Keuangan	472.931.495.627	332.950.258.400	34.136.404.108	35.482.754.921	30.997.976.201	12.006.745.642	8.672.318.773	Total Financial Liabilities

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor-faktor Risiko Keuangan (lanjutan)

d. Risiko Permodalan

Tujuan Grup dalam mengelola permodalan adalah untuk melindungi kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usaha, sehingga entitas dapat tetap memberikan imbal hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya dan untuk mengelola struktur modal yang optimal untuk meminimalisasi biaya modal yang efektif. Dalam rangka mengelola struktur modal, Grup mungkin menyesuaikan jumlah dividen, menerbitkan saham baru atau menambah / mengurangi jumlah utang.

Persyaratan-persyaratan tertentu sehubungan dengan pinjaman dan kepatuhan Grup terhadap persyaratan-persyaratan tersebut diungkapkan di Catatan 13

Grup membuat estimasi dan asumsi mengenai masa depan. Estimasi akuntansi yang dihasilkan, menurut definisi, jarang yang sama dengan hasil aktualnya. Estimasi dan asumsi yang secara signifikan berisiko menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas selama 12 (dua belas) bulan ke depan.

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Financial Risk Factors (continued)

d. Capital Risk

The objectives of the Group when managing capital are to safeguard the ability of the Group to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to minimize the effective cost of capital. In order to maintain the capital structure, the Group may from time to time adjust the amount of dividends, issue new shares or increase / decrease debt levels.

Certain covenants in relation to debts and the Group's compliance with the covenants are disclosed in Note 13

The Group makes estimates and assumptions concerning the future. The resulting accounting estimates will, by definition, seldom equal with the related actual results. The estimates and assumptions that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next 12 (twelve) months.

37. AKTIVITAS INVESTASI NON KAS

	2018
Penambahan aset tetap yang berasal dari uang muka pembelian	2.229.573.484

37. NON CASH INVESTING ACTIVITIES

	2017
	3.906.319.774

Additions of fixed assets from execution of advances

38. ASET LAIN TIDAK LANCAR

Aset lain-lain tidak lancar merupakan beberapa bidang tanah milik NKM yang akan diserahkan kepada Pemerintah Provinsi DKI Jakarta ("Pemprov DKI"). Sebagaimana dinyatakan dalam penyempurnaan SIPPT No.62/-1.711.534, tertanggal 15 Januari 2010 dan Berita Acara Serah Terima Sementara (Fisik) No.805/-076.98 tertanggal 27 September 2013 tentang penyerahan tanah Fasos dan Fasum dengan peruntukan Tanah Penyempurnaan Hijau Taman ("PHT"), Marga Drainase dan Tata air ("MDT") dan Marga Jalan ("MJL") yang terletak di Jalan Lebak Bulus, Kelurahan Cilandak, Kecamatan Cilandak, Kota Administrasi, Jakarta Selatan.

38. OTHER NON CURRENT ASSETS

Other non-current asset is a several plot of land owned by NKM that will be handed over to DKI Jakarta Provincial Government (Pemprov DKI) as stated in the Permit of Land Use (SIPPT) No. 62/-1/711.534, dated January 15, 2010 and the Minutes of Temporary Acceptance No. 805/-076.98 dated September 27, 2013, about the Social and Public Facility with the allotment of "Tanah Penyempurnaan Hijau" (PHT), "Marga Drainase dan Tata Air (MDT) and "Marga Jalan" (MJL). Which located in Lebak Bulus street, Cilandak Village, Cilandak District, South Jakarta Administrative City.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

38. ASET LAIN TIDAK LANCAR (lanjutan)

Penyerahan atas beberapa bidang tanah milik NKM tersebut akan dilaksanakan setelah memperoleh instruksi dari Pemprov DKI.

Total beberapa bidang tanah milik NKM yang akan diserahkan kepada Pemprov DKI pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing dibayar sebesar Rp81.085.153.235.

38. OTHER NON CURRENT ASSETS (continued)

The handling of several plot of land owned by NKM will be executed after the instruction gave by DKI Jakarta Provincial Government instruction.

The amount of several plot of land owned by NKM that will be handed over to DKI Jakarta Provincial Government on December 31, 2018, and 2017, is Rp81,085,153,235 respectively.

39. GOODWILL

Akun ini merupakan selisih lebih antara imbalan yang dialihkan dengan jumlah aset neto.

39. GOODWILL

This account represents the excess between the consideration transferred and the net of assets.

	2018
Imbalan yang dialihkan	305.383.868.760
Aset neto	(67.613.294.523)
Jumlah goodwill	237.770.574.237

	2017
	-
	-
Total goodwill	-

Imbalan yang dialihkan tersebut mengacu kepada Laporan Penilaian Saham antara SRAJ dan BMC yang dirilis oleh Kantor Jasa Penilai Publik Stefanus Tonny Hardi dan Rekan (KJPP STH) masing-masing pada tanggal 27 Februari 2018 dan 24 April 2018.

Consideration transferred is referred to Report of Stock Valuation between SRAJ and BMC which released by Kantor Jasa Penilai Publik Stefanus Tonny Hardi dan Rekan (KJPP STH) dated February 27, 2018 and April 24, 2018.

40. KEJADIAN SETELAH PERIODE PELAPORAN

NKM

Fasilitas pinjaman rekening koran diubah beberapa kali, terakhir dengan Akta Perubahan ke - 10 terhadap Perjanjian Kredit Nomor 5 tanggal 1 Agustus 2011 pada tanggal 16 Januari 2019 dari Notaris E. Betty Budiyaniti Moesigit, S.H., Notaris di Jakarta. Fasilitas ini diperpanjang menjadi sampai dengan 22 Oktober 2019 dengan tingkat suku bunga 11,5% per tahun.

FKN

Berdasarkan Akta Surat Utang No. 36, Akta Jaminan No. 37 dan Akta Pernyataan dan Jaminan No. 38 yang masing-masing dibuat pada tanggal 30 Januari 2019 dihadapan Notaris Muliani Santoso, S.H., Notaris di Jakarta, 1 (satu) bidang tanah milik PT Fajar Kharisma Nusantara seluas 20.000 m² yang terletak di Kelurahan Citaringgul, Kecamatan Babakan Madang, Kotamadya Bogor, Propinsi Jawa Barat dengan nomor SHGB No. 1887 atas nama PT Fajar Kharisma Nusantara, dijadikan jaminan fasilitas kredit PT Sejahtera Inti Sentosa ("SIS") - (Pihak berelasi) yang mendapatkan fasilitas kredit dari PT Bank Mayapada Internasional Tbk ("BMI") - (Pihak berelasi) untuk tujuan modal kerja.

40. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

NKM

The overdraft loan facility has changed several times, most recently by 10th Addendum of the Credit Agreement No. 5 dated August 1, 2011, on January 16, 2019 by E. Betty Budiyaniti Moesigit, S.H., Notary in Jakarta. The facility has been extended until October 22, 2019 with interest rate of 11.5% per annum.

FKN

Based on Deed of Debt Securities No. 36, Deed of Guarantee No. 37 and Deed of Statement and Guarantee No. 38 on January 30, 2019, respectively, made by Muliani Santoso, S.H., Notary in Jakarta, 1 (one) land of 20,000 m² located in Kelurahan Citaringgul, Kecamatan Babakan Madang, Kotamadya Bogor, Propinsi Jawa Barat with the SHGB No. 1887 on behalf of PT Fajar Kharisma Nusantara, have become collateral pledged of credit facility PT Sejahtera Inti Sentosa ("SIS") - (Related party) has obtained a credit facility from PT Bank Mayapada Internasional Tbk ("BMI") - (Related party) for working capital purposes.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**40. KEJADIAN SETELAH PERIODE PELAPORAN
(lanjutan)**

SIS

Berdasarkan Akta Surat Utang No. 36, Akta Jaminan No. 37 dan Akta Pernyataan dan Jaminan No. 38 yang masing-masing dibuat pada tanggal 30 Januari 2019 dihadapan Notaris Muliani Santoso, S.H., Notaris di Jakarta, SIS mendapatkan fasilitas kredit dari PT Bank Mayapada Internasional Tbk ("BMI") - (Pihak berelasi) berupa Pinjaman Tetap Angsuran Line (PTA Line) sebesar Rp150.000.000.000 dengan jangka waktu fasilitas pinjaman selama 120 bulan (*grace period* 24 bulan), suku bunga pinjaman sebesar 11% p.a., provisi 1% flat, untuk tujuan modal kerja, Jaminan yang diagunkan berupa *Corporate Guarantee* atas nama SIS dan 1 (satu) bidang tanah seluas 20.000 m² yang terletak di Kelurahan Citaringgul, Kecamatan Babakan Madang, Kotamadya Bogor, Propinsi Jawa Barat dengan nomor SHGB No. 1887 atas nama PT Fajar Kharisma Nusantara ("FKN") - (Pihak berelasi).

MSP

Pada tahun 2019, Jonathan Tahir dan Perusahaan telah menyetorkan modal saham ditempatkan dan disetor penuh secara tunai kepada MSP sebesar Rp10.000.000 dan Rp990.000.000, masing-masing pada tanggal 1 Pebruari 2019 dan 20 Pebruari 2019.

41. INFORMASI TAMBAHAN

- a. Informasi tambahan pada halaman 97 sampai dengan 101, adalah informasi keuangan PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk (entitas induk saja) pada dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

**40. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD
(continued)**

SIS

Based on Deed of Debt Securities No. 36, Deed of Company Guarantee No. 37 and Deed of Statement and Guarantee No. 38 on January 30, 2019, respectively, made by Muliani Santoso, SH., Notary in Jakarta, the Company obtained a credit facility from PT Bank Mayapada Internasional Tbk ("BMI") - (Related party) in the form of Fixed Installment Loan Line (PTA Line) in the amount of Rp150,000,000,000 with a loan facility period of 120 months (24-month grace period), loan interest rate of 11% p.a., 1% flat provision, for working capital purposes, collateral pledged as Corporate Guarantee on behalf of the Company and 1 (one) land of 20,000 m² located in Kelurahan Citaringgul, Kecamatan Babakan Madang, Kotamadya Bogor, Propinsi Jawa Barat with the SHGB No. 1887 on behalf of PT Fajar Kharisma Nusantara ("FKN") - (Related parties).

MSP

In 2019, Jonathan Tahir and the Company have issued and fully paid-in capital stock in cash to the MSP amount of Rp10,000,000 and Rp990,000,000, as of February 1, 2019 and February 20, 2019, respectively.

41. SUPPLEMENTARY INFORMATION

- a. The supplementary information on pages 97 to 101, represents financial information of PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk (parent entity only) as of and for the years ended December 31, 2018 and 2017.

Lampiran I

PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah)

Attachment I

PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
(PARENT ENTITY ONLY)
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 30, 2018
(Expressed in Rupiah)

	2018	2017	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	199.591.349.638	227.148.128.486	Cash and cash equivalents
Piutang usaha			Trade receivables
Pihak berelasi	119.401.700	-	Related party
Pihak ketiga	70.363.304.882	32.285.951.709	Third parties
Piutang lain-lain			Other receivables
Pihak berelasi	60.059.934.498	60.844.126.898	Related party
Pihak ketiga	1.580.874.083	740.820.472	Third parties
Persediaan	15.848.356.368	13.446.386.167	Inventories
Uang muka	4.540.080.285	1.728.389.581	Advance
Biaya dibayar di muka	949.326.974	1.210.030.592	Prepaid expenses
Jumlah Aset Lancar	353.052.628.428	337.403.833.905	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR			NON - CURRENT ASSETS
Investasi saham	1.853.828.151.600	987.838.151.600	Investment in shares
Uang muka investasi	291.274.168.125	865.000.000.000	Advances for investment
Taksiran tagihan pajak penghasilan	1.733.080.113	-	Advances for investment
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp272.404.061.312 pada tahun 2018 dan Rp249.154.935.120 pada tahun 2017	381.488.622.736	244.036.210.957	Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp272,404,061,312 in 2018 and Rp249,154,935,120 in 2017
Aset takberwujud - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp3.045.077.165 pada tahun 2018 dan Rp2.816.456.780 pada tahun 2017	220.000.058	448.620.443	Intangible assets - net of accumulated amortization of Rp3,045,077,165 in 2018 and Rp2,816,456,780 in 2017
Aset pajak tangguhan	17.640.602.535	18.315.241.220	Deferred tax assets
Goodwill	237.770.574.237	-	Goodwill
Jumlah Aset Tidak Lancar	2.783.955.199.404	2.115.638.224.220	Total Non - Current Assets
JUMLAH ASET	3.137.007.827.832	2.453.042.058.125	TOTAL ASSETS

Lampiran II

PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah)

Attachment II

PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
(PARENT ENTITY ONLY)
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2018
(Expressed in Rupiah)

	2018	2017	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	-	210.373.950	Short-term bank loans
Utang usaha	21.872.399.937	15.740.340.011	Trade payables
Utang lain-lain			Other payables
Pihak berelasi	544.900.378.334	288.900.378.334	Related party
Pihak ketiga	8.607.262	-	Third party
Utang pajak	3.539.799.219	2.248.345.291	Taxes payable
Pendapatan sewa diterima dimuka			Unearned rent
Pihak berelasi	28.268.500	332.829.000	Related party
Pihak ketiga	1.127.964.247	552.077.598	Third parties
Biaya akrual	28.357.902.881	20.845.959.375	Accrued expenses
Utang jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun:			Current portion of long-term loans:
Utang bank			Bank loan
Pihak berelasi	50.000.000.000	-	Related party
Utang sewa pembiayaan			Finance lease payable
Pihak berelasi	-	130.668.423	Related party
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	649.835.320.380	328.960.971.982	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON CURRENT - LIABILITIES
Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun:			Long-term loans net of current portion:
Utang bank			Bank loan
Pihak berelasi	60.000.000.000	-	Related party
Liabilitas imbalan pascakerja	33.799.377.305	33.492.706.907	Post-employment benefits liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	93.799.377.305	33.492.706.907	Total Non Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	743.634.697.685	362.453.678.889	Total Liabilities
EKUITAS			EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham			Capital stock - Rp100 par value per share
Modal dasar - 20.000.000.000 saham			Authorized capital - 20,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor - 12.000.705.445 saham pada tahun 2018 dan 10.917.783.981 saham pada tahun 2017	1.200.070.544.500	1.091.778.398.100	Issued and paid up capital - 12,000,705,445 shares in 2018 and 10,917,783,981 shares in 2017
Tambahan modal disetor - bersih	1.124.816.856.453	927.725.134.093	Additional paid-in capital - net
Keuntungan (kerugian) aktuarial	10.111.044.006	4.894.324.257	Retained earnings
Saldo laba (Defisit sebesar Rp60.985.192.861 telah dieliminasi akibat kuasi-reorganisasi pada tanggal 31 Oktober 2008)			Gain (loss) on actuarial Retained earning (Deficit amounting to Rp60,985,192,861 was eliminated in relation to Quasi Reorganization on October 31, 2008)
Ditentukan penggunaannya	2.000.000.000	2.000.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	56.374.685.188	64.190.522.786	Unappropriated
Jumlah Ekuitas	2.393.373.130.147	2.090.588.379.236	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	3.137.007.827.832	2.453.042.058.125	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lampiran III

PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah)

Attachment III

PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
(PARENT ENTITY ONLY)
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the year ended
December 31, 2018
(Expressed in Rupiah)

	2018	2017	
PENDAPATAN	451.497.547.548	317.335.695.910	REVENUE
BEBAN LANGSUNG	(312.492.448.656)	(256.706.622.727)	DIRECT COST
LABA KOTOR	139.005.098.892	60.629.073.183	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(4.816.326.361)	(3.751.463.355)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(134.258.226.057)	(92.973.346.751)	General and administrative expenses
Beban bunga	(7.434.498.122)	(99.019.292)	Interest expense
Keuntungan (kerugian) selisih kurs	128.170.510	(9.338.482)	Gain (loss) foreign exchange
Beban cadangan kerugian penurunan nilai piutang	(1.305.429.833)	(229.656.550)	Impairment losses for receivables
Pendapatan bunga	8.733.035.885	25.292.709.688	Interest income
Pendapatan sewa	1.110.755.667	1.121.819.351	Rent income
Lain-lain - bersih	(10.042.686.077)	2.437.131.933	Others - net
RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	(8.880.105.496)	(7.582.090.275)	LOSS BEFORE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN			INCOME TAX BENEFITS (EXPENSES)
Pajak kini	-	-	Current tax
Pajak tangguhan	1.064.267.898	(6.403.452.086)	Deferred tax
Jumlah Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan	1.064.267.898	(6.403.452.086)	Total Income Tax Benefit (Expense)
RUGI BERSIH TAHUN BERJALAN	(7.815.837.598)	(13.985.542.361)	NET LOSS FOR THE YEAR
PENGHASILAN (KERUGIAN) KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			Item that will not be reclassified to gain or loss
Keuntungan aktuarial	6.955.626.332	2.869.869.228	Gain actuarial
Pajak penghasilan	(1.738.906.583)	(717.467.307)	Income tax
Penghasilan komprehensif bersih - setelah pajak	5.216.719.749	2.152.401.921	Net comprehensive income - net of tax
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	(2.599.117.849)	(11.833.140.440)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR

Lampiran IV

PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah)

Attachment IV

PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
(PARENT ENTITY ONLY)
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the year ended
December 31, 2018
(Expressed in Rupiah)

	Modal ditempatkan dan disetor/ <i>Issued and paid up capital</i>	Tambahan modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Keuntungan (kerugian) aktuarial/ <i>Gain (loss) on actuarial</i>	Saldo laba/Retained earning		Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>	
				Ditentukan penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Belum Ditentukan penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>		
Saldo per 31 Desember 2016	1.091.778.398.100	927.725.134.093	2.741.922.336	2.000.000.000	78.176.065.147	2.102.421.519.676	Balance as of December 31. 2016
Penghasilan laba (rugi) komprehensif tahun berjalan	-	-	2.152.401.921	-	(13.985.542.361)	(11.833.140.440)	Comprehensive income (loss) for the year
Saldo per 31 Desember 2017	1.091.778.398.100	927.725.134.093	4.894.324.257	2.000.000.000	64.190.522.786	2.090.588.379.236	Balance as of December 31. 2017
Dampak dari penggabungan usaha	108.292.146.400	197.091.722.360	-	-	-	305.383.868.760	Impact from merger
Penghasilan laba (rugi) komprehensif tahun berjalan	-	-	5.216.719.749	-	(7.815.837.598)	(2.599.117.849)	Comprehensive income (loss) for the year
Saldo per 31 Desember 2018	1.200.070.544.500	1.124.816.856.453	10.111.044.006	2.000.000.000	56.374.685.188	2.393.373.130.147	Balance as of December 31. 2018

Lampiran V

PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN ARUS KAS
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah)

Attachment V

PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
(PARENT ENTITY ONLY)
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the year ended
December 31, 2018
(Expressed in Rupiah)

	2018	2017	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pasien	407.950.137.903	312.006.510.476	Received from patients
Pembayaran kepada pemasok	(66.286.853.117)	(49.761.552.390)	Payments to suppliers
Pembayaran kepada direksi dan karyawan	(215.683.851.471)	(166.474.015.780)	Payments to directors and employees
Pembayaran untuk operasional lainnya	(144.043.823.674)	95.844.594.036	Payments for other operating activity
Kas yang dihasilkan dari operasi	(18.064.390.359)	191.615.536.342	Cash generated from operations
Penerimaan kas dari lebih bayar penghasilan	-	25.292.709.688	Cash received from overpayment of corporate income tax
Penghasilan bunga yang diterima	8.733.035.885	3.979.763.151	Interest income received
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	(9.331.354.474)	220.888.009.181	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap	125.100.000	75.892.000	Proceeds from sale of fixed assets
Perolehan perangkat lunak	-	(536.699.550)	Acquisition of software
Uang muka pembelian aset tetap	(2.204.974.288)	1.910.378.686	Advances for purchase of fixed assets
Uang muka investasi entitas anak	(291.274.168.125)	(735.750.347.000)	Advances investment to subsidiaries
Perolehan aset tetap	(10.320.495.773)	(21.247.389.874)	Acquisition of fixed assets
Perolehan asset dalam penyelesaian	(16.587.763.364)	-	Additional of construction in progress
Dampak dari merger	47.367.919.542	-	Impact from merger
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(272.894.382.008)	(755.548.165.738)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan (pembayaran) utang dari pihak berelasi	255.010.000.000	60.000.000.000	Received (payment) of loan from related party
Pembayaran utang sewa pembiayaan kepada pihak berelasi	(130.668.416)	(657.255.394)	Payment of lease payable to related party
Pembayaran utang jangka panjang pihak ketiga	(210.373.950)	-	Payment of long-term loan third party
Pembayaran bunga	-	(99.019.292)	Interest payments
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	254.668.957.634	59.243.725.314	Net Cash Provided from Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS, SETARA KAS DAN CERUKAN	(27.556.778.848)	(475.416.431.243)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH, CASH EQUIVALENTS AND BANK OVERDRAFT
KAS, SETARA KAS DAN CERUKAN AWAL TAHUN	227.148.128.486	702.354.185.779	CASH, CASH EQUIVALENTS AND BANK OVERDRAFT AT BEGINNING OF YEAR
KAS, SETARA KAS DAN CERUKAN AKHIR TAHUN	199.591.349.638	226.937.754.536	CASH, CASH EQUIVALENTS AND BANK OVERDRAFT AT END OF YEAR
Kas, setara kas dan cerukan terdiri dari:			Cash, cash equivalents and bank overdraft consists of:
Kas dan setara kas	199.591.349.638	227.148.128.486	Cash and cash equivalents
Cerukan	-	(210.373.950)	Bank overdraft
Jumlah	199.591.349.638	226.937.754.536	Total